

**OTOMASI PENILAIAN STANDAR PROSES DALAM SISTEM
INFORMASI SUPERVISI, MONITORING DAN EVALUASI PADA
SEKOLAH STANDAR NASIONAL (SSN) TINGKAT SLTP**

SKRIPSI

oleh:
TIKA INDRAWATI OCTAVIA
NIM. 09650007



**JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2013

**OTOMASI PENILAIAN STANDAR PROSES DALAM SISTEM
INFORMASI SUPERVISI, MONITORING DAN EVALUASI PADA
SEKOLAH STANDAR NASIONAL (SSN) TINGKAT SLTP**

SKRIPSI

Diajukan Kepada :

Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam

Memperoleh Gelar Sarjana Komputer (S.Kom)

Oleh:

TIKA INDRAWATI OCTAVIA

NIM. 09650007

**JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2013

**OTOMASI PENILAIAN STANDAR PROSES DALAM SISTEM
INFORMASI SUPERVISI, MONITORING DAN EVALUASI PADA
SEKOLAH STANDAR NASIONAL (SSN) TINGKAT SLTP**

SKRIPSI

Oleh:
Tika Indrawati Octavia
NIM. 09650007

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diuji:
Tanggal, 5 Juli 2013

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Syahiduz Zaman, M.Kom
NIP: 19700502 200501 1 005

M. Ainul Yaqin, M.Kom
NIP: 197610132006041004

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Informatika

Ririen Kusumawati, M.Kom
NIP: 197203092005012002

HALAMAN PENGESAHAN

**OTOMASI PENILAIAN STANDAR PROSES DALAM SISTEM
INFORMASI SUPERVISI, MONITORING DAN EVALUASI PADA
SEKOLAH STANDAR NASIONAL (SSN) TINGKAT SLTP**

SKRIPSI

Oleh:

**Tika Indrawati Octavia
NIM. 09650007**

**Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Komputer (S.Kom)**

Tanggal, Juli 2013

Susunan Dewan Penguji		Tanda Tangan
Penguji Utama	: <u>Linda Salma Angreani, MT</u> NIP: 19770803 200912 2 005	(.....)
Ketua Penguji	: <u>Totok Chamidy, M.Kom</u> NIP: 19691222 200604 1 001	(.....)
Sekretaris Penguji	: <u>Syahiduz Zaman, M.Kom</u> NIP: 19700502 200501 1 005	(.....)
Anggota Penguji	: <u>M. Ainul Yaqin, M.Kom</u> NIP: 19761013 200604 1 004	(.....)

**Mengesahkan,
Ketua Jurusan Teknik Informatika**

Ririen Kusumawati, M.Kom
NIP: 197203092005012002

**PERNYATAAN
ORISINALITAS PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tika Indrawati Octavia

NIM : 09650007

Fakultas / Jurusan : Sains dan Teknologi / Teknik Informatika

Judul Penelitian : Otomasi Penilaian Standar Proses Dalam Sistem
Informasi Supervisi, Monitoring, dan Evaluasi Pada
Sekolah Standar Nasional (SSN) Tingkat SLTP

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur jiplakan, maka saya bersedia untuk mempertanggung jawabkan, serta diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Malang, 5 Juli 2013

Penulis

Tika Indrawati Octavia
NIM. 09650007

PERSEMBAHAN

Dari hati yang paling dalam
saya mengucapkan *alhamdulillah* kepada **Allah SWT**
yang telah memberiku kemudahan dan kekuatan dalam setiap langkah.
Sholawat serta salam kepada Junjungan **Rasululah SAW** yang telah memberiku
kebanggaan dengan menjadi salah satu dari umat yang terpilih

Kupersembahkan karya tulis ini untuk
Bapak Sutikno dan Ibu Indria Loka Ningsih

Sebagai orang tua yang setiap saat selalu bersujud dan berdoa kepada Allah SWT,
serta senantiasa mendukung dan memberiku kekuatan untuk terus berjuang

Adikku Achmad Habib Arrahman dan Budheku Suwarni yang selalu memberi
dorongan dan semangat untuk selalu menjadi orang yang lebih baik dan maju.

Teman-teman dari **Tim Skripsi SSN SLTP** (Bisri, Lutfi, Uul, Alex, Adit, Mawad,
Richo, Sanata, Iva) yang selalu memberikan semangat yang tak pernah habis,

Teman-teman **Kos Merah Hati** (Massa, Nia, Icha, Fitri, Nur) yang selalu menghibur
disaat stress ngerjain skripsi,

Rekan dan sahabatku jurusan Teknik Informatika UIN Malki Malang angkatan
2009, tetap semangat dan sukses selalu...

Semua rekan seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah
membantu penulis selama ini.



MOTTO

“ Keberhasilan itu bukan dilihat dari hasilnya saja melainkan dari proses untuk mencapai keberhasiam tersebut”

KATA PENGANTAR



Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas segala rahmat dan limpahan hidayah-Nya, skripsi yang berjudul “Otomasi Penilaian Standar Proses Dalam Sistem Informasi Supervisi, Monitoring, dan Evaluasi Pada Sekolah Standar Nasional (SSN) Tingkat SLTP” ini dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi Teknik Informatika jenjang Strata-1 Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim (Maliki) Malang. Sholawat serta salam semoga senantiasa Allah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan seluruh umatnya yang rela berkorban demi kemajuan Islam.

Dalam penyelesaian skripsi ini, banyak pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materiil. Atas segala bantuan yang telah diberikan, penulis ingin menyampaikan doa dan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. DR. H. Mudjia Rahardjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh staf. Dharma Bakti Bapak dan Ibu sekalian terhadap Universitas Islam Negeri Malang turut membesarkan dan mencerdaskan penulis.
2. Dr. Hj. Bayyinatul Muchtaromah., drh.,M.Si, selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Malang beserta staf. Bapak dan ibu

sekalian sangat berjasa memupuk dan menumbuhkan semangat untuk maju kepada penulis.

3. Ririen Kusumawati, M.Kom selaku Ketua Jurusan Teknik Informatika, yang telah memotivasi, membantu dan mengarahkan penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini. Tanpa partisipasi beliau, sulit untuk menyelesaikan studi ini dalam tujuh semester.
4. Bapak Syahiduz Zaman, M.Kom selaku dosen pembimbing satu dan Bapak M.Ainul Yaqin, M.Kom selaku dosen pembimbing dua, yang telah banyak memberikan bimbingan, nasihat, dan pengarahan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini
5. Seluruh Dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Maliki Malang, khususnya Dosen Teknik Informatika dan staf yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama tiga setengah tahun, dan dukungan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibuku tersayang, kakak- kakakku, adikku dan seluruh keluarga besar di Sidoarjo yang telah banyak memberikan doa, motivasi dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Semua sahabat yang telah membantu penulis hingga terselesaikannya skripsi ini, khususnya kepada teman-teman TI-UIN Malang angkatan 2009 semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas jasa dan bantuan yang telah diberikan.

8. Dan kepada seluruh pihak yang mendukung penulisan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Berbagai kekurangan dan kesalahan mungkin pembaca temukan dalam penulisan makalah ini, untuk itu penulis menerima segala kritik dan saran dari pembaca. Semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Malang, 5 Juli 2013

Penulis

Tika Indrawati Octavia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
ABSTRAK (Bahasa Indonesia).....	xvii
ABSTRAK (Bahasa Inggris).....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Batasan Masalah	6
1.6 Metodologi Penelitian	6
1.7 Sistematika Penulisan Laporan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Objek Penelitian	11
2.2 Sistem Informasi	12
2.2.1 Pengertian Sistem	12
2.2.2 Pengertian Informasi	13
2.2.3 Pengertian Sistem Informasi.....	14
2.2.4 Sistem Informasi Dalam Perspektif Islam.....	16
2.3 Sekolah Standar Nasional (SSN)	18
2.3.1 Komponen Standar Pelaksana SSN	19
2.3.2 Kriteria Sekolah Standar Nasional	21
2.3.3 Penilaian Sekolah Standar Nasional	22
2.4 Otomasi Penilaian Standar Proses dalam Perspektif Islam	24
2.5 Basis Data	27
2.5.1 DBMS (Database Management Sistem).....	28
2.5.2 Konsep Normalisasi	29
BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM	
3.1 Tahapan Penelitian	30
3.1.1 Planning (Perencanaan)	30

3.1.2 Designing (Desain Sistem)	31
3.1.3 Programming (Pemrograman)	32
3.1.4 Testing (Pengujian Hasil Aplikasi)	32
3.1.5 Implementasi dan Pemeliharaan	32
3.1.6 Pembuatan Laporan	33
3.2 Deskripsi Umum Sistem	33
3.2.1 Deskripsi Proyek	33
3.2.2 Keadaan Current Sistem	34
3.2.3 Lingkup Proyek	37
3.2.4 Identifikasi dan Analisis Proses Bisnis	41
3.2.4.1 Identifikasi Proses Bisnis	41
3.2.4.2 Analisis Proses Bisnis	47
3.2.4.3 Pemodelan Proses Bisnis	57
3.2.4.4 Dokumen yang terkait	66
3.2.5 Identifikasi dan Analisi Kebutuhan	66
3.2.5.1 Identifikasi dan Analisis Kebutuhan Fungsional.....	66
3.2.5.2 Identifikasi dan Analisis Kebutuhan Non Fungsional	81
3.3 Desain Sistem	85
3.3.1 Desain Output	85
3.3.1.1 Identifikasi Output	85
3.3.1.2 Desain Output	89
3.3.2 Desain Input	94
3.3.2.1 Identifikasi Input	94
3.3.2.2 Desain Input	97
3.3.3 Desain Proses	107
3.3.3.1 Identifikasi Proses	107
3.3.3.2 SiteMap Sistem	117
3.3.3.3 Diagram Aliran Data (Data Flow Diagram)	117
3.3.3.4 Entity Relationship Diagram (ERD)	118
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Implementasi Program	130
4.1.1 Instalasi Program	130
4.1.2 Implementasi Antarmuka / Interface	131
4.2 Pengujian Sistem.....	201
4.3 Pengujian Sistem oleh pihak Dinas Pendidikan Gresik	201
4.4 Perancangan Sistem Informasi ditinjau dari sudut pandang Islam	206
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	209
5.2 Saran	209
DAFTAR PUSTAKA	210
LAMPIRAN	211

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Metode <i>WaterFall</i>	6
2.1 Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik	11
2.2 Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Kab. Gresik	23
3.1 Pemodelan Sistem Silabus Guru	57
3.2 Pemodelan Sistem Silabus MGMP Sekolah	57
3.3 Pemodelan Sistem Silabus MGMP Kabupaten/Kota	57
3.4 Pemodelan Sistem Perbandingan Silabus	58
3.5 Pemodelan Sistem Supervisi Silabus	58
3.6 Pemodelan Sistem Pengesahan Silabus	58
3.7 Pemodelan Sistem RPP Guru	59
3.8 Pemodelan Sistem RPP MGMP Sekolah	59
3.9 Pemodelan Sistem RPP MGMP Kabupaten/Kota	59
3.10 Pemodelan Sistem Perbandingan RPP	60
3.11 Pemodelan Sistem Supervisi RPP	60
3.12 Pemodelan Sistem Pengesahan RPP	60
3.13 Pemodelan Sistem Prinsip-Prinsip RPP	61
3.14 Pemodelan Sistem Bahan Ajar	61
3.15 Pemodelan Sistem Syarat Pelaksana Pembelajaran	61
3.16 Pemodelan Sistem Kegiatan Pembelajaran	62
3.17 Pemodelan Sistem Ketentuan Penilaian	62
3.18 Pemodelan Sistem Pelaksanaan Penilaian	62
3.19 Pemodelan Sistem Pemantauan Pembelajaran	63
3.20 Pemodelan Sistem Supervisi Pembelajaran	63
3.21 Pemodelan Sistem Evaluasi Pembelajaran	63
3.22 Pemodelan Sistem Pelaporan Pembelajaran.....	64
3.23 Pemodelan Sistem Tindak Lanjut Pengawasan	64
3.24 Pemodelan Sistem Dokumen	64
3.25 Pemodelan Sistem Penilaian Item Pertanyaan.....	65
3.26 Pemodelan Sistem Penilaian Dokumen	65
3.31 Desain Output Silabus Guru	89
3.32 Desain Output Silabus MGMP Sekolah	89
3.33 Desain Output Penggunaan Silabus	90
3.34 Desain Output Ketentuan Penilaian	90
3.35 Desain Output Pelaksanaan Penilaian	90
3.36 Desain Output Pelaporan	91
3.37 Desain Output RPP	91
3.38 Desain Output Silabus MGMP Kabupaten/Kota	92
3.39 Desain Output Dokumen Sekolah	92
3.40 Desain Output Kuisisioner Sekolah	93

3.41	Desain Output Penilaian SSN	93
3.42	Desain Input <i>Form</i> Master Mata Pelajaran	95
3.43	Desain Input <i>Form</i> Master Semester	96
3.44	Desain Input <i>Form</i> Master Jenis Mata Pelajaran	97
3.45	Desain Input <i>Form</i> Master Dokumen	98
3.46	Desain Input <i>Form</i> Master Kuisisioner	99
3.47	Desain Input <i>Form</i> Silabus Guru	100
3.48	Desain Input <i>Form</i> Silabus MGMP Sekolah	101
3.49	Desain Input <i>Form</i> Penggunaan Silabus	102
3.50	Desain Input <i>Form</i> Ketentuan Penilaian	103
3.51	Desain Input <i>Form</i> Pelaksanaan Penilaian	104
3.52	Desain Input <i>Form</i> Pelaporan	105
3.53	Desain Input <i>Form</i> Dokumen sekolah	106
3.54	Desain Input <i>Form</i> Kuisisioner Sekolah	107
3.55	Desain Input <i>Form</i> Silabus MGMP Kabupaten/Kota	108
3.56	Desain Input <i>Form</i> RPP MGMP Kabupaten/Kota	109
4.1	Halaman Login User Dinas	132
4.2	Halaman Dashboard Tim SSN.....	132
4.3	Halaman Semester	133
4.4	Halaman Jenis Mata Pelajaran.....	133
4.5	Halaman Mata Pelajaran	134
4.6	Halaman Dashboard Staff Dinas	134
4.7	Halaman Silabus MGMP Kabupaten/Kota	135
4.8	Halaman RPP MGMP Kabupaten/Kota	136
4.9	Halaman Login Sekolah	136
4.10	Halaman Dashboard Tata Usaha	137
4.11	Halaman Silabus Guru	138
4.12	Halaman Silabus MGMP Sekolah	139
4.13	Halaman Penggunaan Silabus	139
4.14	Keterangan tidak ada silabus yang aktif	140
4.15	Keterangan Silabus kelas sudah ada	140
4.16	Halaman ketentuan penilaian	141
4.17	Halaman Pelaksanaan penilaian.....	142
4.18	Halaman RPP	143
4.19	Halaman Pelaporan	143
4.20	Halaman Kuisisioner	147
4.21	Halaman Dashboard Kepala Sekolah	147
4.22	Tampilan detail standar	148
4.23	Tampilan Komponen Standar Proses	148
4.24	Tampilan Penilaian dasar-dasar perencanaan pengembangan silabus	156
4.25	Tampilan Penilaian silabus guru	157
4.26	Tampilan Penilaian silabus MGMP sekolah	158
4.27	Tampilan Penilaian silabus MGMP MGMP Kabupaten/Kota	159
4.28	Tampilan Penilaian Silabus pusat	159
4.29	Tampilan Supervisi Silabus	160
4.30	Tampilan Sah Silabus	161

4.31 Tampilan Ketentuan RPP	161
4.32 Tampilan RPP Guru	162
4.33 Tampilan RPP MGMP Sekolah	163
4.34 Tampilan RPP MGMP Kabupaten/Kota	163
4.35 Tampilan RPP Pusat	164
4.36 Tampilan Supervisi RPP	165
4.37 Tampilan Sah RPP	165
4.38 Tampilan Prinsip Perbedaan	166
4.39 Tampilan Prinsip Partisipasi Aktif	167
4.40 Tampilan Prinsip Budaya Membaca dan Menulis	168
4.41 Tampilan Prinsip Umpan Balik	168
4.42 Tampilan Prinsip Keterkaitan	169
4.43 Tampilan Pinsip Penerapan Teknologi Informasi	170
4.44 Tampilan Prinsip Kesesuaian	171
4.45 Tampilan Kuantitas Bahan Ajar	172
4.46 Tampilan Kedalaman Materi	172
4.47 Tampilan Variasi Jenis Bahan Ajar	173
4.48 Tampilan Keterjangkauan Bahan ajar	174
4.49 Tampilan Rombongan Belajar	177
4.50 Tampilan Penilaian Beban kerja	178
4.51 Tampilan Penilaian Buku Teks Pelajaran	179
4.52 Tampilan Penilaian Pengelolaan Kelas	180
4.53 Tampilan Penilaian Silabus Pusat	181
4.54 Tampilan Kegiatan Pendahuluan	182
4.55 Tampilan nilai Kegiatan isi	182
4.56 Tampilan nilai Kegiatan penutup	183
4.57 Tampilan nilai Keterlaksanaan	185
4.58 Tampilan nilai Ketentuan Pelaksanaan Hasil Belajar	186
4.59 Tampilan nilai penggunaan implementasi standar	187
4.60 Tampilan nilai tahapan pemantauan	191
4.61 Tampilan nilai strategi pemantauan	192
4.62 Tampilan nilai Pelaksana Pemantauan	193
4.63 Tampilan nilai Tahapan supervisi	193
4.64 Tampilan nilai strategi supervisi	194
4.65 Tampilan nilai pelaksana Supervisi	195
4.66 Tampilan nilai tujuan evaluasi	196
4.67 Tampilan nilai strategi/cara evaluasi	197
4.68 Tampilan nilai orientasi evaluasi	197
4.69 Tampilan nilai pelaporan pembelajaran	198
4.70 Tampilan nilai tindak lanjut pelaporan	199
4.71 Tampilan nilai penguatan dan penghargaan	199
4.72 Tampilan nilai Teguran bersifat mendidik	200

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Lingkup Proyek	38
3.2 Analisis Proses Bisnis	47
3.3 Silabus Guru	67
3.4 Silabus MGMP Sekolah	67
3.5 Silabus MGMP Kabupaten/Kota	67
3.6 Silabus Perbandingan silabus	68
3.7 Supervisi Silabus.....	68
3.8 Pengesahan Silabus	68
3.9 RPP Guru	69
3.10 RPP MGMP Sekolah	69
3.11 RPP Kabupaten/Kota	69
3.12 Perbandingan RPP	70
3.13 Supervisi RPP	70
3.14 Pengesahan RPP	70
3.15 Prinsip-Prinsip RPP.....	71
3.16 Bahan ajar	71
3.17 Syarat Pelaksana Pembelajaran	71
3.18 Kegiatan pembelajaran	72
3.19 Ketentuan Penilaian	72
3.20 Pelaksanaan Penilaian	73
3.21 Pemantauan Pembelajaran	73
3.22 Supervisi Pembelajaran	73
3.23 Evaluasi Pembelajaran	74
3.24 Pelaporan Pembelajaran	74
3.25 Tindak lanjut pengawasan	74
3.26 Dokumen dan penilaian dokumen.....	74
3.27 Penilaian item pertanyaan	75
3.28 Analisis Kebutuhan Fungsional	77
3.29 Identifikasi dan Analisis Kebutuhan Non-fungsional	82
3.30 Identifikasi Output	85
3.31 Identifikasi Input	94
3.32 Identifikasi Desain Proses	107
3.33 Tabel Standar	119
3.34 Tabel Komponen.....	119
4.1 Perangkat Installasi Program	131
4.2 Hasil Pengujian Sistem oleh Peneliti	151
4.3 Daftar Penguji/Responden Sistem	202
4.4 Hasil Pengujian Sistem oleh Pihak Diknas Gresik	203

ABSTRAK

Octavia, Tika Indrawati. 2013. Otomasi Penilaian Standar Proses pada Sistem Informasi Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Sekolah Standar Nasional Tingkat SLTP. Skripsi. Jurusan Teknik Informatika. Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Islam Negeri (UIN) Malang.

Pembimbing : (1) Syahiduz Zaman M.Kom (2) M. Ainul Yaqin M.Kom

Pendidikan yang baik dan bermutu menjadi sebuah kebutuhan masyarakat setiap bangsa. Oleh karenanya dibentuklah lembaga pendidikan bernama sekolah. Dalam perkembangannya, ditetapkanlah sebuah Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang merupakan standar penilaian kinerja sekolah demi menjaga kualitas dan mutu pendidikan agar tetap terjaga dan sesuai harapan. SNP adalah kriteria minimal tentang berbagai aspek yang relevan dalam pelaksanaan sistem pendidikan nasional yang harus dipenuhi oleh penyelenggara dan/atau satuan pendidikan, yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Sekolah yang telah atau hampir memenuhi SNP akan dikategorikan sebagai sekolah standar nasional (SSN). Untuk memantau setiap standarisasi diperlukan adanya Supervisi, Monitoring, dan Evaluasi SSN yang bertujuan mengetahui kondisi perkembangan sekolah. Diantara beberapa standar yang ditetapkan, terdapat standar pendidik dan tenaga kependidikan yang merupakan syarat wajib yang harus dipenuhi untuk mencapai SSN. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba membuat sebuah Sistem Informasi (SI) untuk mempermudah pelaksanaan Supervisi, Monitoring, dan Evaluasi dari standar proses dengan harapan nilai standar yang ada dapat dengan cepat diketahui.

Setelah peneliti melakukan analisa, merancang dan menguji sistem informasi standar proses di Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik, diperoleh kesimpulan bahwa 89% item pengujian telah berhasil dan hasil valid dan 10,9% item pengujian telah berhasil dan hasil tidak valid, sehingga aplikasi ini dapat dijalankan sesuai dengan instrumen standar proses sekolah standar nasional (SSN) tahun 2010 setelah dilakukan perbaikan dari hasil *acceptance test*.

Kata Kunci : Sistem informasi, Standar proses, SSN, Monitoring, Evaluasi.

ABSTRACT

Octavia, Tika Indrawati. 2013. **Automation Appraisement Standard Processes on the Information System Supervision, Monitoring and Evaluating National Standard School Level SLTP**. Thesis. Infomatika Engineering Department Faculty of Science and Technology of the State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang.

Supervisor: (I) Syahiduz Zaman M.Kom.(II) M. Ainul Yaqin M.Kom

A good education and high quality of being a public need any of the peoples. Therefore formed an educational institution named school. In its development, ditetapkanlah a national education standard snps are that is default judgment performance for the sake of maintaining the quality of school and the quality of education to stay awake and appropriate hope. Snps are is criteria at least about various aspects in the implementation of relevant national education systems that must be fulfilled by implementer and / or satuan education, which prevails on the entire territory of the law of the unitary state of the republic of indonesia.

A school that has been or barely meeting snps are will be categorized as a school of national standards (SSN). To monitor any standard required the presence of supervision, monitoring, and evaluation ssn which aims to know the state of the development of school. Among some established standard, there are stantar educator and workforce that is a requirement must be that must be fulfilled to achieve ssn. In this research, researchers trying to create a the the information system (SI) to ease the implementation of supervision, monitoring, and evaluation of standard process in the hope of standard value could be quickly made known.

Researchers do the analysis, after designing and test the the information system standards process in education department, district gresik obtained the conclusion that 89 % items testing has successfully and results valid and 10,9 % items testing has successfully tidaj valid, and the result so that the application of this can be implemented in accordance with an instrument standards process of school national standards (ssn) in 2010 after be repaired from the acceptance test.

Keywords: the information system, standard process, ssn, monitoring, evaluation

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah Standar Nasional (SSN) pada dasarnya merupakan sekolah yang telah memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP), yang berarti diharapkan mampu memberikan layanan pendidikan yang standar dan menghasilkan lulusan dengan kompetensi sesuai dengan standar nasional yang ditetapkan. Dengan kata lain, SSN telah mampu memberikan layanan pendidikan kepada anak didik, sesuai dengan standar minimal yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, SSN pada dasarnya dapat berfungsi sebagai sekolah model, artinya dapat dijadikan model bagaimana menyelenggarakan sekolah sesuai dengan standar pelayanan yang ditetapkan secara nasional.

Untuk melaksanakan Standar Nasional Pendidikan (SNP), maka pemerintah (Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah) telah menerbitkan dokumen supervisi, monitoring dan evaluasi Sekolah Standar Nasional (SSN) dan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang berfungsi sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu. Selain itu, Standar Nasional Pendidikan bertujuan menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. (PP:2005)

Sistem lama yang digunakan untuk mengawasi standarisasi penilaian sekolah saat ini belum terotomasi, sehingga masih menggunakan cara manual dalam hal pelaporan dokumen-dokumen terkait. Cara manual ini dimaksudkan adalah dengan cara pengumpulan berkas-berkas yang nantinya akan dikirimkan ke dinas pusat kemudian akan dinilai apakah sekolah tersebut berhak mendapat gelar SSN atau tidak.

Berdasarkan uraian di atas, karena dinilai tidak efisien dalam hal tenaga dan materi yang dibutuhkan banyak maka perlu dibuat otomasi penilaian standar proses dalam sistem informasi supervisi, monitoring dan evaluasi pada sekolah standar nasional (SSN) tingkat SLTP. Dalam pelaksanaannya tersebut, banyak pihak yang terlibat didalamnya. Sehingga untuk memudahkan pertukaran data antara pihak-pihak yang terlibat diperlukan sebuah sistem informasi. Oleh karena itu, maka dalam penelitian ini akan membahas tentang pengembangan dari modul standar proses dalam sistem informasi Supervisi, Monitoring, dan Evaluasi Sekolah Standar Nasional (SSN) tingkat SLTP, dimana modul standar proses merupakan standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan (Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Bab I Pasal 1 Ayat 6). Dari pengertian ini dapat digaris bawahi. *Pertama*, Standar proses pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berarti standar ini berlaku di seluruh lembaga pendidikan di Indonesia. *Kedua*, standar proses pendidikan berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran, yang berarti standar ini berisi tentang bagaimana seharusnya proses pembelajaran berlangsung. *Ketiga*, standar proses pendidikan

diarahkan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Dengan demikian, standar kompetensi lulusan merupakan rujukan utama dalam menentukan standar proses pendidikan.

Menurut Permendiknas nomor 41 tahun 2007, bahwa standar proses berisi kriteria minimal proses pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan menengah di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar proses berlaku untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah pada jalur formal, baik pada sistem paket maupun pada sistem kredit semester. Didalam standar proses tersebut mencakup tentang perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran. Pada perencanaan proses pembelajaran meliputi pembuatan Silabus dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pada pelaksanaan proses pembelajaran meliputi Persyaratan Proses Pembelajaran dan Pelaksanaan Pembelajaran. Pada penilaian hasil pembelajaran berisikan masalah hasil-hasil pembelajaran itu sendiri. Sedangkan pada pengawasan proses pembelajaran meliputi pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjut. (Permen Standar Proses No 41:2007)

Sebagaimana firman Allah SWT pada surat Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجَلِسِ فَاَفْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ وَاِذَا قِيْلَ اُدْبُرُوْا فَاُدْبُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتَوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ حٰبِيْرٌ ﴿١١﴾

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Pada ayat di atas dijelaskan bahwa Allah akan mengangkat tinggi kedudukan orang yang beriman dan orang yang diberi ilmu. Orang-orang yang beriman diangkat kedudukannya oleh Allah dan Rasul-Nya, sedangkan orang-orang yang berilmu diangkat kedudukannya karena mereka dapat memberi banyak manfaat kepada oranglain. Allah mengajurkan kepada kita agar senantiasa mau bekerja keras, baik dalam menuntut ilmu maupun bekerja mencari nafkah. Hanya orang-orang yang rajin belajarlh yang akan mendapatkan banyak ilmu. Dan hanya orang-orang yang berilmulah yang memiliki semangat kerja untuk meraih kebahagiaan hidup. Oleh karena itu, Allah menjamin akan mengangkat derajat kehidupan orang-orang yang beriman dan berilmu.

Pada awalnya penilaian Sekolah Standar Nasional masih menggunakan cara-cara manual yaitu tiap sekolah menyiapkan berkas-berkas yang di butuhkan dalam penilaian SSN, kemudian berkas tersebut dikirimkan ke dinas pendidikan kabupaten. Setelah dinas kabupaten menerima berkas tersebut, maka berkas tersebut dikirimkan ke dinas pusat yang nantinya akan dinilai berdasarkan panduan penilaian Sekolah Standar Nasional. Oleh karena itu, disini dibuatlah sistem informasi supervisi, monitoring dan evaluasi Sekolah Standar Nasional. Sehingga sekolah-sekolah bisa menginputkan langsung data yang dibutuhkan oleh dinas pusat mengenai penilaian sekolah mereka.

Dari latar belakang permasalahan penilaian SSN, maka perlu dibuat suatu aplikasi otomasi penilaian standar proses dalam sistem informasi supervisi, monitoring dan evaluasi pada Sekolah Standar Nasional (SSN) tingkat SLTP di dinas pendidikan kabupaten Gresik, dimana modul standar proses merupakan standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana cara kerja dari otomasi penilaian modul kegiatan penilaian standar proses supervisi, monitoring dan evaluasi sekolah standar nasional (SSN)?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari skripsi ini adalah untuk membangun penilaian modul standar proses pada sistem informasi supervisi monitoring dan evaluasi Sekolah Standar Nasional (SSN) yang terotomasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Terotomasikannya proses penilaian pada standar proses SSN
2. Menyediakan informasi nilai standar proses.

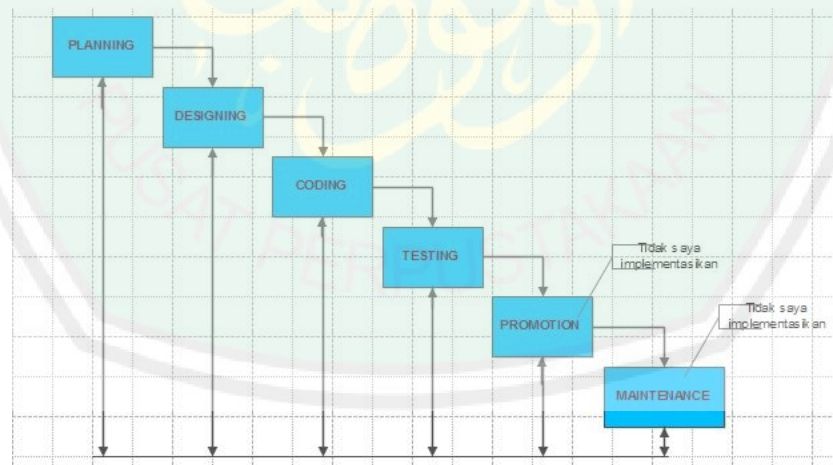
1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Data yang akan digunakan untuk memvalidasi sistem informasi ini adalah data sekolah dalam di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik.
2. Instrumen standar penilaian yang digunakan Instrument Standar Penilaian 2010.

1.6 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam membangun Sistem Informasi di Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik berbasis website adalah metode Waterfall. Metode Waterfall adalah sebuah urutan tahapan mulai dari atas ke bawah, maksudnya sebuah tahap harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum melangkah ke tahap berikutnya. Berikut ini adalah tahapan 1 sampai 6 antara lain:



Gambar 1.1 Metode Waterfall

1. Studi Literatur / Planning (Perencanaan)

Pada tahapan awal ini lebih mengarah ke *requirement* analisis dan definition (yaitu menganalisis dan mengidentifikasi proses bisnis dan kebutuhan-kebutuhan fungsionalitas maupun non-fungsionalitas, membuat

arsitektur website/sitemap dan membuat jadwal kerja (*Work Breakdown Structure*) dan perencanaan terhadap konfigurasi di setiap bagian website yang memudahkan user dalam mengelola dokumennya, identifikasi mengenali alternatif solusi dan kelayakannya.

Materi studi literatur:

- a. Integrasi al-Quran dengan bahasan yang bersangkutan.
- b. Teknik pemrograman dengan bahasa PHP.

Pengumpulan Data :

- a. Sumber data diperoleh dari data Dinas Pendidikan kabupaten Gresik
- b. Data berupa segala yang dibutuhkan dalam membangun program, khususnya data yang diinputkan ke dalam sistem.

2. Desain Aplikasi / Designing (Mendesain)

Tahapan kedua ini adalah pendesainan yang diawali dari Desain Proses Bisnis, Desain Input, Desain Output, Desain Database dan yang terakhir adalah desain Interface.

3. Pembuatan Aplikasi / Coding (Pemrograman)

Tahapan ini adalah tahapan yang memerlukan waktu cukup lama karena tahap ini sangat menentukan implementasi dari Proses Pertama dan Kedua, tanpa tahap ketiga ini maka proses perencanaan dan desain tidak akan dapat berfungsi. Aplikasi ini dibangun dengan bahasa pemrograman PHP, dimana akan di implemmentasikan dalam pembuatan web penilaian. Sedangkan untuk penyimpanan *database*, menggunakan MySQL.

Coding atau *scripting* dalam pemrograman web dibagi menjadi dua, yaitu *client side scripting* dan *server side scripting*. *Client side scripting* dapat

diartikan sebagai skrip yang berjalan disisi client/browser contohnya (X)HTML, Javascript, CSS dan VBScript yang menghasilkan web statis. Sedangkan Server Side Scripting adalah skrip yang berjalan di sisi server, contohnya ASP, PHP, JSP, PERL dan ColdFusion yang menghasilkan web yang dinamis dan interaktif.

4. Pengujian Aplikasi / Testing

Setelah proses coding selesai maka berlanjut ke langkah testing atau pengujian untuk memastikan agar website sudah benar-benar layak untuk ditampilkan ke public. Pada proses pengujian ini saya merencanakan untuk menggunakan Metode Black Box. Black Box Testing merupakan metode pengujian yang lebih terfokus kepada fungsionalitas requirement dari sistem, dan tidak terfokus pada *source code system*. Metode ini memungkinkan untuk melakukan pengujian semua fungsional requirements dengan memasukkan input dan melihat hasil yang diberikan oleh system. Metode ini akan dijalankan bila system telah selesai dibangun.

5. *Promotion* (Promosi Web) : Tidak diimplementasikan

Karena Sistem Informasi ini hanyalah untuk sistem internal saja maka untuk langkah ini akan di lewati

6. *Maintenance* (Pemeliharaan Web) : Tidak di implementasikan

Tahap ini adalah tahap terakhir ketika Sistem Informasi sudah dipakai dan diterapkan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik. Tahap ini adalah tahap untuk memastikan bahwa website dapat berjalan dengan baik setiap harinya termasuk sisi keamanannya. Jadi dalam pengerjaan Sistem Informasi ini diperlukan suatu kesepakatan antara Dinas dan Perancang Sistem mengenai

maintenance ini misalnya selama satu tahun apabila fitur yang *error* atau kerusakan pada website akan diperbaiki oleh web developer.

7. Penyusunan laporan

Penyusunan laporan dilakukan dengan mendokumentasikan semua hasil penelitian dan menuliskannya sesuai kaidah penulisan laporan skripsi.

1.7 Sistematika Penyusunan

Pembuatan skripsi ini dilakukan dengan pembagian bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penyusunan laporan skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini membahas teori yang mendukung penelitian dan penelitian-penelitian sebelumnya.

BAB III PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi perancangan pemecahan masalah sesuai dengan judul skripsi dan perancangan sistem yang meliputi desain proses bisnis, desain input, desain output, desain database, dan desain interface.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN UJI COBA

Pada bab ini dijelaskan implementasi aplikasi, uji coba aplikasi dan analisis hasil.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang diharapkan dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.

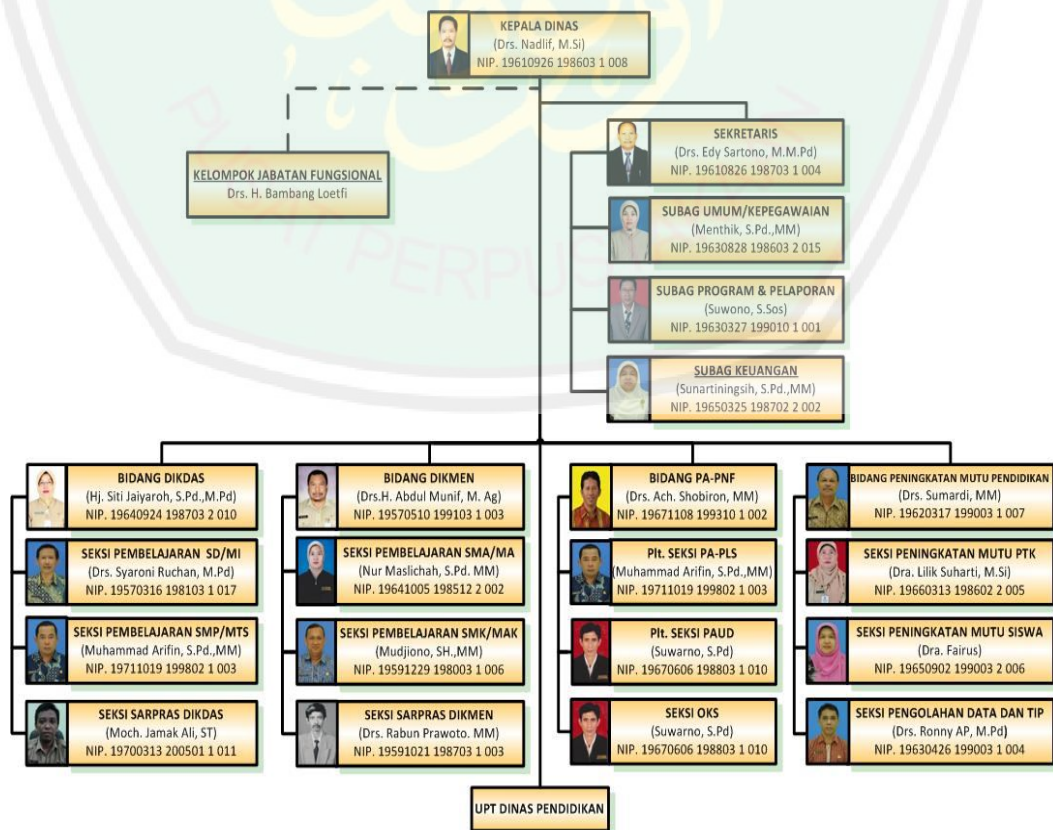


BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Objek Penelitian

1. Nama : Dinas Pendidikan kabupaten Gresik.
2. Alamat
 - a. Jalan : Arif Rahman Hakim No. 2
 - b. Kabupaten : Gresik
 - c. Propinsi : Jawa Timur
 - d. Telp/Fax : 031-3981315 / 031-3978404
 - e. Email : dispendik@gresik.go.id
3. Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik



2.2 Sistem Informasi

2.2.1 Pengertian Sistem

Secara umum sistem didefinisikan sebagai sekumpulan unsur atau elemen yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi dalam melakukan kegiatan bersama untuk mencapai suatu tujuan. Definisi ini dikemukakan oleh :

Gordon B. Davis bahwa “ Suatu sistem terdiri dari bagian – bagian yang saling berkaitan, yang beroperasi bersama untuk mencapai sbeberapa sasaran atau maksud. Berarti sebuah sistem bukanlah seperangkat unsur yang tersusun secara tak teratur, tetapi terdiri dari unsur yang dapat dikenal sebagai saling melengkapi karena satu maksud tujuan atau sasaran”.

Menurut Jerry FitzGerald, Ardra F. FitzGerald dan Warren D. Stalling, Jr. pendekatan sistem yang lebih menekankan pada prosedur mendefinisikan sistem sebagai berikut: Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tetentu.

Sistem dapat diartikan sebagai sekumpulan elemen yang saling terkait dan terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan. (Abdul Kadir, 2003)

Suatu sistem mempunyai maksud tertentu. Ada yang menyebutkan maksud dari suatu sistem adalah untuk mencapai suatu tujuan (goal) dan ada yang menyebutkan untuk mencapai suatu sasaran (objectives).

Suatu sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Secara sederhana, suatu sistem dapat diartikan sebagai

suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel yang terorganisir, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain, dan terpadu.

2.2.2 Pengertian Informasi

Informasi dapat didefinisikan sebagai data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang. Sumber informasi adalah data. Data seringkali disebut sebagai bahan mentah informasi. Melalui suatu proses transformasi, data dibuat menjadi lebih bermakna. (Abdul Kadir, 2003)

1. Kualitas informasi

a. Akurat (*accurate*)

Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas dalam mencerminkan maksud. Informasi harus akurat karena dari sumber informasi sampai penerima kemungkinan banyak terjadi gangguan (*noise*) yang dapat merubah atau merusak informasi tersebut.

b. Tepat (*timeliness*)

Informasi yang datang kepada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi. Karena informasi merupakan landasan di dalam pengambilan keputusan.

c. Relevan (*relevance*)

Informasi mempunyai manfaat untuk pemakainya. Relevans=untuk tiap orang satu dengan yang lainnya berbeda. Maka informasi yang di sampaikan kepada penggunanya harus sesuai dengan kebutuhan dari pengguna informasi.

2.2.3 Pengertian Sistem Informasi

Sistem Informasi didefinisikan oleh Robert A. Leicht dan K. Roscoe Davis sebagai berikut: “Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan”.

Sistem informasi juga dapat didefinisikan sebagai sekumpulan prosedur organisasi yang ada pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan atau untuk mengendalikan organisasi.

Perubahan data menjadi informasi dilakukan oleh pengolah informasi, pengolah informasi adalah salah satu elemen kunci dalam sistem konseptual. Pengolah informasi dapat meliputi elemen komputer dan bukan komputer atau kombinasinya. Suatu pengolah informasi menyediakan dalam bentuk lisan maupun tertulis dan informasi berasal dari sumber internal maupun eksternal.

Sistem informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan.

Sistem informasi dalam suatu organisasi dapat dikatakan sebagai suatu sistem yang menyediakan informasi bagi semua tingkatan dalam organisasi tersebut kapan saja diperlukan. Sistem ini menyimpan, mengambil, mengubah, mengolah dan mengkomunikasikan informasi yang diterima dengan menggunakan

sistem informasi atau peralatan sistem lainnya.

1. Komponen Sistem Informasi

a. Blok Masukan

Input mewakili data yang masuk ke dalam sistem informasi. Input termasuk metode-metode dan media untuk memperoleh data yang akan dimasukkan ke dalam sistem informasi yang dapat berupa dokumen-dokumen dasar.

b. Blok Model

Blok Model terdiri dari kombinasi prosedur, logika dan model matematik yang akan memanipulasi data input dan data yang tersimpan di basis data dengan cara tertentu untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.

c. Blok Keluaran

Sistem informasi mempunyai produk, produk tersebut adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem informasi tersebut.

d. Blok Teknologi

Teknologi merupakan kotak alat (tool-box) dalam sistem informasi. Teknologi digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran dan membantu pengendalian dari sistem secara keseluruhan. Blok ini terdiri dari tiga bagian utama yaitu teknisi (brainware), perangkat lunak (software) dan perangkat keras (hardware).

e. Blok Basis Data

Basis data (database) merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan di perangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya. Data perlu disimpan di dalam basis data untuk keperluan penyediaan informasi lebih lanjut.

f. Blok Kendali / Kontrol

Banyak hal yang dapat merusak sistem informasi, seperti bencana alam, api, temperatur, air, debu, kecurangan-kecurangan, kegagalan-kegagalan sistem itu sendiri, kesalahan-kesalahan, ketidak efisienan, sabotase dan hal lain sebagainya.

2.2.4 Sistem Informasi Dalam Perspektif Islam

Kehidupannya manusia selalu dihadapkan pada berbagai masalah, baik pribadi maupun sosial. Tidak ada kehidupan tanpa masalah, justru dengan berbagai masalah itulah manusia hidup. Berbagai masalah muncul di hadapan mereka untuk dihadapi dan diselesaikan dengan sebaik-baiknya. Dalam menyelesaikan masalah ini, ada satu faktor kunci yang menjadi dasar pijakan, yaitu informasi. Bagaimana pun, seseorang mengambil keputusan berdasarkan kepada pengetahuan, dan pengetahuan bergantung kepada informasi yang sampai kepadanya. Jika informasi itu akurat, maka akan bisa diambil keputusan yang tepat. Sebaliknya, jika informasi itu tidak akurat akan mengakibatkan munculnya keputusan yang tidak tepat. Dan giliran selanjutnya, muncul kedhaliman di tengah masyarakat.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلٰى مَا فَعَلْتُمْ

نَدِيمِينَ ﴿٦﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang Fasik membawa suatu berita, Maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu. (QS. Al Hujurat : 6)

Dalam ayat tersebut dijelaskan, hendaknya siapapun, baik itu perorangan, kelompok ataupun negara, hendaknya tidak menerima suatu berita yang disampaikan kepada mereka dan jangan langsung berbuat sesuai dengan berita tersebut, melainkan setelah mengeceknya dengan teliti akan kebenarannya. Karena dikhawatirkan akan menimpakan musibah kepada seseorang ataupun kelompok tertentu tanpa ada alasan yang mendukungnya, dan juga jangan cepat memutuskan sesuatu keburukan atau tuduhan yang terkadang seseorang melakukannya karena adanya kemanfaatan untuk dirinya dengan mengambil masalah atau mencegah suatu kemudharatan darinya. (Tafsir Al-Qur'an Al-Aisar)

Informasi yang perlu dikonfirmasi adalah berita penting, yang berpengaruh secara signifikan terhadap nasib seseorang, yang dibawa oleh orang fasik. Tentang arti fasik, para ulama' menjelaskan mereka adalah orang yang berbuat dosa besar. Sedang dosa besar itu sendiri adalah dosa yang ada hukuman di dunia, atau ada ancaman siksa di akhirat. Berdusta termasuk dalam salah satu dosa besar, berdasarkan sabda Rasulullah saw;

“Maukah kalian aku beritahukan tentang dosa besar yang paling besar, lalu beliau menjelaskan, kata-kata dusta atau kesaksian dusta” (HR al-Bukhari dan Muslim)

Dan mengenai berita yang perlu dikonfirmasi adalah berita penting, ditunjukkan dengan digunakannya kata *naba'* untuk menyebut berita, bukan kata khabar.

Teknologi informasi merupakan suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan dan memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan juga merupakan informasi yang strategis dalam pengambilan keputusan.

2.3 Sekolah Standar Nasional (SSN)

Sekolah Standar Nasional (SSN) adalah sekolah yang telah memenuhi Standar Nasional Pendidikan yang berarti telah memenuhi tuntutan SPM sehingga diharapkan mampu memberikan pelayanan pendidikan yang standar dan menghasilkan lulusan dengan kompetensi yang sesuai dengan standar nasional yang ditetapkan.

Setiap lulusan yang dihasilkan tersebut selain memiliki akal pikiran (ilmu), harus juga dibekali dengan hati (iman) yang kuat sehingga ilmu tersebut tidak akan disalahgunakan untuk hal-hal yang bersifat buruk. Dalam Islam juga menekankan akan pentingnya membaca, menelaah, meneliti segala sesuatu yang terjadi di alam raya ini. Membaca, menelaah, meneliti hanya bisa dilakukan oleh manusia, karena hanya manusia makhluk yang memiliki akal dan hati. Selanjutnya dengan kelebihan akal dan hati, manusia mampu memahami

fenomena-fenomena yang ada di sekitarnya, termasuk pengetahuan. Sesuai dengan Firman Allah dalam Surat Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ ائْتُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya : Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.(Q.S Al-Mujadalah : 11).

Pada ayat di atas dijelaskan bahwa Allah akan mengangkat tinggi kedudukan orang yang beriman dan orang yang diberi ilmu. Orang-orang yang beriman diangkat kedudukannya oleh Allah dan Rasul-Nya, sedangkan orang-orang yang berilmu diangkat kedudukannya karena mereka dapat memberi banyak manfaat kepada oranglain. Allah mengajurkan kepada manusia agar senantiasa mau bekerja keras, baik dalam menuntut ilmu maupun bekerja mencari nafkah. Hanya orang-orang yang rajin belajarlh yang akan mendapatkan banyak ilmu. Dan hanya orang-orang yang berilmulah yang memiliki semangat kerja untuk meraih kebahagiaan hidup. Oleh karena itu, Allah menjamin akan mengangkat derajat kehidupan orang-orang yang beriman dan berilmu. (Tafsir Al-Qur'an Al-Aisar)

2.3.1 Komponen Standar Pelaksana SSN

Berikut ini komponen standar yang dimaksud (Panduan Pelaksanaan SSN, 2008) :

1. Komponen Input : aspek siswa, sarana prasarana dan pembiayaan serta aspek input harapan (visi, misi, tujuan dan sasaran), serta aspek tenaga kependidikan.
2. Indikator tenaga kependidikan bagi SSN:
 - a. Memiliki tenaga kependidikan yang cukup jumlahnya,
 - b. Kualifikasi dan kompetensi yang memadai sesuai dengan tingkat pendidikan yang ditugaskan,
3. Berkaitan dengan aspek kesiswaan, ada enam hal yang harus diperhatikan sekolah:
 - a. Penerimaan siswa baru,
 - b. Penyiapan belajar peserta didik,
 - c. Pembinaan dan pengembangan,
 - d. Pembimbingan,
 - e. pemberian kesempatan,
 - f. evaluasi hasil belajar siswa.

Di samping itu ditekankan pula pada kondisi siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah yang meliputi rasio siswa per rombongan belajar dan rasio pendaftar terhadap siswa yang diterima.

Input yang berkaitan dengan sarana dan pembiayaan mencakup ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, ruang kepala sekolah, ruang keterampilan / kesenian / komputer, ruang administrasi, kamar kecil, lahan terbuka, fasilitas pendukung dan pembiayaan.

Komponen Proses meliputi aspek kurikulum dan bahan ajar, aspek proses belajar mengajar dan penilaian, dan aspek manajemen dan kepemimpinan. Sedangkan komponen output mencakup aspek persiapan belajar siswa, aspek prestasi guru dan kepala sekolah dan aspek prestasi sekolah.

2.3.2 Kriteria Sekolah Standar Nasional

1. Umum

- a. Memiliki rata-rata NUAN minimal 6,0.
- b. Jumlah rata-rata NUAN minimal 6,35.
- c. Ada kecenderungan rata-rata NUAN tetap atau diprioritaskan yang naik.
- d. Termasuk sekolah yang tergolong kategori baik di kota, yaitu memiliki tenaga guru dan sarana pendidikan yang cukup, serta memiliki prestasi yang baik.
- e. Sekolah memiliki potensi yang kuat untuk berkembang, dan
- f. Bukan sekolah yang didukung oleh yayasan yang memiliki pendanaan yang kuat, baik dari dalam maupun luar negeri.

2. Khusus

- a. Sekolah memiliki kebijakan, tujuan dan sasaran mutu yang jelas.
- b. Sekolah memiliki sumber daya manusia yang kompeten dan berdedikasi tinggi.
- c. Sekolah memiliki fasilitas yang memadai.
- d. Sekolah memiliki kepedulian pada kualitas pembelajaran.
- e. Sekolah menerapkan evaluasi secara berkelanjutan.

- f. Kegiatan ekstrakurikulernya menunjukkan peningkatan.
- g. Sekolah memiliki manajemen yang bagus.
- h. Sekolah memiliki kepemimpinan yang handal.
- i. Sekolah memiliki program-program yang inovatif.
- j. Sekolah memiliki program yang jelas sesuai dengan kondisi objektif sekolah.
- k. Program sekolah dibuat dengan melibatkan seluruh warga sekolah.
- l. Sekolah memiliki administrasi keuangan yang transparan.
- m. Hubungan kerjasama antar warga sekolah berjalan harmonis.
- n. Kerja sama antara sekolah dengan masyarakat sekitar berjalan dengan baik.
- o. Ruang kelas, laboratorium, kantor dan KM/WC serta taman sekolah bersih dan terawat.
- p. Lingkungan sekolah bersih, tertib, rindang, dan aman.
- q. Guru dan tenaga kependidikan tampak antusias dalam mengajar dan bekerja.
- r. Hasil UAN siswa menunjukkan kecenderungan meningkat. Sekolah menerapkan reward sistem secara baik.

2.3.3 Penilaian Sekolah Standar Nasional. .

Penilaian Sekolah Standar Nasional menurut Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan meliputi delapan standar, antara lain :

1. Standar Isi

Standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh siswa pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

2. Standar Proses

Standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan.

3. Standar Kompetensi Lulusan

Standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan.

4. Standar Pendidik dan tenaga kependidikan

Standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria pendidikan prajabatan dan kelayakan fisik maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan.

5. Standar Sarana dan Prasarana

Standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolah raga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi, serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

6. Standar Pengelolaan

Standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, atau nasional agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.

7. Standar Pembiayaan

Standar nasional pendidikan yang mengatur komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun.

8. Standar Penilaian Pendidikan

Standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar siswa.

2.4 Otomasi Penilaian Standar Proses dalam Perspektif Islam

Evaluasi dapat didefinisikan sebagai suatu proses pengukuran dan penilaian untuk mengetahui hasil belajar yang telah dicapai seseorang. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa kegiatan dalam evaluasi mencakup pengukuran dan penilaian. Dalam penilaian ada beberapa hal yang harus diperhatikan sebagai dasar dari penilaian yang dilakukan atau sebagai prasyarat dari seorang tester berdasarkan prinsip ajaran islam dengan mengutip beberapa ayat Al-Qur'an, antara lain :

1. Amanah

Dalam Surat An-Nisa' ayat 58 Allah berfirman :

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

Artinya :

Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat.

Dalam melakukan evaluasi, sudah seharusnya sebagai manusia yang memegang prinsip-prinsip islam tentunya harus dapat mengaplikasikan prinsip-prinsip tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Seperti dijelaskan dalam ayat di atas, bahwa harus bersikap amanah serta adil. Sikap amanah harus senantiasa dipegang teguh oleh seorang evaluator dalam melakukan evaluasi.

2. Adil

Dalam surat An-Nahl ayat 90, Allah berfirman :

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَائِي ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴾

Artinya :

Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) Berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.

Dari ayat tersebut dapat diketahui bahwa harus berlaku adil terhadap siapa saja termasuk dalam menilai tanpa membedakan suku, agama, bangsa, dll. Adil dalam menilai adalah sesuai dengan kemampuan atau kualitas yang dinilai secara objektif. Dalam ayat ini Allah juga melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan yang ditimbulkan dari ketika tidak berlaku adil dalam menilai.

3. Jujur

Dalam surat An-Nahl ayat 105, Allah berfirman :

﴿ إِنَّمَا يَفْتَرِي الْكٰذِبُ الَّذِيْنَ لَا يُؤْمِنُوْنَ بِآيٰتِ اللّٰهِ وَأُوْلٰئِكَ هُمُ الْكٰذِبُوْنَ ﴾

Artinya :

Sesungguhnya yang mengada-adakan kebohongan, hanyalah orang-orang yang tidak beriman kepada ayat-ayat Allah, dan mereka Itulah orang-orang pendusta.

Sesuai dengan ayat di atas, sungguh pun Allah menyuruh kepada perbuatan jujur, termasuk dalam hal ini penilaian yang dilakukan harus memegang kepada poin penting ini yaitu jujur dalam melakukan penilaian sesuai dengan data yang ada.

4. Bertanggung jawab

Dalam surat Al-Zalzalah ayat 7-8, Allah berfirman :

﴿ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَّرَهُ ۗ ﴿٧﴾ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ حَيْرًا يَّرَهُ ۗ ﴿٨﴾ ﴾

Artinya :

(7)Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya.(8)dan Barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya pula.

Dalam ayat di atas dijelaskan bahwa bertanggung jawab dengan apa yang telah dilakukan adalah hal yang harus dilakukan oleh manusia, baik mempertanggung jawabkan kepada sesama manusia terlebih lagi kepada Allah. Pertanggung jawab dalam penilaian adalah hal yang sangat penting agar selalu berhati-hati pada dalam setiap perbuatan hal sekecil apapun tetap akan dipertanggung jawabkan.

5. Larangan berbuat zhalim

Dalam Surat Yunus ayat 13-14, Allah berfirman :

وَلَقَدْ أَهَلَكْنَا الْقُرُونََ مِنْ قَبْلِكُمْ لَمَّا ظَلَمُوا^{١٣} وَجَاءَهُمْ رُسُلُهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ وَمَا كَانُوا لِيُؤْمِنُوا^{١٤} كَذَلِكَ نَجْزِي الْقَوْمَ الْمُجْرِمِينَ ﴿١٣﴾ ثُمَّ جَعَلْنَاكُمْ خَلَائِفَ فِي الْأَرْضِ مِنْ بَعْدِهِمْ لِنَنْظُرَ كَيْفَ تَعْمَلُونَ ﴿١٤﴾

Artinya :

(13) dan Sesungguhnya Kami telah membinasakan umat-umat sebelum kamu, ketika mereka berbuat kezaliman, Padahal Rasul-rasul mereka telah datang kepada mereka dengan membawa keterangan-keterangan yang nyata, tetapi mereka sekali-kali tidak hendak beriman. Demikianlah Kami memberi pembalasan kepada orang-orang yang berbuat dosa.(14)kemudian Kami jadikan kamu pengganti-pengganti (mereka) di muka bumi sesudah mereka, supaya Kami memperhatikan bagaimana kamu berbuat.

Ayat di atas menjelaskan bahwa sebab-sebab kehancuran bangsa adalah berbuat dzalim. Penguasa yang dzalim akan menyebabkan maraknya keserakahan yang bisa menggerogoti pertahanan Negara. Kedzaliman akan menyebabkan korupsi, kolusi, dan nepotisme merajalela, sehingga rakyatnya menderita. Seorang evaluator islam selalu mengajarkan untuk memperjuangkan kebenaran secara syar'i, bukan kebenaran yang menurut nafsu. Umat islam mempunyai pedoman yang akan selalu dianut yaitu Kitab Allah dan Sunnah Rasul, dan keteladan para ulama pewaris Nabi. Evaluator yang berbuat dzalim sangat merugikan bagi kemajuan pendidikan yang pada akhirnya juga akan menghambat kemajuan bangsa.

2.5 Basis Data

Secara umum Database adalah kumpulan data, arsip, file atau tabel yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, diorganisasi sedemikian rupa dan disimpan dalam media penyimpanan electronic dan digunakan perangkat lunak

tertentu untuk memanipulasinya, agar dapat dimanfaatkan kembali dengan cepat dan mudah untuk memenuhi berbagai kebutuhan.

2.5.1 DBMS (Database Management System)

DBMS (DataBase Management System) adalah sistem yang secara khusus dibuat untuk memudahkan pemakai dalam mengelola basis data. Sistem ini dibuat untuk mengatasi kelemahan sistem pemrosesan yang berbasis berkas.

Bahasa-bahasa yang terdapat di dalam DBMS, yaitu :

1. Data Definition Language (DDL)

Bahasa yang mendefinisikan tentang pembuatan dan penghapusan objek dalam database seperti tabel, indeks, basisdata. Misalnya : CREATE (membuat), DROP (menghapus), ALTER (mengubah).

2. Data Manipulation Language (DML)

DML biasa disebut query. Query adalah pernyataan yang diajukan untuk mengambil informasi. Merupakan bagian dari DML yang digunakan untuk pengambilan informasi disebut Query Language. DML juga merupakan bahasa yang berhubungan dengan proses manipulasi data pada tabel, record. Misalnya : INSERT (memasukan data), UPDATE (mengubah data), SELECT (menampilkan data), DELETE (menghapus data).

3. Data Control Language (DCL)

Merupakan sub-bahasa untuk mengendalikan struktur internal basis data. DCL digunakan untuk menyesuaikan sistem agar supaya lebih efisien.

2.5.2 Konsep Normalisasi

Proses normalisasi adalah teknik yang banyak digunakan sebagai pemandu dalam merancang basis data relasioal. Pada dasarnya, normalisasi adalah proses dua langkah yang meletakan data dalam bentuk tabuasi dengan menghilangkan kelompok berulang lalu menghilangkan kelompok data yang terduplikasi dari tabel relasional.



BAB III

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

3.1 Tahapan Penelitian

Penelitian ini didasarkan untuk membuat aplikasi otomasi penilaian standar proses pada sistem informasi supervisi, monitoring, dan evaluasi Sekolah Standar Nasional (SSN) di Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik yang nantinya akan digunakan untuk menilai proses belajar mengajar yang termasuk dalam salah satu penilaian sekolah dalam memperoleh gelar SSN. Tahap-tahap yang dilakukan agar penelitian secara terstruktur adalah sebagai berikut:

3.1.1 *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan adalah gambaran/prediksi sesuatu yang akan terjadi di masa mendatang untuk tujuan tertentu. Tahap perencanaan ini memiliki beberapa sub tahapan yaitu:

1. Identifikasi dan Analisis Sistem Pra Observasi

Sebelum melakukan observasi pada Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik, terlebih dahulu melakukan identifikasi dan analisis proses bisnis mengenai aplikasi yang akan dibangun yang cenderung bersifat hipotesa awal bagaimana sistem ini akan dijalankan. Studi literatur dari buku maupun *ebook* serta wacana-wacana seperti contoh-contoh silabus dan Rancangan Proses Pembelajaran (RPP) SMP tahun 2012

2. Observasi dan Interview

Tahap ini dilakukan dengan dua tahap yaitu observasi dan interview. Observasi dilakukan dengan menemui langsung ke objek penelitian yaitu Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik pada hari rabu, 10 Oktober 2012 dan melakukan pengamatan pada dokumen-dokumen terkait standar proses sekolah SSN.

Pada tahap kedua yaitu interview dilakukan tanya jawab yang lebih kearah diskusi, yaitu diskusi mengenai penyamaan persepsi antara dokumen di dinas dengan hasil analisa dokumen pra-interview serta diskusi mengenai apa saja yang menjadi permintaan pihak dinas terhadap aplikasi yang akan dibangun. Setelah interview selesai maka dilakukan pencatatan hasil interview guna memperbaiki identifikasi dan analisa manajemen dokumen pra-interview serta pengembangan desain rancangan sistem.

3. Identifikasi dan Analisis Sistem Pasca Observasi

Setelah melakukan pengecekan mengenai kebenaran serta saran-saran hasil observasi dan interview maka proses selanjutnya adalah memperbarui identifikasi dan analisis sistem yang telah dilakukan sebelum observasi sesuai dengan permintaan di Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik. Dalam proses ini terdiri dari dua subproses diantaranya:

- 1) Identifikasi dan Analisis Proses Bisnis Sistem Saat Ini (*Current System*)
- 2) Identifikasi dan Analisis Kebutuhan (Fungsional dan Non-Fungsional)

3.1.2 *Designing* (Desain Sistem)

Tahap selanjutnya ialah tahap desain yang mana dikerjakan mulai dari desain sistem sampai desain interface website. Desain sistem meliputi Desain

Arsitektur Website, DFD (*Data Flow Diagram*), ERD (*Entity Relational Diagram*) yang berkaitan dengan desain *database* sistem. Desain-desain di atas tercakup dalam 4 tahapan proses yaitu Desain Input, Desain Output, Desain Proses dan Desain Basis Data.

3.1.3 Programming (Pemrograman)

Pemrograman dilakukan sesuai dengan desain yang telah dibuat sebelumnya. Dalam membangun Aplikasi Otomasi penilaian standar proses pada SI supervisi ME SSN, menggunakan Bahasa Pemrograman Website PHP (*PHP Hypertext Preprocessor*). Untuk alur kerja sistem peneliti menggunakan acuan desain DFD (*Data Flow Diagram*).

3.1.4 Testing (Pengujian Hasil Aplikasi)

Proses ini dilakukan setelah tahap pemrograman selesai. Proses pengujian menggunakan pengujian versi alfa. Proses *Alfa Version* dilakukan secara independent/individu. Proses dilakukan secara mandiri oleh penulis dengan mengacu pada skenario/alur proses testing yang telah dibuat. Kemudian mencatat hasil pengujian sebagai perbaikan di versi selanjutnya sampai aplikasi benar-benar sesuai.

3.1.5 Implementasi dan Pemeliharaan

Pada tahap Implementasi ini dilakukan apabila sistem informasi ini diterima dan diimplementasi secara real oleh pihak Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik. Untuk tahap pemeliharaan tidak penulis lakukan karena sistem informasi sudah diimplementasikan dan sudah menjadi tanggung jawab objek penelitian.

3.1.6 Pembuatan Laporan

Laporan mengenai seluruh proses kegiatan penelitian dibuat sebagai hasil aktifitas guna mempermudah penelitian terkait selanjutnya.

3.2 Deskripsi Umum Sistem

3.2.1 Deskripsi Proyek

Otomasi penilaian dari standar proses pada sistem informasi supervisi, monitoring, dan evaluasi sekolah standar nasional tingkat SLTP di Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik merupakan otomasi penilaian pada sebuah sistem informasi yang di gunakan untuk mengawasi bagaimana kinerja dari sekolah khususnya dalam hal proses pembelajaran yang ada dalam sekolah-sekolah di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik. Sistem Informasi ini memudahkan sekolah-sekolah dalam hal pelaporan proses pembelajaran tiap semester, yang nantinya data pelaporan tersebut digunakan sebagai dokumen terkait dalam proses standarisasi sekolah.

Untuk menganalisis sistem yang lama dari Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik menggunakan analisis PIECES, yang mana PIECES adalah kerangka yang dipakai untuk mengklasifikasikan suatu *problem*, *opportunities*, dan *directives* yang terdapat pada bagian *scope definition* analisa dan perancangan sistem [WHI01]. Dengan kerangka ini, dapat dihasilkan hal-hal baru yang dapat menjadi pertimbangan dalam pengembangan sistem. Analisis PIECES ini sangat penting untuk dilakukan sebelum mengembangkan sebuah sistem informasi karena dalam analisis ini biasanya akan ditemukan beberapa masalah utama maupun masalah yang bersifat gejala dari masalah utama.

3.2.2 Keadaan *current system*

Sistem lama yang digunakan untuk mengawasi standarisasi proses pembelajaran saat ini belum terotomasi, sehingga masih menggunakan cara manual dalam hal pelaporan dokumen-dokumen terkait. Oleh karena dinilai tidak efisien, maka dibangun sistem otomasi penilaian ini. Berikut adalah pengembangan *problem*, *opportunities*, dan *directives* dalam pengembangan sistem informasi standar proses dengan acuan *framework* PIECES :

1. Analisis Kinerja (*Performance*)

Masalah kinerja pada penilaian proses pembelajaran pada Sekolah Standar Nasional belum optimal. Dari segi produk, membutuhkan kurang lebih satu bulan untuk mempersiapkan semua berkas / dokumen terkait standarisasi proses pembelajaran. Sedangkan dari segi waktu respon, membutuhkan tiga bulan lamanya atau bisa lebih dalam pengajuan standarisasi hingga proses penilaian selesai dilakukan dan diumumkan.

2. Analisis Informasi (*Information*)

Melihat dari dokumen yang selama ini digunakan dan proses kerja penilaian yang ada, kemungkinan terjadi hasil data yang tidak valid. Dari segi output, Informasi yang tidak akurat dan tidak tepat waktunya, karena data-data dicatat pada kertas-kertas dan tidak adanya integrasi antar data yang disimpan, hal ini menyebabkan sulitnya analisa data dalam proses pembuatan laporan dan penyediaan informasi lainnya. Mungkin menghasilkan informasi yang akurat atau bisa juga akurat tapi tidak tepat waktu. Informasi yang sulit untuk diproduksi, karena pencatatan pada kertas sering terjadi kesalahan dalam memahami maksud

dari informasi yang dicatat. Data sulit di-capture, kesulitan dalam pengambilan data pada proses pembelajaran lebih dikarenakan data yang ada masih menggunakan sistem yang manual, dan hal ini akan berakibat pada akurasi data yang berhasil dikumpulkan. Data tidak tidak dicapture secara akurat, karena tidak terdapatnya sistem pencatatan secara otomatis. Data tersimpan secara berlebihan dalam banyak *file* dan *database*, karena penyimpanan yang dilakukan tidak terstruktur. Data tidak aman dari kecelakaan, karena bisa saja komputer yang digunakan terkena virus dan data yang ada rusak akibat virus. Data tidak fleksibel, karena tidak adanya pembaharuan data (karena setiap data yang baru akan disimpan pada *file* yang baru). Data sulit untuk diakses, karena *file* yang disimpan terletak pada PC bukan pada *server*.

3. Analisis Ekonomi (Economy)

Urusan ekonomis terkait dengan masalah biaya. Salah satu yang menjadi kendala adalah adanya kelemahan dalam pemborosan waktu dan alat sehingga pembekakan biaya operasional tidak dapat dihindari. Sebagai contoh yaitu dalam pencetakan dokumen SSN dan pengiriman berkas SSN yang berlebihan membutuhkan biaya yang terlalu tinggi. Dengan adanya sistem baru yang diusulkan maka diharapkan tingkat efektifitas dan efisiensi biaya untuk masa yang akan datang akan lebih baik.

4. Analisis Kendali (*Control*)

Kontrol terhadap kejahatan (misalnya, penggelapan atau pencurian) terhadap data, hal ini bisa terjadi kapanpun. Data tersimpan secara berlebihan, tidak konsisten dalam *file-file* atau *database-database* yang berbeda. peraturan atau

panduan privasi data dilanggar, seperti memperbanyak *file*, penggantian *file*, pengeditan *file*. Kontrol terhadap pengendalian berlebihan menyebabkan penundaan pemrosesan seperti pada pencatatan, penyimpanan dan pengolahan data yang dikerjakan memungkinkan terjadinya kesalahan; kesalahan pada pencatatan, penyimpanan, juga kesalahan pengolahan data serta penyajian informasi.

5. Analisis Efisiensi (*Efficiency*)

Hal ini berhubungan dengan orang, mesin atau komputer membuang waktu, karena data secara berlebihan dicatat atau disalin, sehingga menghasilkan informasi yang berlebihan, usaha yang dibutuhkan untuk tugas-tugas terlalu berlebihan, dan bahan yang digunakan untuk tugas-tugas terlalu berlebihan maka bisa dikatakan sistem yang saat ini sedang berjalan pada penilaian SSN belum efisien.

6. Analisis Pelayanan (*Service*)

Bagian pihak dari Sekolah berhubungan langsung dengan dinas pendidikan kabupaten, karena disinilah tempat pelayanan dalam pengumpulan berkas SSN yang nantinya akan dikirim ke Dinas Pusat untuk dikelola penilaian kinerja sekolah masing-masing. Pelayanan di dinas pendidikan kabupaten belum bisa dikatakan efektif karena banyak berkas-berkas yang terkumpul disana. Kemungkinan data tertukar dari sekolah lain bisa saja terjadi. (Jeffrey L Whitten, Lonnie D Bentley, Kevin C Dittman: 2004)

Kesimpulan dari analisis dari sistem yang lama masih banyak kekurangan, sehingga dibutuhkan suatu sistem baru yang dapat mengotomasikan setiap item

dari standar proses pada sistem informasi supervisi, monitoring, dan evaluasi sekolah standar nasional di Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik.

3.2.3 Lingkup Proyek

Berdasarkan keadaan *current system* tersebut di atas, maka lingkup kegiatan yang akan dikerjakan dalam proyek ini adalah :



Tabel 3.1 Tabel lingkup Proyek

Hak Akses Lingkup yang dikerjakan	Tim SSN Dinas Kabupaten Gresik	Tata usaha	Kepala Sekolah	Staff Dinas
Lingkup Data	<ul style="list-style-type: none"> a. Data Jenis mata pelajaran b. Data Mata Pelajaran c. Data Semester 	<ul style="list-style-type: none"> a. Data Silabus guru b. Data Silabus MGMP Sekolah c. Data Penggunaan silabus d. Data RPP e. Data Ketentuan penilaian hasil belajar f. Data Pelaksanaan hasil belajar g. Data Pelaporan dan Tindak lanjut h. Data dokumen yang diupload i. Data Item pertanyaan abstrak 	Data standarisasi proses pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Data Silabus MGMP Kabupaten/kota b. Data RPP
Lingkup Proses	<ul style="list-style-type: none"> a. Master Mata pelajaran b. Master jenis mata pelajaran c. Master semester 	a. Silabus Guru, untuk pedoman pembelajaran mata pelajaran tiap guru sekolah	Penilaian standar proses	a. Silabus MGMP Kabupaten Kota, untuk pedoman pembelajaran mata

<p style="text-align: center;">Hak Akses</p> <p>Lingkup yang dikerjakan</p>	<p style="text-align: center;">Tim SSN Dinas Kabupaten Gresik</p>	<p style="text-align: center;">Tata usaha</p>	<p style="text-align: center;">Kepala Sekolah</p>	<p style="text-align: center;">Staff Dinas</p>
		<ul style="list-style-type: none"> b. Silabus MGMP Sekolah, untuk pedoman pembelajaran mata pelajaran tiap sekolah c. Penggunaan silabus, sebagai acuan silabus apa yang digunakan dalam proses pembelajaran didalam kelas d. RPP, sebagai rancangan proses pembelajaran tiap sekolah e. Ketentuan penilaian , untuk penentuan jenis proses penilaian hasil belajar f. Pelaksanaan penilaian, untuk perbandingan antara hasil belajar oleh sekolah(guru) dengan satuan pendidikan dengan 		<p>pelajaran sekolah se-kabupaten</p> <ul style="list-style-type: none"> b. RPP, sebagai rancangan proses pembelajaran sekolah se-kabupaten.

Hak Akses				
Lingkup yang dikerjakan	Tim SSN Dinas Kabupaten Gresik	Tata usaha	Kepala Sekolah	Staff Dinas
		ketentuan permendiknas no 20/2007 tentang standar penilaian g. Pelaporan tindak lanjut, untuk pelaporan hasil pemantauan, supervisi, dan evaluasi proses pembelajaran h. Dokumen pembiayaan, untuk segala jenis dokumen yang berhubungan dengan pembiayaan yang kemudian akan diupload sebagai penilaian		
Lingkup komunikasi	Hak akses ini berwenang untuk melakukan simpan, edit dan hapus jenis mata pelajaran, mata pelajaran,	Hak akses ini berwenang : a. untuk simpan, edit, hapus dan print silabus dari silabus guru dan silabus	Hak akses ini dapat melihat nilai dari standarisasi proses	Hak akses ini berwenang untuk simpan, edit, dan hapus silabus dari silabus

Hak Akses	Tim SSN Dinas Kabupaten Gresik	Tata usaha	Kepala Sekolah	Staff Dinas
Lingkup yang dikerjakan	semester	MGMP Sekolah, dan RPP. b. dapat simpan, hapus dan lihat, untuk ketentuan penilaian, pelaksanaan penilaian, dan item pertanyaan / quisioner. c. dapat simpan, edit dan hapus, untuk pelaporan sedangkan untuk dokumen dapat upload. d. Dapat simpan dan hapus untuk penggunaan silabus	pembelajaran	MGMP Kabupaten / kota, dan RPP.

3.2.4 Identifikasi dan Analisis Proses bisnis

3.2.4.1 Identifikasi Proses Bisnis

Berikut ini adalah identifikasi proses bisnis sistem informasi standar proses di Dinas Pendidikan sebagai berikut:

1. Menyusun Silabus Guru

Silabus Guru adalah pengembangan dari kurikulum yang di buat oleh masing-masing guru dari tiap mata pelajaran dalam satu sekolah. Dalam penyusunan silabus guru memuat beberapa hal yaitu : guru mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar. Penyusunan silabus guru dilakukan setiap 6 bulan sekali atau 1 semester sekali.

2. Menyusun Silabus MGMP Sekolah

Silabus MGMP Sekolah adalah pengembangan dari kurikulum yang dibuat oleh kelompok guru dari tiap mata pelajaran dalam satu sekolah. Untuk penyusunan dari silabus MGMP Sekolah itu sendiri sama dengan silabus guru yang membedakan hanya dalam silabus MGMP Sekolah tidak ada nama guru yang membuat karena ini merupakan gabungan dari semua guru-guru tiap mata pelajaran dalam satu sekolah. Penyusunan silabus MGMP Sekolah ini dilakukan setiap 6 bulan sekali atau 1 semester sekali.

3. Menyusun Silabus MGMP Kabupaten/kota

Silabus MGMP Kabupaten/kota adalah pengembangan dari kurikulum yang dibuat oleh dinas yang nantinya dapat dipergunakan di tiap-tiap

sekolah. Penyusunan silabus MGMP Kabupaten/kota ini dilakukan setiap 6 bulan sekali atau 1 semester sekali.

4. Melakukan Perbandingan silabus

Untuk mengetahui berapa banyak silabus yang sama dengan silabus pusat yang digunakan dalam tiap-tiap sekolah.

5. Melakukan Supervisi Silabus

Merupakan silabus yang telah disusun dibawah supervisi Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota

6. Melakukan Pengesahan Silabus

Merupakan silabus sekolah yang telah disahkan oleh kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota

7. Menyusun RPP Guru

RPP Guru adalah rencana dari proses pembelajaran yang ada di sekolah sesuai dengan kurikulum yang ada yang dibuat oleh masing-masing guru dari tiap mata pelajaran. RPP berkaitan dengan isi dari silabus. Penyusunan RPP ini sama seperti silabus yaitu 6 bulan sekali atau 1 semester sekali.

8. Menyusun RPP MGMP Sekolah

RPP MGMP Sekolah adalah rencana dari proses pembelajaran yang ada di sekolah sesuai dengan kurikulum yang ada yang dibuat oleh kelompok guru dari tiap mata pelajaran dalam satu sekolah. Untuk penyusunan dari RPP MGMP Sekolah itu sendiri sama dengan RPP guru yang membedakan hanya dalam RPP MGMP Sekolah tidak ada nama guru yang

membuat karena ini merupakan gabungan dari semua guru-guru tiap mata pelajaran dalam satu sekolah. RPP MGMP Sekolah sama denberkaitan dengan isi dari silabus. Penyusunan RPP ini sama seperti silabus yaitu 6 bulan sekali atau 1 semester sekali.

9. Menyusun RPP MGMP Kabupaten/Kota

RPP MGMP Kabupaten/Kota adalah rencana dari proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang dibuat oleh dinas yang nantinya dapat dipergunakan di tiap-tiap sekolah. RPP berkaitan dengan isi dari silabus. Penyusunan RPP ini sama seperti silabus yaitu 6 bulan sekali atau 1 semester sekali.

10. Melakukan Perbandingan RPP

Untuk mengetahui berapa banyak RPP yang sama dengan RPP pusat yang digunakan dalam tiap-tiap sekolah.

11. Melakukan Supervisi RPP

Merupakan RPP yang telah disusun dibawah supervisi Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota

12. Pengesahan RPP

Merupakan RPP sekolah yang telah disahkan oleh kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota

13. Menyusun Prinsip Penyusunan RPP

Merupakan prinsip-prinsip yang digunakan dalam penyusunan RPP. Terdapat 6 prinsip dalam penyusunan RPP, anantara lain: prinsip perbedaan individu siswa, prinsip partisipasi siswa aktif, prinsip budaya membaca

dan menulis, prinsip umpan balik dan tindak lanjut, prinsip keterkaitan dan keterpaduan antara SK, KD, materi, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar, dan prinsip penerapan teknologi informasi dan komunikasi.

14. Menyusun Bahan ajar

Merupakan segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru / instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan ajar berkaitan dengan penyusunan RPP, meliputi : kesesuaian / relevansi, kuantitas terpenuhi, kedalaman materi, variasi / jenis, dan keterjangkauan

15. Melengkapi Persyaratan pelaksanaan proses pembelajaran

Merupakan syarat-syarat yang digunakan dalam pelaksanaan proses pembelajaran, meliputi : rombongan belajar, beban kerja guru, buku teks pelajaran, pengelolaan kelas, dan jumlah rombongan belajar tiap sekolah sesuai dengan peraturan Permendiknas No 24/2007 tentang standar Sarana Prasarana dapat dilihat dalam Lampiran 1.

16. Melakukan Pelaksanaan pembelajaran

Merupakan kegiatan yang dilakukan selama proses belajar mengajar, meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup

17. Menyusun Ketentuan penilaian

Ketentuan penilaian adalah suatu ketentuan yang berisikan keterlaksanaan proses penilaian hasil belajar oleh sekolah serta cara pemenuhan ketentuan pelaksanaan penilaian hasil belajar.

18. Pelaksanaan penilaian

Pelaksanaan penilaian adalah kegiatan pelaksanaan penilaian hasil belajar yang dilakukan oleh guru dan satuan pendidikan sesuai dengan peraturan Permendiknas No 20/2007 tentang standar Penilaian dapat dilihat dalam Lampiran 2.

19. Pemantauan pembelajaran

Pemantauan pembelajaran adalah proses pemantauan pembelajaran yang dilakukan oleh sekolah meliputi tahapan pemantauan, strategi pemantauan, dan pelaksana pemantauan

20. Supervisi pembelajaran

Supervisi pembelajaran adalah proses supervisi yang dilakukan oleh sekolah dalam hal pembelajaran meliputi tahapan supervisi, strategi supervisi, dan pelaksana supervisi

21. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi pembelajaran adalah evaluasi yang dilakukan oleh sekolah terhadap proses pembelajaran meliputi tujuan dari evaluasi, strategi evaluasi, dan orientasi evaluasi

22. Pelaporan Pembelajaran

Pelaporan pembelajaran adalah pelaporan dari hasil pemantauan, supervisi, dan evaluasi proses pembelajaran kepada *pemangku kepentingan* serta tindak lanjut dari hasil pelaporan tersebut

23. Menindak Lanjuti Pengawasan

Tindak Lanjut Pengawasan adalah cara tindak lanjut dari hasil pengawas yang dilakukan oleh pemangku kepentingan serta banyak yang telah ditindak lanjuti oleh pemangku kepentingan.

24. Mengumpulkan Dokumen

Semua jenis dokumen portofolio yang sesuai dengan standar proses yang dibutuhkan oleh pihak Dinas Pendidikan sebagai penilaian dokumen terkait.

25. Mengisi Quisioner

Jenis item pertanyaan atau pernyataan yang dianggap abstrak yang tidak dapat dinilai dalam sistem maka dibuat quisioner dalam penilaiannya.

Diantaranya item pertanyaan/pernyataan nomer 1-12, 22-24

26. Penilaian item pertanyaan/Pernyataan

Merupakan nilai dari hasil proses pembelajaran yang telah diberikan oleh tatausaha. Seperti silabus guru, silabus MGMP sekolah, penggunaan silabus, proses penilaian dan pelaporan tindak lanjut.

27. Penilaian dokumen

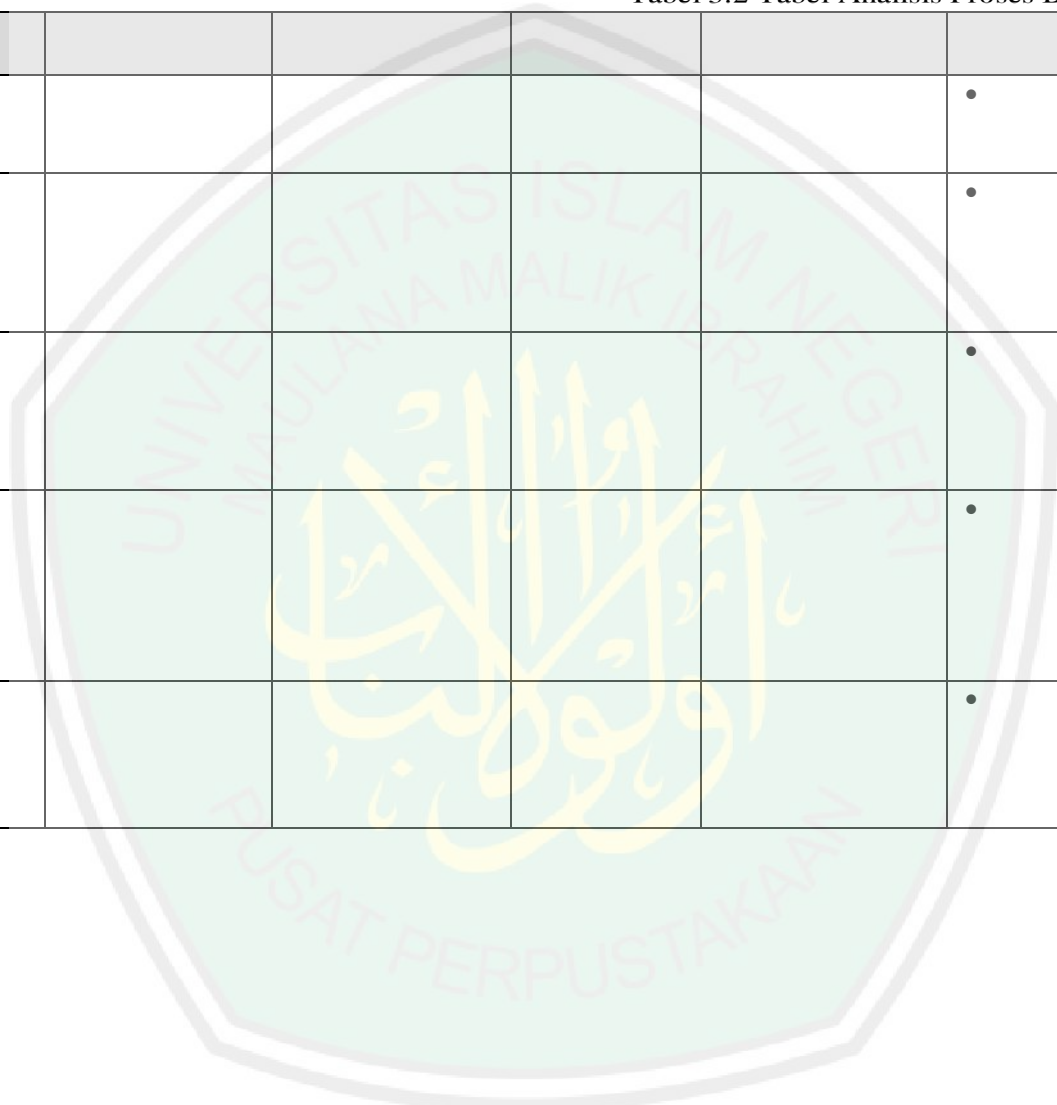
Merupakan penilaian dari setiap dokumen yang diberikan oleh pihak tatausaha.

3.2.4.2 Analisis Proses Bisnis

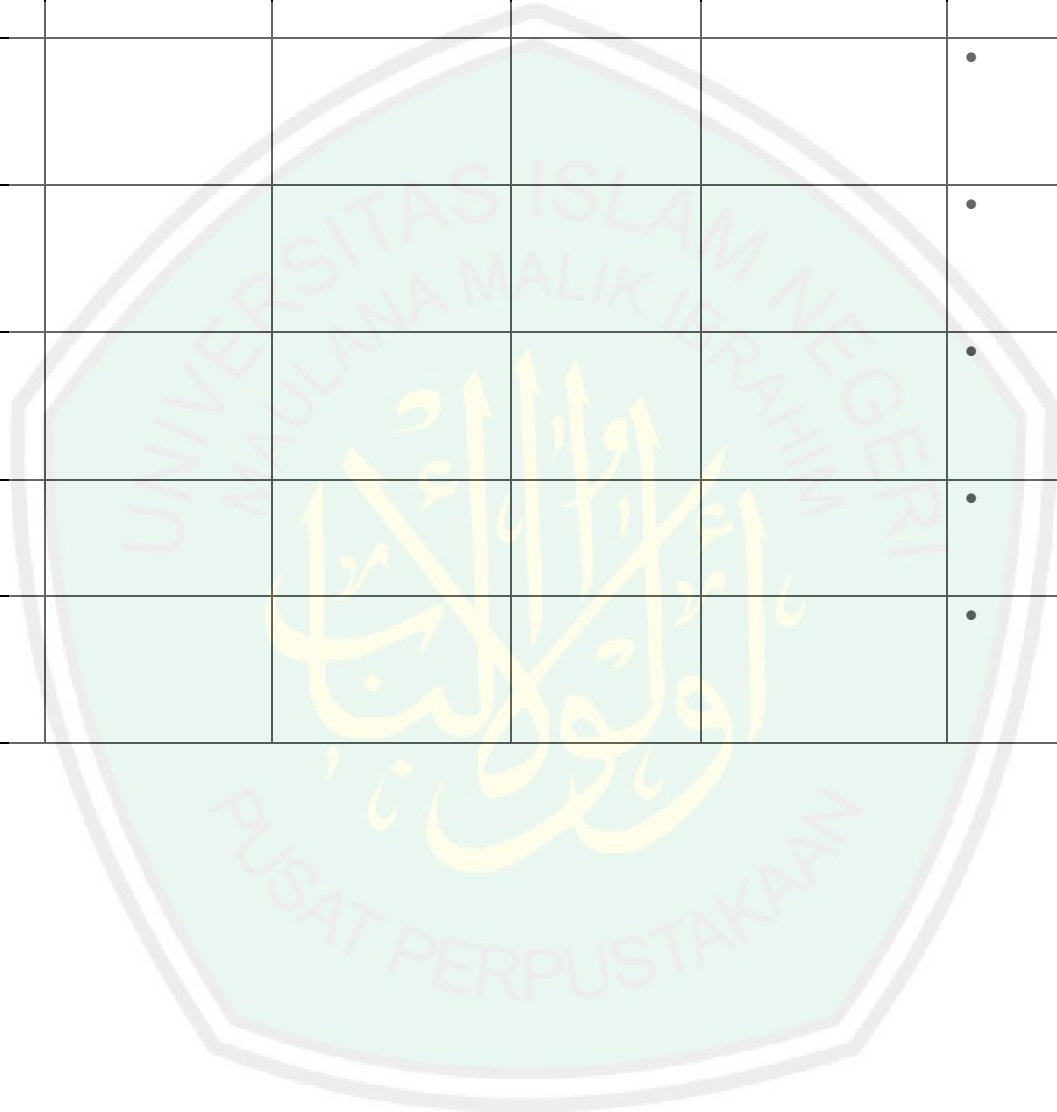
Berikut ini adalah analisis dari identifikasi proses bisnis yang telah dijelaskan di atas sebagai berikut:

Tabel 3.2 Tabel Analisis Proses Bisnis

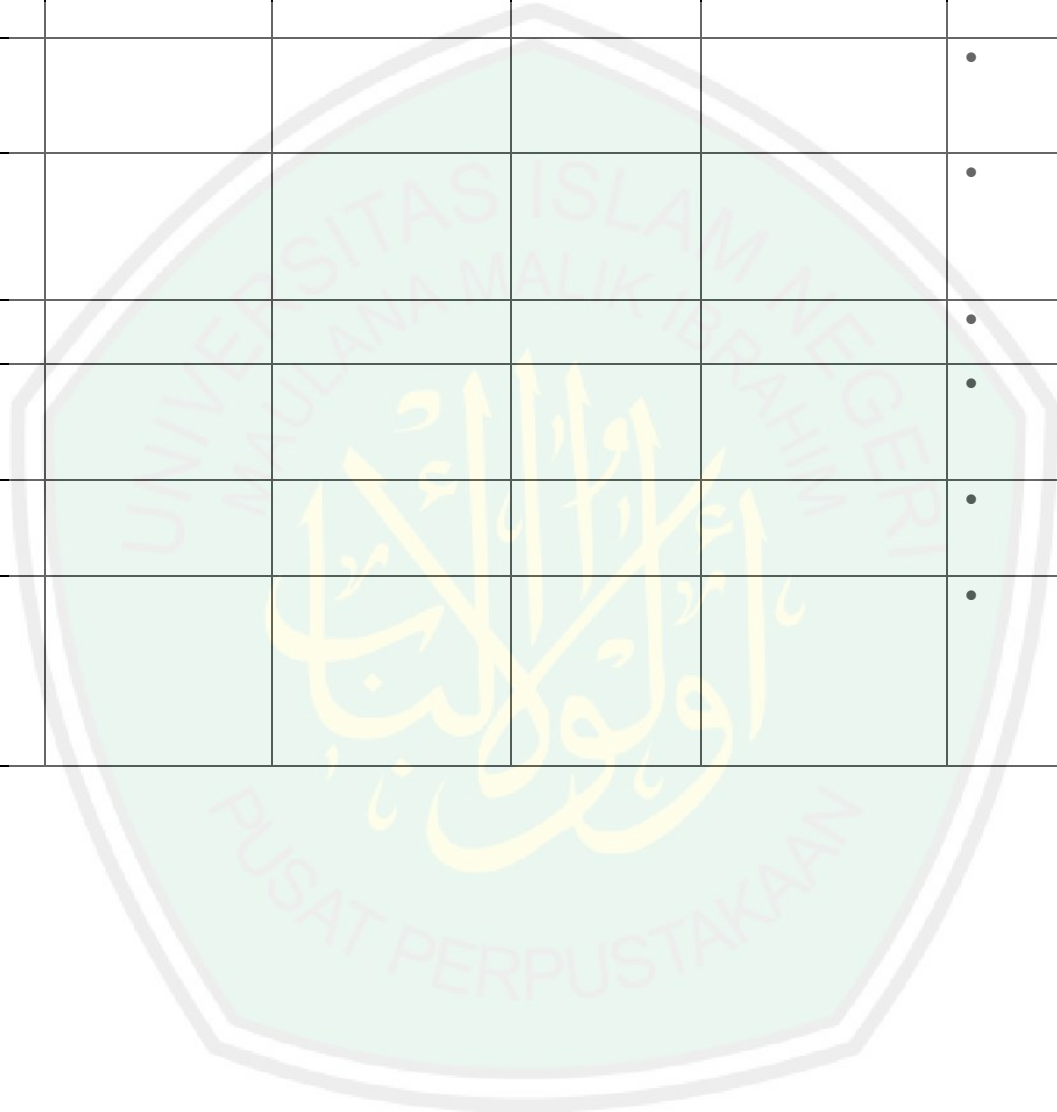
					•	
					•	•
					•	•
					•	•
					•	•



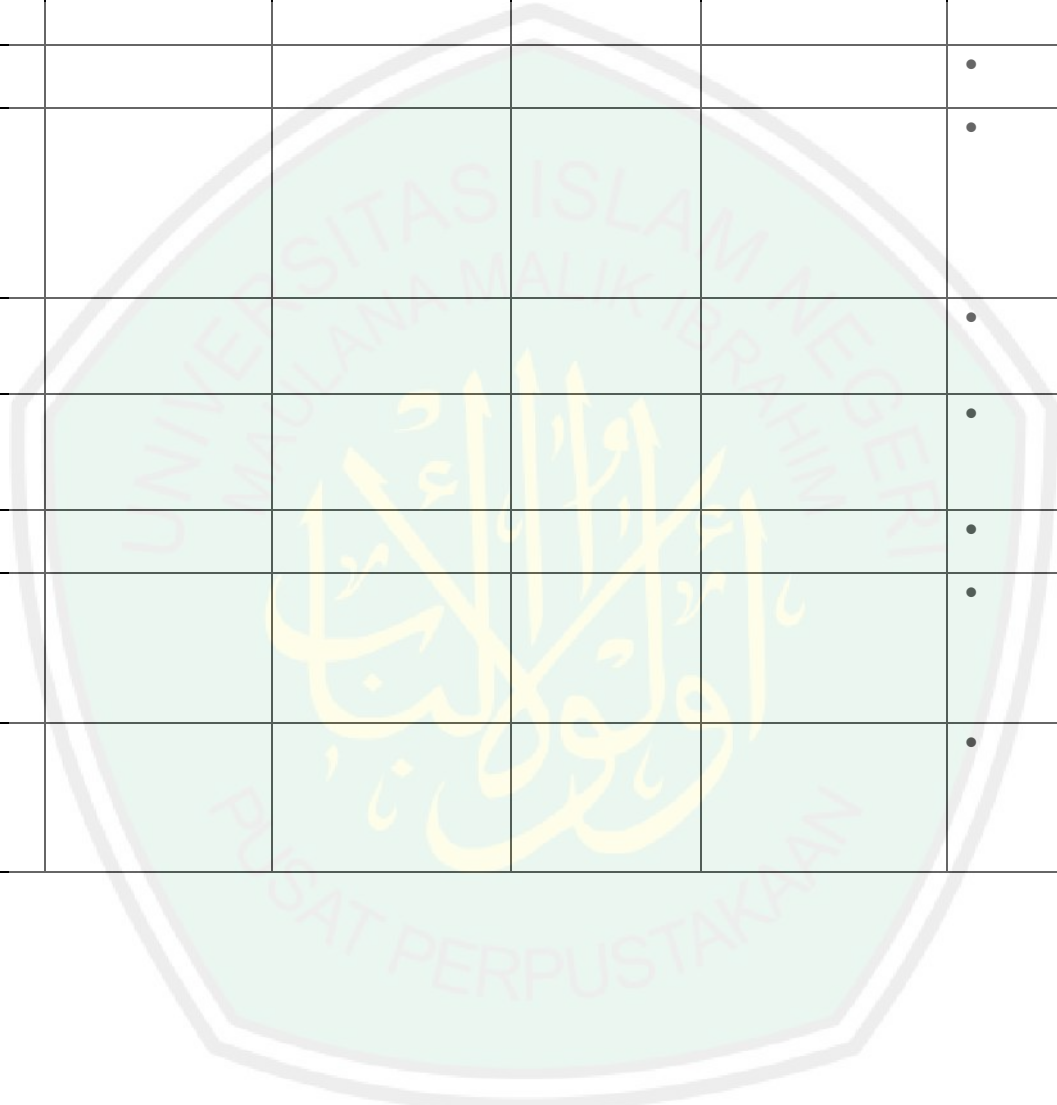
					•	•
					•	•
					•	•
					•	•
					•	•
					•	•



					•	•
					•	•
					•	•
					•	
					•	
					•	•
					•	•



					•	•
					•	•
					•	•
					•	•
					•	
					•	•
					•	
					•	
					•	



3.2.4.3 Pemodelan Proses Bisnis



Gambar 3.1
Silabus Guru



Gambar 3.2
Silabus MGMP Sekolah

Gambar 3.3
Silabus MGMP Kabupaten/Kota

Gambar 3.4
Perbandingan silabus

Gambar 3.5
Supervisi Silabus

Gambar 3.6
Pengesahan Silabus



Gambar 3.7
RPP Guru



Gambar 3.8
RPP MGMP Sekolah

Gambar 3.9
RPP MGMP Kabupaten/Kota

Gambar 3.10
Perbandingan RPP



Gambar 3.11
Supervisi RPP

Gambar 3.12
Pengesahan RPP

Gambar 3.13
Prinsip-prinsip RPP



Gambar 3.14
Bahan Ajar

Gambar 3.15
Syarat pelaksana pembelajaran

Gambar 3.16
Kegiatan pembelajaran

Gambar 3.17
Ketentuan Penilaian

Gambar 3.18
Pelaksanaan penilaian



Gambar 3.19
Pemantauan pembelajaran

Gambar 3.20
Supervisi pembelajaran

Gambar 3.21
Evaluasi pembelajaran



Gambar 3.22
Pelaporan pembelajaran

Gambar 3.23
Tindak lanjut pengawasan

Gambar 3.24
Dokumen



Gambar 3.25
Penilaian item pertanyaan



Gambar 3.26
Penilaian dokumen

3.2.4.4 Dokumen yang terkait

Berikut ini adalah dokumen yang terkait dalam proses bisnis sistem informasi standar proses sebagai berikut :

1. Dokumen Silabus mata pelajaran
2. Dokumen RPP mata pelajaran

3.2.5 Identifikasi dan Analisis Kebutuhan

3.2.5.1 Identifikasi dan Analisis Kebutuhan Fungsional

Tahap analisis selanjutnya yaitu identifikasi dan analisis kebutuhan fungsional yang mana tahap ini dibagi menjadi 2 yaitu identifikasi kebutuhan fungsional dan non-fungsional. Identifikasi kebutuhan fungsional adalah pengenalan dan pendetailan kebutuhan sistem, mengenai apa yang dilakukan pihak-pihak yang terlibat dalam manajemen standar proses dan bagaimana sistem dapat mengolah data sehingga dapat memberikan otomatisasi nilai pada item pertanyaan/pernyataan dari standar proses.

Tahap identifikasi non-fungsional ialah tahapan pendetailan mengenai informasi kebutuhan sistem dari sudut pandang komponen-komponen apa saja dalam membangun sistem informasi baik itu dari segi *hardware* ataupun *software* serta spesifikasi orang-orang yang terlibat didalamnya.

1. Identifikasi kebutuhan fungsional

3.3 Silabus Guru

3.4 Silabus MGMP Sekolah

3.5 Silabus MGMP Kabupaten/Kota

3.6 Perbandingan Silabus

3.7 Supervisi Silabus

3.8 Pengesahan Silabus

3.9 RPP Guru

3.10 RPP MGMP Sekolah

3.11 RPP MGMP Kabupaten/Kota

3.12 Perbandingan RPP

3.13 Supervisi RPP

3.14 Pengesahan RPP

--	--	--	--

3.15 Prinsip-Prinsip RPP

3.16 Bahan Ajar

3.17 Syarat pelaksana Pembelajaran

3.18 Kegiatan pembelajaran

3.19 Ketentuan Penilaian

3.20 Pelaksanaan Penilaian

3.21 Pemantauan pembelajaran

3.22 Supervisi pembelajaran

--	--	--	--

3.23 Evaluasi pembelajaran

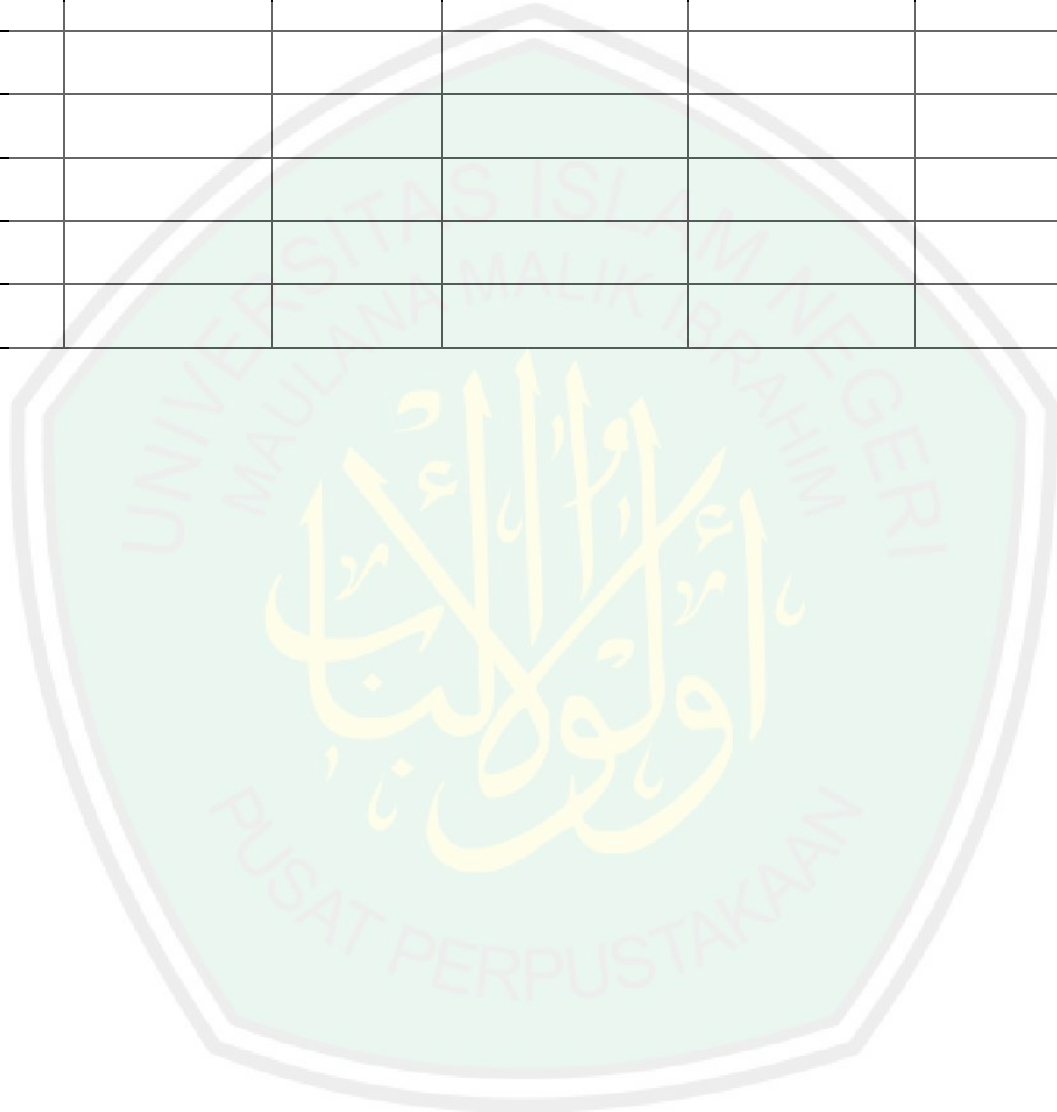
3.24 Pelaporan pembelajaran

3.25 Tindak lanjut pengawasan

3.26 Dokumen dan penilaian dokumen

a. Analisis kebutuhan fungsional

Tabel 3.28 Analisis Kebutuhan Fungsional



3.2.5.2 Identifikasi dan Analisis Kebutuhan Non-Fungsional

Tahap kedua dari tahap analisis kebutuhan adalah identifikasi dan analisis kebutuhan non-fungsional. Identifikasi ini lebih mengacu ke informasi komponen-komponen yang membentuk sistem informasi yang telah dibuat. Berikut adalah identifikasi dan analisis non-fungsional sistem:



Tabel 3.29 Identifikasi dan Analisis Kebutuhan Non-Fungsional

Komponen Sistem Informasi	Spesifikasi	Siapa yang mengadakan	Kapan harus diadakan	Dimana harus diadakan	Bagaimana pengadaannya
Hardware					
Server	<ul style="list-style-type: none"> • Processor minimal intel Xeon 4 core • RAM minimal 1 GB • Space Harddisk minimal 1 GB 	Sudah tersedia	Sudah tersedia	Di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik	Sudah tersedia
Workstation	<ul style="list-style-type: none"> • processor minimal pentium III • RAM minimal 128 MB 	Sudah tersedia	Sudah tersedia	Di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik	Sudah tersedia
Software					
Sistem operasi server	Ubuntu server 9.04	Sudah tersedia	Sudah tersedia	Di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik	Sudah tersedia
Web server	Apache	Sudah tersedia	Sudah tersedia	Di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik	Sudah tersedia
DBMS	MySQL	Sudah tersedia	Sudah tersedia	Di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik	Sudah tersedia

Komponen Sistem Informasi	Spesifikasi	Siapa yang mengadakan	Kapan harus diadakan	Dimana harus diadakan	Bagaimana pengadaannya
Compiler	PHP	Sudah tersedia	Sudah tersedia	Di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik	Sudah tersedia
Sistem operasi workstation	Windows, Ubuntu desktop	Sudah tersedia	Sudah tersedia	Di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik	Sudah tersedia
Web browser	Mozilla Firefox, Torch	Sudah tersedia	Sudah tersedia	Di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik	Sudah tersedia
Network					
Jaringan lokal	Jaringan lokal wireless yang terhubung ke server	Sudah tersedia	Sudah tersedia	Di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik	Sudah tersedia
Jaringan internet	Server terhubung juga dengan jaringan internet	Sudah tersedia	Sudah tersedia	Di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik	Sudah tersedia
Orang-orang yang terlibat dalam pengembangan					

Komponen Sistem Informasi	Spesifikasi	Siapa yang mengadakan	Kapan harus diadakan	Dimana harus diadakan	Bagaimana pengadaannya
dan operasional					
Sistem analis	<ul style="list-style-type: none"> Memahami analisis sistem informasi Dapat mengoperasikan Power Designer Dapat mendesain sistem informasi 	Sudah tersedia	Sudah tersedia	Di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik	Sudah tersedia
Programer	<ul style="list-style-type: none"> Menguasai pemrograman PHP Dapat mengkodekan program dengan cepat 	Sudah tersedia	Sudah tersedia	Di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik	Sudah tersedia
Administrator	<ul style="list-style-type: none"> Menguasai operasional seluruh sistem informasi 	Sudah tersedia	Sudah tersedia	Di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik	Sudah tersedia
Operator	<ul style="list-style-type: none"> Menguasai operasional sistem informasi yang menjadi kewenangannya 	Sudah tersedia	Sudah tersedia	Di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik	Sudah tersedia
Dokumentasi				Di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik	
Dokumentasi pengembangan		Pengembang	Setelah proyek selesai	Di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik	Membuat sendiri

Komponen Sistem Informasi	Spesifikasi	Siapa yang mengadakan	Kapan harus diadakan	Dimana harus diadakan	Bagaimana pengadaannya
				Gresik	
Petunjuk penggunaan		Pengembang	Setelah proyek selesai	Di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik	Membuat sendiri
Keamanan					
Anti virus	PCMAV dilengkapi dengan ClamAV	Pengembang	Setelah proyek selesai	Di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik	Sudah tersedia
Firewall	Repository Ubuntu 9.04	Pengembang	Setelah proyek selesai	Di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik	Sudah tersedia
Enkripsi data	MD5	Pengembang	Setelah proyek selesai	Di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik	Sudah tersedia

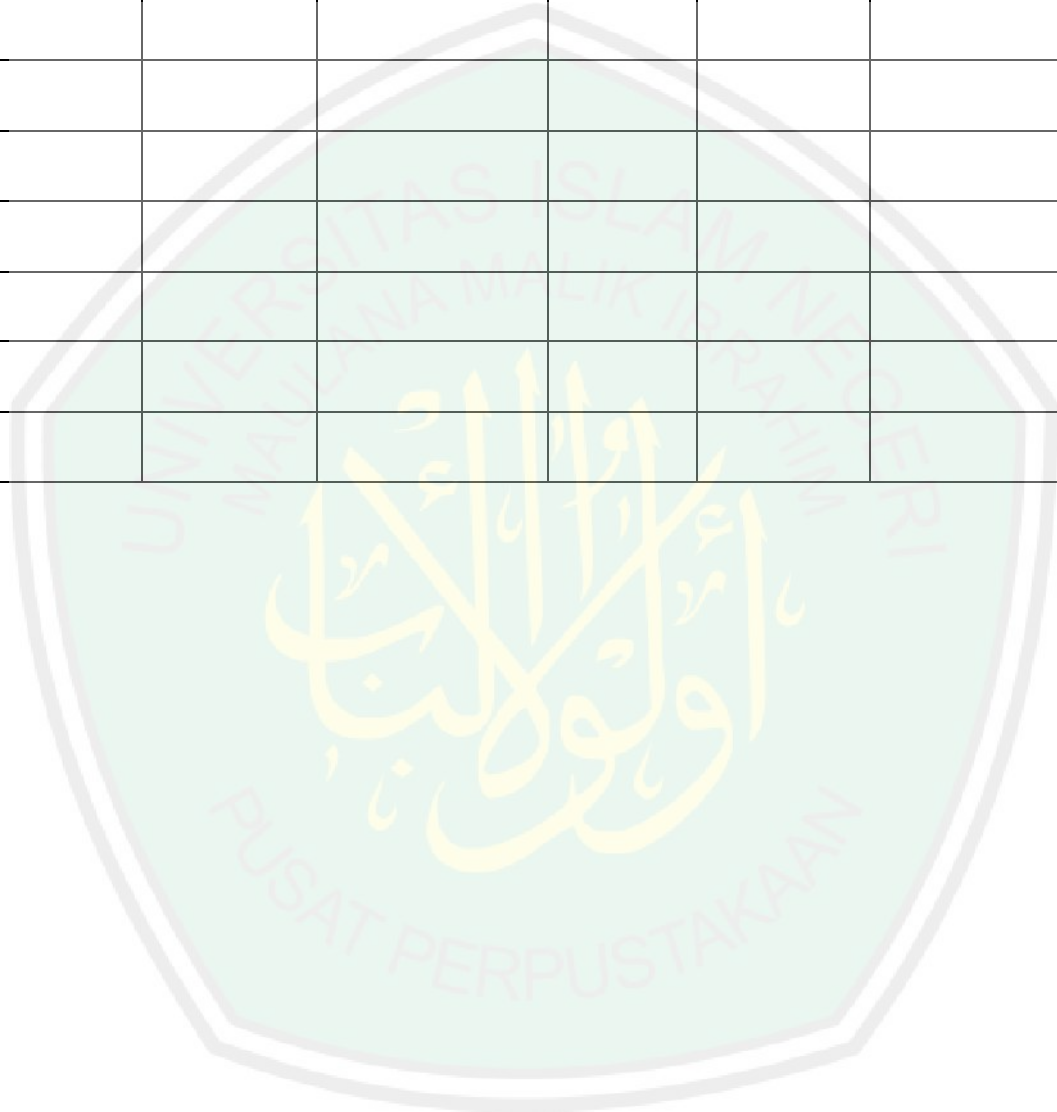
3.3 Desain Sistem

3.3.1 Desain Output

3.3.1.1 Identifikasi Output

Berikut ini adalah identifikasi output dari otomasi standar proses pada sistem informasi supervisi monitoring dan evaluasi sekolah standar nasional di Dinas Kabupaten Gresik :

Tabel 3.30 Identifikasi Output



3.3.1.2 Desain Output

Desain output adalah rancangan hasil keluaran sistem dari setiap proses input yang mana bisa berupa tabel, grafik atau diagram yang berisi data hasil inputan. Berikut desain output (keluaran dari hasil/tiap kali proses) yang penulis rancang dengan menggunakan *software designer Balsamiq Mockup* adalah sebagai berikut :

1. Desain Output Silabus Guru

Gambar 3.31 Desain Output Silabus Guru

2. Desain Output Silabus MGMP Sekolah

Gambar 3.32 Desain Output Silabus MGMP Sekolah

3. Desain Output Penggunaan Silabus

Gambar 3.3 Desain Output Penggunaan Silabus

4. Desain Output Ketentuan Penilaian

Gambar 3.34 Desain Output Ketentuan Penilaian

5. Desain Output Pelaksanaan Penilaian

Gambar 3.35 Desain Output pelaksanaan penilaian

6. Desain Output Pelaporan

Gambar 3.36 Desain Output Pelaporan

7. Desain Output RPP

Gambar 3.37 Desain Output RPP

8. Desain Output Silabus MGMP Kabupaten / Kota

Gambar 3.38 Desain Output silabus MGMP Kabupaten / Kota

9. Desain Output Dokumen Sekolah

Gambar 3.39 Desain Output Dokumen Sekolah

10. Desain Output Kuisisioner sekolah

Gambar 3.40 Desain Output kuisisioner sekolah

11. Desain Penilaian SSN

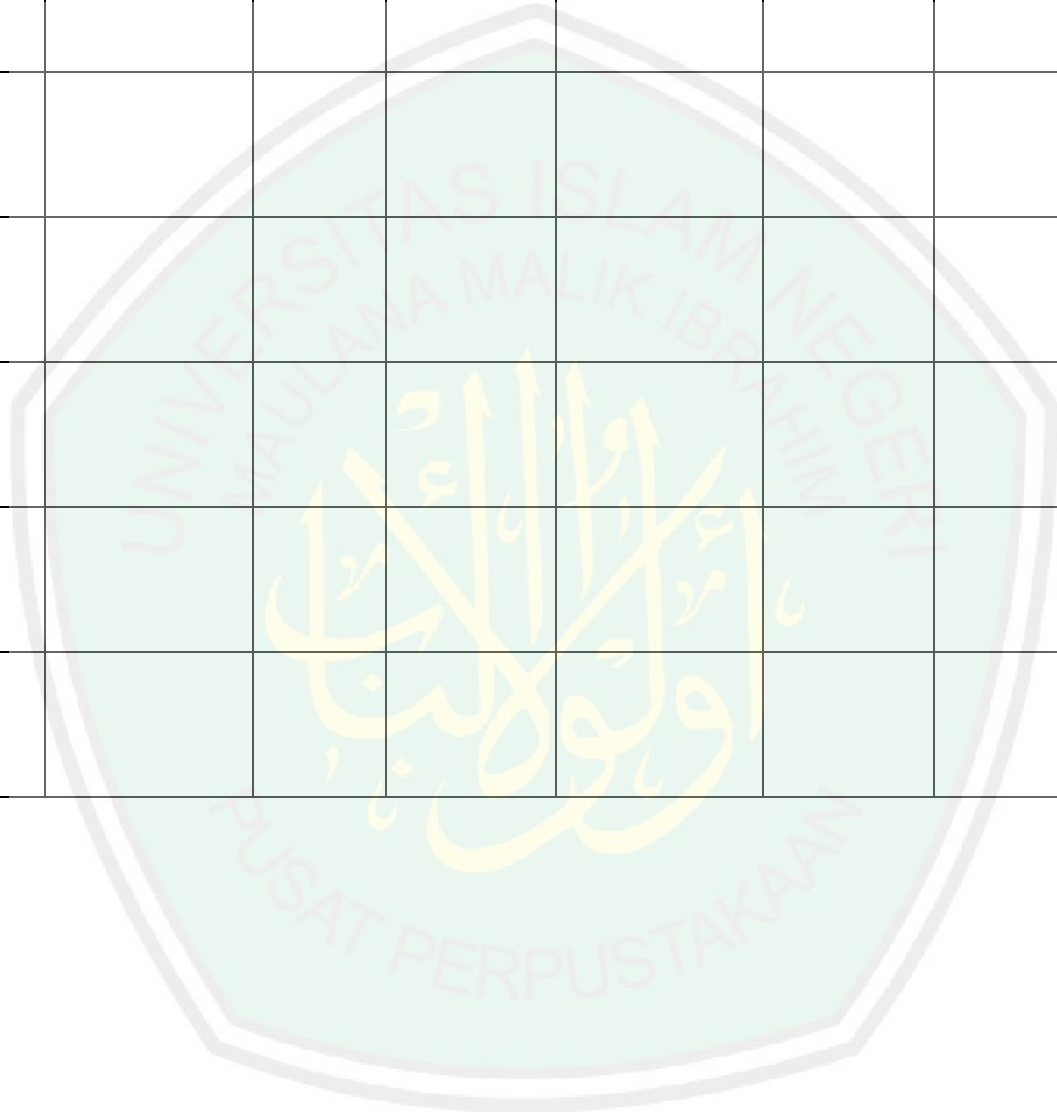
Gambar 3.41 Desain Output Penilaian SSN

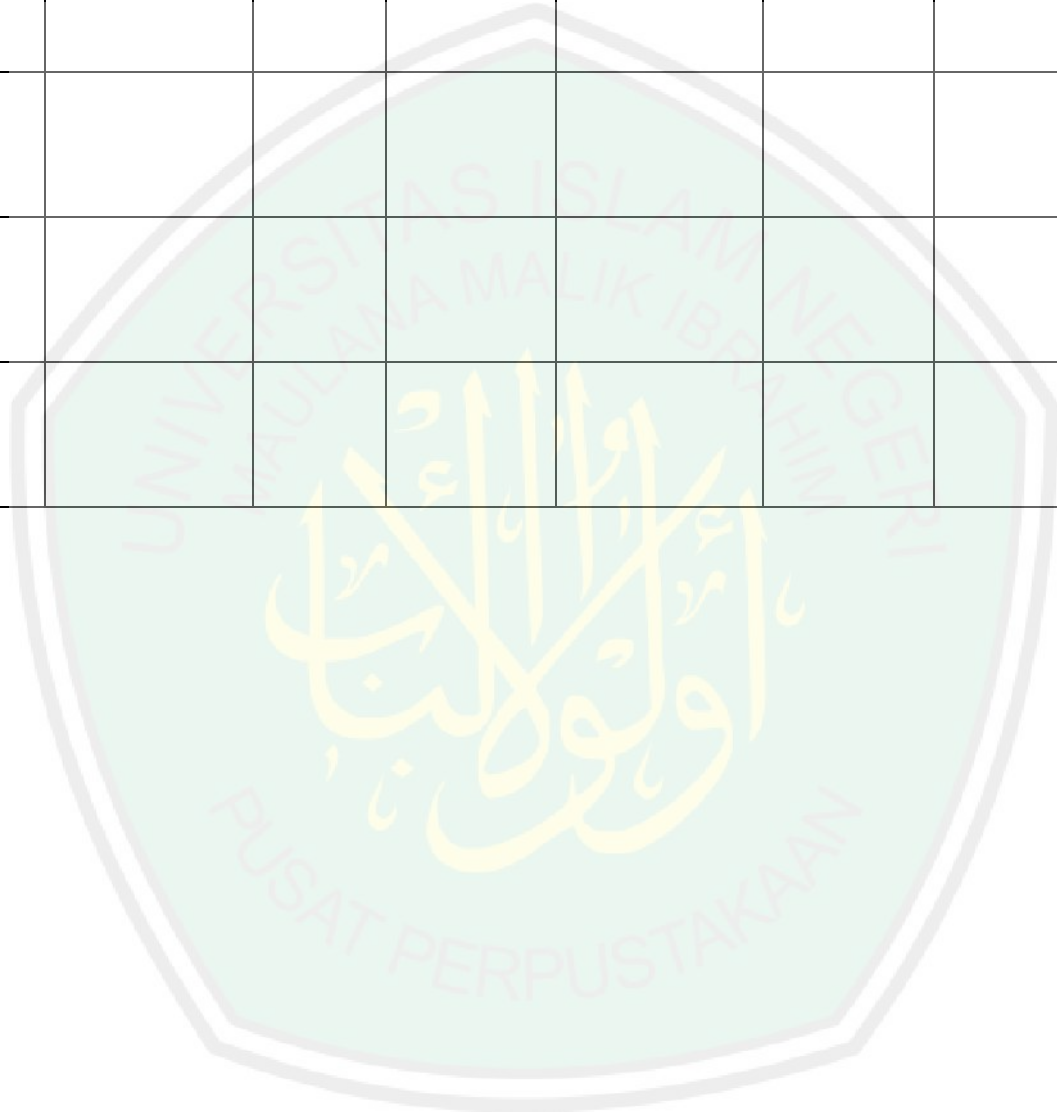
3.3.2 Desain Input

3.3.2.1 Identifikasi Input

Berikut ini adalah identifikasi input yang ada di sistem informasi standar proses sebagai berikut:

Tabel 3.31 Identifikasi Input





3.3.2.2 Desain Input

Dalam mendeskripsikan setiap desain input, penulis mengkategorikannya sesuai manajemen yang berkaitan dengan desain tersebut, berikut adalah rancangan desain input:

1. Manajemen Sitem oleh Admin Dinas

a. Desain input *Form* Master Mata Pelajaran

Gambar 3.42 Desain Form Master Mata Pelajaran

b. Desain input Form Master Semester

Gambar 3.43 Desain Form Master Semester

c. Desain input Form Master Jenis Mata Pelajaran

Gambar 3.44 Desain Form Master Jenis Mata Pelajaran

d. Desain input Form Master Dokumen

Gambar 3.45 Desain Form Master Dokumen

e. Desain Input Form Master Quisioner

Gambar 3.46 Desain Form Master Pemangku Kepentingan

2. Manajemen Sistem oleh TU / Admin Sekolah

a. Desain *form* Silabus Guru

Gambar 3.47 Desain Form Silabus Guru

b. Silabus MGMP Sekolah

Gambar 3.48 Desain Form Silabus MGMP Sekolah

c. Penggunaan Silabus

Gambar 3.49 Desain Form Penggunaan Silabus

d. Ketentuan Penilaian

Gambar 3.50 Desain Form Ketentuan Penilaian

e. Pelaksanaan Penilaian

Gambar 3.51 Desain Form Pelaksanaan Penilaian

f. Pelaporan

Gambar 3.52 Desain Form Pelaporan

g. Dokumen Sekolah

Gambar 3.53 Desain Form Dokumen Sekolah

h. Kuisisioner Sekolah

Gambar 3.54 Desain Form Kuisisioner Sekolah

3. Manajemen Sistem oleh Staff Dinas

a. Silabus MGMP Kabupaten / Kota

Gambar 3.55 Desain Form Silabus MGMP Kabupaten / Kota

b. RPP

Gambar 3.56 Desain Form RPP MGMP Kabupaten / Kota

3.3.3.2 Site Map Sistem

Lampiran 3

3.3.3.3 Diagram Aliran Data (Data Flow Diagram)

DFD adalah sebuah teknik yang menggambarkan aliran data dan transformasi yang digunakan sebagai perjalanan data dari masukan menuju keluaran. Dalam DFD sistem informasi standar proses terdapat 2 level yang digambarkan sebagai berikut :

1. Context diagram

Lampiran 4

2. DFD Level 1

Lampiran 5

3. DFD Level 2 Level Hak Akses Timssn

Lampiran 6

4. DFD Level 2 Level hak Akses Tatausaha

Lampiran 7

5. DFD Level 3 hak akses Tatausaha

Lampiran 8

6. DFD Level 2 hak akses kepala Sekolah

Lampiran 9

7. DFD Level 3 hak akses kepala Sekolah

Lampiran 10

8. DFD Level 4 hak akses kepala Sekolah

Lampiran 11

9. DFD Level 5 hak akses kepala Sekolah

Lampiran 12

10. DFD Level 2 hak akses kepala Dinas

Lampiran 13

11. DFD Level 2 hak akses Supervisor

Lampiran 14

12. DFD Level 2 hak akses Staff Dinas

Lampiran 15

3.3.3.4 Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) atau bisa disebut diagram E-R merupakan model jaringan yang menggunakan susunan data yang disimpan dalam sistem secara abstrak. Diagram E-R merupakan sebuah diagram yang menggambarkan hubungan/relasi antar Entity, diagram E-R lebih menekankan pada struktur dan hubungan antar data, berbeda dengan DFD yang merupakan model jaringan fungsi yang akan dilaksanakan oleh sistem. Entity Relationship Diagram sistem informasi standar proses dapat dilihat pada Lampiran 16.

Tabel-tabel database yang akan dikelola dalam aplikasi ini dibuat melalui tahapan perancangan database yang dianalisis menggunakan Data Flow Diagram dan Entity Relationship Diagram. Aplikasi database yang digunakan dalam skripsi ini adalah MySQL, file databasenya “db_ssn”. Berikut ini nama-nama table yang digunakan beserta field-field yang terdapat pada masing-masing tabel.

1. Tabel Standar

Tabel 3.33 Tabel Standar

Tabel Standar merupakan tabel yang berfungsi untuk menampung data-data standar SSN.

2. Tabel Komponen

Tabel 3.34 Tabel Komponen

Tabel Komponen adalah tabel yang berfungsi untuk menampung data-data komponen, tabel ini memiliki 1 foreign key yang berasal dari tabel standar.

3. Tabel Aspek

Tabel 3.35 Tabel Aspek

Tabel ini digunakan untuk menampung nama-nama aspek, tabel ini direlasikan dengan tabel komponen.

4. Tabel indikator

Tabel 3.36 Tabel Indikator

Tabel ini digunakan untuk menampung nama-nama indikator, tabel ini direlasikan dengan tabel aspek.

5. Tabel pertanyaan_instrumen

Tabel 3.37 Tabel pertanyaan_instrumen

Tabel ini digunakan untuk menampung nama-nama pertanyaan instrumen, tabel ini direlasikan dengan tabel indikator.

6. Tabel jawab

Tabel 3.38 Tabel jawab

Tabel ini digunakan untuk menampung nama-nama jawaban dan bobot nilai, tabel ini direlasikan dengan tabel pertanyaan_instrumen.

7. Tabel nilai_pertanyaan

Tabel 3.39 Tabel nilai_pertanyaan

Tabel ini digunakan untuk menampung nilai pertanyaan instrumen dari masing-masing sekolah, tabel ini direlasikan dengan tabel pertanyaan_instrumen, tabel jawab, tabel periode, dan tabel data_sekolah.

8. Tabel nilai_aspek

Tabel 3.40 Tabel nilai_aspek

Name	Data Type	Not Null?	Primary Key?
id_nilai_aspek	Integer	No	Yes
id_sekolah	Varchar	No	No
id_periode	Char	No	No
id_aspek	Char	No	No
skor_aspek	Varchar	Yes	No

Tabel ini digunakan untuk menampung nilai dari tabel aspek, tabel ini direlasikan dengan tabel aspek.

9. Tabel nilai_komponen

Tabel 3.41 Tabel nilai_komponen

Tabel ini digunakan untuk menampung nilai dari tabel komponen, tabel ini direlasikan dengan tabel komponen.

10. Tabel nilai_standar

Tabel 3.42 Tabel nilai_standar

Tabel ini digunakan untuk menampung nilai dari tabel standar, tabel ini direlasikan dengan tabel standar.

11. Tabel nilai_SSN

Tabel 3.43 Tabel nilai_standar

Tabel ini digunakan untuk menampung nilai akhir SSN, tabel ini direlasikan dengan tabel standar.

12. Tabel silabus

Tabel 3.44 Tabel silabus

Tabel ini digunakan untuk menampung data-data silabus , tabel ini direlasikan dengan tabel mata_pelajaran, pegawai, m_kelas

13. Tabel RPP

Tabel 3.45 Tabel RPP

16. Tabel bahan_ajar

. Tabel 3.48 Tabel bahan_ajar

Tabel ini digunakan untuk menampung data bahan ajar, tabel ini direlasikan dengan tabel kompetensidasar, dan rpp.

17. Tabel pertanyaan

Tabel 3.49 Tabel pertanyaan

Tabel ini digunakan untuk menampung data pertanyaan kuisisioner, tabel ini direlasikan dengan tabel standar.

18. Tabel jawaban_pertanyaan

Tabel 3.50 Tabel jawaban_pertanyaan

Tabel ini digunakan untuk menampung data hasil dari jawaban pertanyaan kuisisioner, tabel ini direlasikan dengan tabel standar dan tabel pertanyaan.

19. Tabel jawaban

Tabel 3.51 Tabel jawaban

Tabel ini digunakan untuk menampung data hasil dari jawaban pertanyaan kuisisioner, tabel ini direlasikan dengan tabel standar dan tabel pertanyaan.

20. Tabel lapor

Tabel 3.52 Tabel lapor

Tabel ini digunakan untuk menampung data pelaporan, tabel ini direlasikan dengan tabel standar.

21. Tabel s_lapor

Tabel 3.53 Tabel s_lapor

Tabel ini digunakan untuk menampung data pelaporan, tabel ini direlasikan dengan tabel data_sekolah dan tabel periode.

22. Tabel t_lapor

Tabel 3.54 Tabel t_lapor

Tabel ini digunakan untuk menampung data pelaporan tindak lanjut, tabel ini direlasikan dengan tabel data_sekolah, tabel periode, dan tabel lapor

23. Tabel guru_mapel

Tabel 3.55 Tabel guru_mapel

Tabel ini digunakan untuk menampung data guru mata pelajaran, tabel ini direlasikan dengan tabel mata_pelajaran dan tabel pegawai

24. Tabel mata_pelajaran

Tabel 3.56 Tabel mata_pelajaran

Tabel ini digunakan untuk menampung data mata pelajaran, tabel ini direlasikan dengan tabel jenis_mapel.

25. Tabel jenis_mapel

Tabel 3.57 Tabel jenis_mapel

Tabel ini digunakan untuk menampung data jenis mata pelajaran, tabel ini merupakan master.

26. Tabel lanjut

Tabel 3.58 Tabel lanjut

Tabel ini digunakan untuk menampung data tindak lanjut, tabel ini merupakan master dari tindak lanjut

27. Tabel tes

Tabel 3.59 Tabel tes

Tabel ini digunakan untuk menampung data bentuk instrumen, tabel ini merupakan master dari bentuk instrumen

28. Tabel m_bahan_ajar

Tabel 3.60 Tabel m_bahan_ajar

Tabel ini digunakan untuk menampung data jenis bahan ajar, tabel ini merupakan master dari jenis bahan ajar

29. Tabel pemangku

Tabel 3.61 Tabel pemangku

Tabel ini digunakan untuk menampung data pemangku kepentingan, tabel ini merupakan master dari pemangku kepentingan

30. Tabel pemakaian_silabus

Tabel 3.62 Tabel pemakaian_silabus

Tabel ini digunakan untuk menampung data pemakaian_silabus, tabel ini direlasikan dengan tabel silabus, tabel jenis_silabus, tabel mata pelajaran, dan tabel kelas.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Implementasi Program

Setelah peneliti melakukan analisa proses bisnis, kebutuhan serta merancang desain guna mempermudah peneliti menemukan alur kerja sistem, pada bab ini merupakan hasil dari keseluruhan proses tersebut.

Dalam firman Allah SWT QS. An-Najm (53) ayat 39 dan 40 yang berbunyi:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ﴿٣٩﴾ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ ﴿٤٠﴾

39. Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, 40. Dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya).

Pada ayat dijelaskan, bahwa seorang manusia tidak akan mendapat apa-apa kecuali dari apa yang diusahakannya sendiri di dunia ini, dan tidak mendapat manfaat dari amal orang lain. Amalan seseorang untuk dirinya dan tidak untuk orang lain. Demikian juga sebaliknya.

Berikut ini beberapa perangkat keras dan perangkat lunak komputer yang dibutuhkan untuk mengimplemetasikan Sistem Informasi Standar Proses di antaranya:

4.1.1 Instalasi Program

Berikut ini adalah spesifikasi perangkat keras dan perangkat lunak yang peneliti gunakan dalam memakai program sistem informasi standar proses dengan server lokal (*localhost*):

Tabel 4.1 Perangkat Instalasi Program

No.	Perangkat	Spesifikasi
1.	Perangkat Keras	1. Laptop Processor intel core i3-2370M, 2.4Ghz 2. Memory 2GB DDR3 3. Hardisk 500GB
2.	Perangkat Lunak	1. Microsoft Windows 7 Ultimate 2. AppServ 2.5.10 3. Browser Chrome dan Mozilla Firefox 13 4. Adobe Photoshop CS3 5. Power Designer 6.1.0 (ProcessAnalyst dan DataArchitect) 6. Microsoft office visio 7. Balsamiq MockUps 8. Adobe Air 9. Notepad++

4.1.2 Implementasi Antarmuka/*Interface*

Pada implementasi antarmuka sistem informasi standar proses ini penulis klasifikasikan menjadi 2 bagian, yaitu *interface* untuk halaman dinas dan halaman sekolah, untuk *interface* halaman dinas terdiri dari level TimSSN dan staff Dinas, dan untuk halaman sekolah terdiri dari level kepala sekolah dan tata usaha.

Berikut ini adalah implementasi *interface* sistem informasi standar pembiayaan pada Dinas Pertanian Kab. Gresik yang mana potongan gambar atau *printscreen* dari website diambil pada saat website belum di-online-kan / masih dalam kondisi lokal (*localhost mode*).

4.1.2.1 *Interface* Halaman Dinas

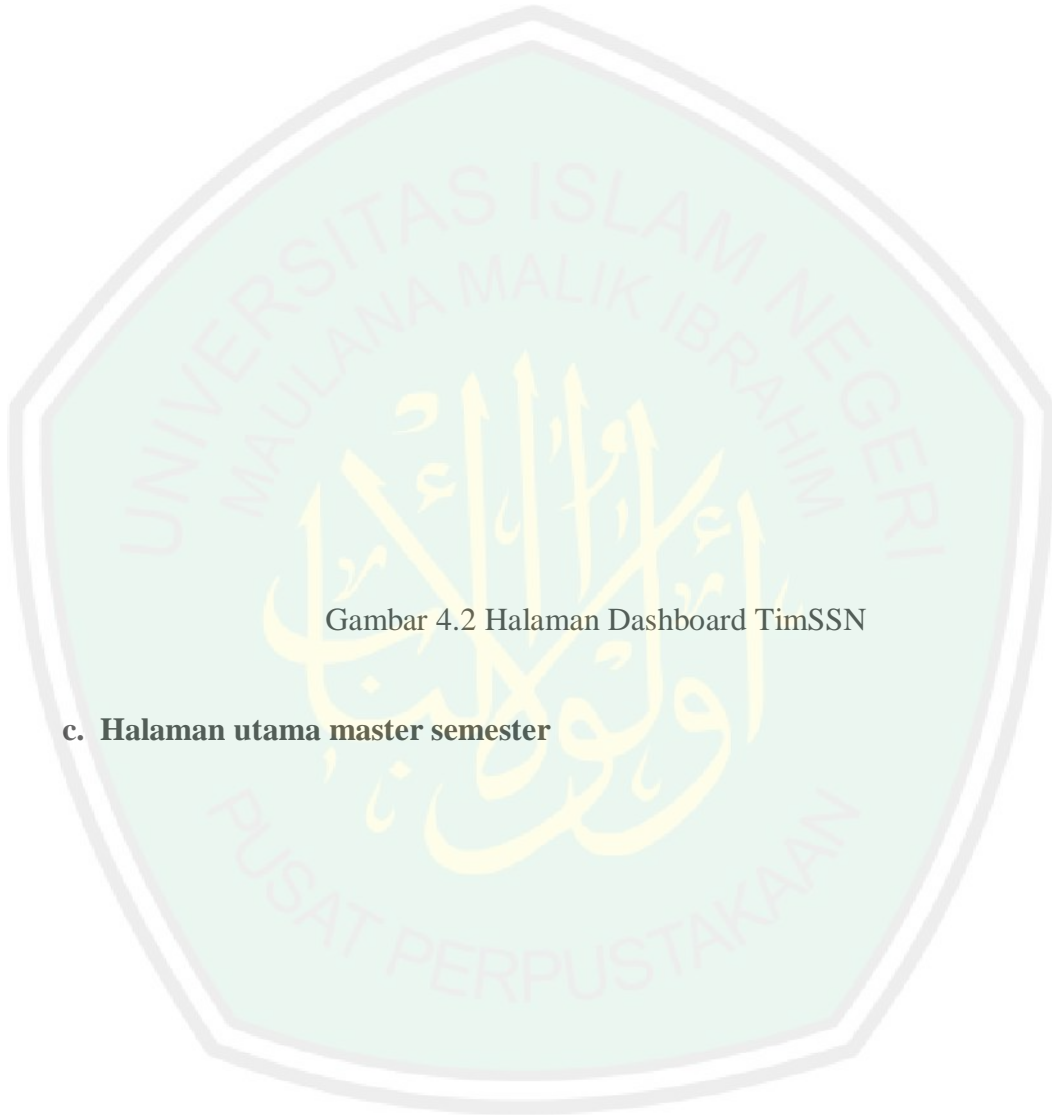
Terdapat berbagai *interface* di halaman Dinas level Timssn ini baik itu berupa tabel atau *Form* yang mana tampilannya dijelaskan sebagai berikut:

a. Halaman Login Dinas

Halaman awal Dinas adalah halaman login. Di halaman login terdapat *Form* login yang terdapat 3 field yang harus diisi oleh admin dinas dengan benar yaitu, level untuk hak akses, *Username* dan *Password*.

Gambar 4.1 Halaman Login Dinas

b. Halaman Dashboard Dinas Level TimSSN



Gambar 4.2 Halaman Dashboard TimSSN

c. Halaman utama master semester

Gambar 4.3 Halaman Semester

d. Halaman utama master jenis mata pelajaran



Gambar 4.4 Halaman jenis mata pelajaran

e. Halaman utama master mata pelajaran

Gambar 4.5 Halaman mata pelajaran

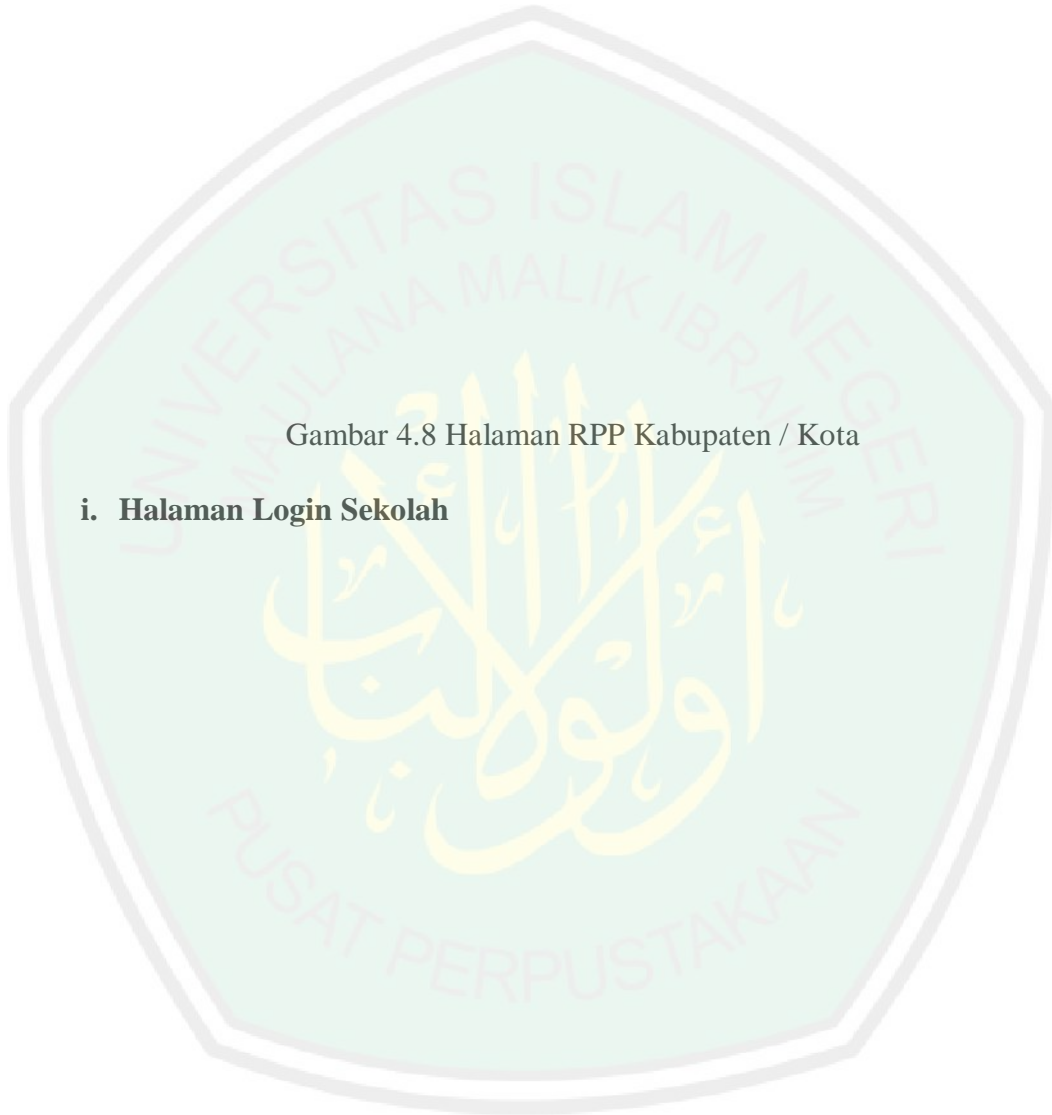
f. Halaman Dashboard Dinas Level Staff Dinas

Gambar 4.6 Halaman Dashbord Staff Dinas

g. Halaman Silabus MGMP Kabupaten / Kota

Gambar 4.7 Halaman Silabus MGMP Kabupataen / Kota

h. Halaman RPP Kabupaten / Kota



Gambar 4.8 Halaman RPP Kabupaten / Kota

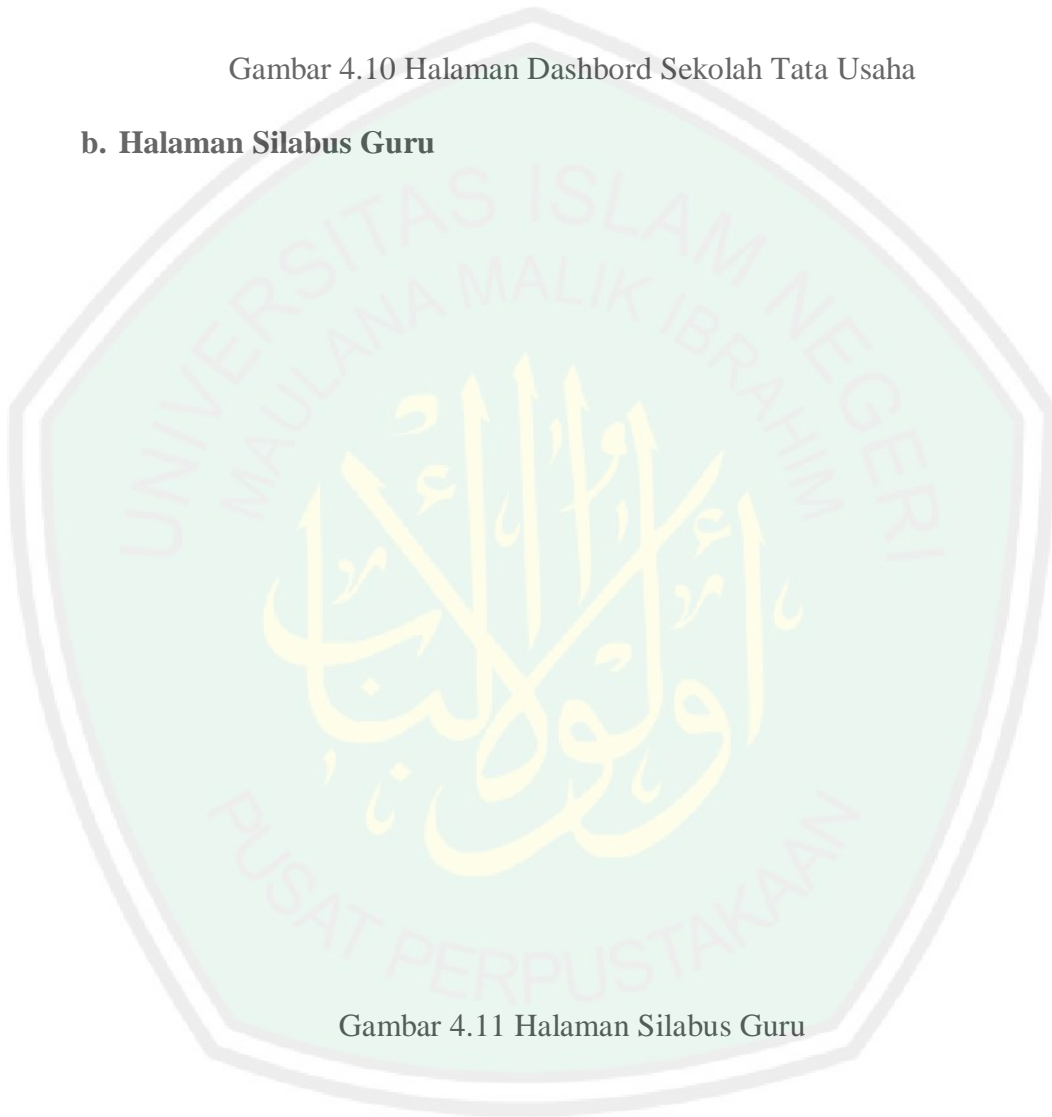
i. Halaman Login Sekolah

Gambar 4.9 Halaman Login Sekolah

a. Halaman Dashboard Sekolah Level Tata Usaha

Gambar 4.10 Halaman Dashbord Sekolah Tata Usaha

b. Halaman Silabus Guru



Gambar 4.11 Halaman Silabus Guru

c. Halaman Silabus MGMP Sekolah

Gambar 4.12 Halaman Silabus MGMP Sekolah

d. Halaman Penggunaan Silabus

Gambar 4.14 Keterangan tidak ada silabus yang aktif

Gambar 4.15 Keterangan silabus kelas sudah ada

e. Halaman Ketentuan Penilaian

Gambar 4.16 Halaman ketentuan penilaian

f. Halaman Pelaksanaan Penilaian



Gambar 4.17 Halaman Pelaksanaan Penilaian

g. Halaman RPP

Gambar 4.18 Halaman RPP

h. Halaman Pelaporan

Gambar 4.19 Halaman Pelaporan

i. Halaman Kuisisioner

Halaman quisioner ini digunakan untuk menginputkan data deskriptif (tidak bisa dibuat oleh sistem) dari semua pertanyaan yang ada pada instrumen standar proses. Berikut adalah jenis pertanyaan yang dianggap deskriptif :

No.	Komponen	Aspek	ITEM PERTANYAAN/PERNYATAAN SNP (IKKM)
1.	Perencanaan Proses Pembelajaran	Perencanaan pengembangan atau penyusunan silabus	<p>Dasar-dasar yang dipergunakan untuk membuat perencanaan pengembangan atau penyusunan silabus untuk semua mapel SNP di sekolah adalah: (1) SKL, (2) SI, dan (3) panduan penyusunan KTSP, yaitu telah memenuhi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 3 unsur 2 unsur 1 unsur Tidak ada <p>Perencanaan atau pengembangan silabus disusun dibawah supervisi Dinas Pendidikan Kabupaten / Kota:</p>

			<p>a. Ya b. Tidak</p> <p>Perencanaan atau pengembangan silabus disahkan oleh Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota:</p> <p>a. Ya b. Tidak</p>
		Perencanaan pengembangan atau penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Perencanaan atau pengembangan RPP disusun dibawah supervisi Dinas Pendidikan Kabupaten / Kota: a. Ya b. Tidak
			Perencanaan atau pengembangan RPP disahkan oleh Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota: a. Ya b. Tidak
2.	Pengawasan Proses Pembelajaran	Pemantauan	<p>Sekolah melaksanakan pentahapan pemantauan proses pembelajaran yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran, yaitu telah memenuhi:</p> <p>a. 3 tahapan b. 2 tahapan c. 1 tahapan d. Tidak melaksanakan</p> <p>Sekolah melaksanakan pemantauan proses pembelajaran dengan strategi atau cara-cara diskusi kelompok terfokus, pengamatan, pencatatan, perekaman, wawancara, dan dokumentasi, memenuhi:</p> <p>a. ≥ 7 cara b. 4-6 cara c. 2-3 cara d. 1 cara atau tidak ada</p> <p>Pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran dilakukan oleh kepala dan pengawas satuan pendidikan, yaitu memenuhi:</p>

			<p>a. Kepala dan pengawas satuan pendidikan</p> <p>b. kepala sekolah</p> <p>c. pengawas</p> <p>d. tidak ada</p>
		Supervisi	<p>Sekolah melaksanakan supervisi proses pembelajaran melalui 3 (tiga) tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran, telah mencapai:</p> <p>a. 3 tahapan</p> <p>b. 2 tahapan</p> <p>c. 1 tahapan</p> <p>d. Tidak melaksanakan</p>
			<p>Sekolah melaksanakan supervisi proses pembelajaran dengan cara-cara yaitu: pemberian contoh, diskusi, pelatihan, dan konsultasi, yaitu memenuhi:</p> <p>a. 4 cara</p> <p>b. 3 cara</p> <p>c. 2 cara</p> <p>d. 1 cara atau tidak ada</p>
			<p>Pelaksanaan supervisi proses pembelajaran dilakukan oleh kepala dan pengawas satuan pendidikan:</p> <p>a. kepala dan pengawas satuan pendidikan</p> <p>b. kepala sekolah</p> <p>c. pengawas</p> <p>d. tidak ada</p>
		Evaluasi	<p>Sekolah melaksanakan evaluasi proses pembelajaran dengan tujuan untuk menentukan kualitas pembelajaran dan kinerja sekolah?</p> <p>a. Ya</p> <p>b. Tidak</p>
			<p>Sekolah melaksanakan evaluasi proses pembelajaran dengan minimal dengan cara-cara: (i) membandingkan proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dan standar proses (Permendiknas No 41/2007), (ii) mengidentifikasi kinerja guru dalam proses pembelajaran sesuai dengan kompetensi guru.</p> <p>a. > 2 cara</p> <p>b. 2 cara</p> <p>c. 1 cara</p>

			d. Tidak ada
			Sekolah melaksanakan evaluasi proses pembelajaran dengan memusatkan pada: <ul style="list-style-type: none"> a. Kinerja guru b. Fasilitas media/bahan ajar dan metode c. Pengelolaan kelas d. Peranserta siswa dalam pembelajaran

Dari semua jenis pertanyaan deskriptif tersebut, agar dapat dihitung penilaian standarnya maka penulis menjabarkan apa yang diminta terkait pertanyaan, sehingga yang terinputkan adalah pilihannya bukan jawabannya, contoh pada item pertanyaan berikut :

Dasar-dasar yang dipergunakan untuk membuat perencanaan pengembangan atau penyusunan silabus untuk semua mapel SNP di sekolah adalah:

- a. SKL
- b. SI
- c. Panduan Penyusunan KTSP

Data yang diinputkan oleh tatusaha adalah pilihan yang diatas tersebut, yang jumlah data yang diinputkan bisa untuk menjawab jawaban dari pertanyaan (3 unsur, 2 unsur, 1 unsur dan tidak ada). Berikut adalah tampilan dari halaman utama quisioner :

Gambar 4.20 Halaman kuisisioner

j. Halaman Dashboard Kepala sekolah

Gambar 4.21 Halaman Dashbord Kepala Sekolah



Gambar 4.22 Tampilan detail standar

Gambar 4.23 Tampilan komponen standar proses

Standar proses terbagi dalam empat komponen yaitu Perencanaan Proses Pembelajaran, Pelaksanaan Proses Pembelajaran, Penilaian Hasil Belajar dan Pengawasan Proses Pembelajaran. Dalam komponen terdapat aspek, didalam

aspek terdapat indikator SNP dan didalam setiap indikator SNP terdapat item pertanyaan SNP yang akan dihitung skor nya. Skor inilah yang digunakan sebagai

Jawaban A = Nilai bobot pertanyaa	Jawaban C = Nilai A – Nilai B
Jawaban B = Nilai A – Nilai D	Jawaban D = $\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}}$

kelayakan suatu sekolah tertentu sudah memenuhi standarisasi proses atau belum.

Berikut adalah cara penilaian dari setiap item pertanyaan dari tiap komponen :



1. Perencanaan Proses Pembelajaran

No.	Komponen	Aspek	Indikator SNP	Item Pertanyaan/Pernyataan	Bobot
1	Perencanaan Proses Pembelajaran	<u>Perencanaan pengembangan</u> atau <u>penyusunan silabus</u>	<u>Dasar-dasar perencanaan</u> pengembangan atau penyusunan silabus mapel SNP	Dasar-dasar yang dipergunakan untuk membuat perencanaan pengembangan atau penyusunan silabus untuk semua mapel SNP di sekolah adalah: (1) SKL, (2) SI, dan (3) panduan penyusunan KTSP, yaitu telah memenuhi: a. 3 unsur b. 2 unsur c. 1 unsur d. Tidak ada	2
			<u>Perencana pengembangan</u> atau penyusunan silabus mapel SNP oleh <u>guru sendiri</u>	Jumlah guru yang membuat perencanaan pengembangan atau penyusunan silabus secara sendiri-sendiri dari semua mata pelajaran SNP sebanyak: a. (76-100)% b. (51-75)% c. (26-50)% d. ≤ 25 %/tidak ada	6
			<u>Perencana pengembangan</u> atau penyusunan silabus mapel SNP <u>MGMP sekolah</u>	Jumlah guru yang mebuat perencanaan pengembangan atau penyusunan silabus dengan cara berkelompok dalam sebuah sekolah (MGMP sekolah) dari semua mata pelajaran atau sesuai rumpunnya sebanyak: a. (76-100)% b. (51-75)% c. (26-50)% d. ≤ 25 %/tidak ada	4
			<u>Perencana pengembangan</u>	Jumlah guru yang mebuat perencanaan pengembangan atau penyusunan silabus dengan cara berkelompok dari beberapa sekolah	3

			atau penyusunan silabus mapel SNP <u>MGMP</u> kabupaten / kota	(MGMP kabupaten/kota) dari semua mata pelajaran sebanyak: a. (76-100)% b. (51-75)% c. (26-50)% d. ≤ 25%/tidak ada	
			Merencanakan/mengembangkan silabus mapel SNP sama dengan silabus yang telah disusun oleh pusat	Sekolah merencanakan/mengembangkan silabus yang sama dengan silabus yang telah disusun oleh pusat sebanyak: a. ≤ 25 %/tidak ada b. (26-50)% c. (51-75)% d. (76-100)%	2
			Silabus SNP disusun dibawah supervisi Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota	Perencanaan atau pengembangan silabus disusun dibawah supervisi Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota: a. Ya b. Tidak	2
			Disahkan oleh Kepala Dinas Kab/Kota	Perencanaan atau pengembangan silabus disahkan oleh Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota: a. Ya b. Tidak	1
		Perencanaan pengembangan atau penyusunan	<u>Ketentuan</u> perencanaan penyusunan atau	Ketentuan-ketentuan dalam pembuatan RPP mapel SNP secara lengkap dan sistematis yaitu berisi: (1) Identitas mata pelajaran; (2) Standar Kompetensi (SK); (3) Kompetensi Dasar (KD); (4) Indikator Pencapaian kompetensi; (5) Tujuan Pembelajaran; (6) Materi ajar; (7)	1

		Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	pengembangan RPP mapel SNP	Alokasi waktu; (8) Metode Pembelajaran; (9) Kegiatan Pembelajaran; (10) Penilaian hasil belajar; (11) Sumber belajar, sekolah telah memenuhi sebanyak: a. ≥ 10 mapel b. 7-9 mapel c. 4-6 mapel d. ≤ 3 mapel	
			<u>Perencana</u> pengembangan atau penyusunan RPP mapel SNP oleh <u>guru sendiri</u>	Jumlah guru yang membuat perencanaan pengembangan atau penyusunan RPP secara sendiri-sendiri dari semua mata pelajaran SNP sebanyak: a. (76-100)% b. (51-75)% c. (26-50)% d. ≤ 25 %/tidak ada	3
			<u>Perencana</u> pengembangan atau penyusunan RPP mapel SNP <u>MGMP sekolah</u>	Jumlah guru yang membuat perencanaan pengembangan atau penyusunan RPP dengan cara berkelompok dalam sebuah sekolah (MGMP sekolah) dari semua mata pelajaran atau sesuai rumpunnya sebanyak: a. (76-100)% b. (51-75)% c. (26-50)% d. ≤ 25 %/tidak ada	2
			<u>Perencana</u> pengembangan atau penyusunan RPP mapel SNP	Jumlah guru yang membuat perencanaan pengembangan atau penyusunan RPP dengan cara berkelompok dari beberapa sekolah (MGMP kabupaten/kota) dari semua mata pelajaran sebanyak: a. (76-100)% b. (51-75)%	1

			<u>MGMP sekolah</u>	c. (26-50)% d. ≤ 25%/tidak ada	
			Merencanakan/ mengembangkan RPP mapel SNP sama dengan silabus yang telah disusun oleh pusat	Sekolah merencanakan/mengembangkan silabus yang sama dengan RPP yang telah disusun oleh pusat sebanyak: a. ≤ 25 %/tidak ada b. (26-50)% c. (51-75)% d. (76-100)%	1
			RPP SNP disusun dibawah supervisi Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota	Perencanaan atau pengembangan RPP disusun dibawah supervisi Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota: a. Ya b. Tidak	1
			RPP disahkan oleh Kepala Dinas Kab/Kota	Perencanaan atau pengembangan RPP disahkan oleh Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota: a. Ya b. Tidak	1
		<u>Prinsip- prinsip penyusunan RPP</u>	Prinsip perbedaan individu siswa	Dalam susunan/pengembangan tujuan, metode, dan rencana pelaksanaan pembelajaran di dalam RPP dari mapel-mapel SNP yang telah mencantumkan atau memuat cara-cara pembelajaran yang sesuai dengan kondisi (kelompok) siswa masing-masing, yaitu: a. 76-100)% b. (51-75)% c. (26-50)% d. ≤ 25 %	1.5

			Prinsip partisipasi aktif siswa	Dalam susunan/pengembangan tujuan, metode, dan rencana pelaksanaan pembelajaran di dalam RPP dari mapel-mapel SNP <u>yang telah mencantumkan atau memuat</u> cara-cara pembelajaran yang sesuai dengan kondisi (kelompok) siswa masing-masing, yaitu: a. 76-100)% b. (51-75)% c. (26-50)% d. ≤ 25 %	1
			Prinsip budaya membaca dan menulis	Dalam susunan/pengembangan metode, dan pelaksanaan pembelajaran serta penilaian hasil belajar di dalam RPP dari mapel-mapel SNP <u>yang telah memuat strategi/penugasan-penugasan, dll</u> untuk menimbulkan budaya membaca dan menulis, yaitu: a. 76-100)% b. (51-75)% c. (26-50)% d. ≤ 25 %	0.5
			Prinsip umpan balik dan tindak lanjut	Dalam susunan/pengembangan penilaian hasil belajar di dalam RPP dari mapel-mapel SNP <u>yang telah memuat strategi/cara dan kegiatan umpan balik dan rencana tindak lanjut</u> kepada siswa atau oleh gurunya sendiri, yaitu: a. 76-100)% b. (51-75)% c. (26-50)% d. ≤ 25 %	0.5
			Prinsip keterkaitan dan keterpaduan antara SK, KD, materi, kegiatan	Terdapat keterkaitan dan keterpaduan antara SK, KD, materi, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber bahan dalam susunan RPP dari mapel-mapel SNP, yaitu: a. 76-100)% b. (51-75)%	1

			pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber bahan	c. (26-50)% d. ≤ 25 %	
			Prinsip penerapan teknologi informasi dan komunikasi	Dalam menyusun/membuat RPP beserta rencana implementasi serta pengkomunikasian dengan pihak-pihak lain yang telah memuat TIK, yaitu: a. 76-100)% b. (51-75)% c. (26-50)% d. ≤ 25 %	0.5
		Bahan Ajar	Kesesuaian/relevansi	Kesesuaian antara isi bahan ajar terhadap tuntutan silabus dalam pengembangan RPP: a. 76-100)% b. (51-75)% c. (26-50)% d. ≤ 25 %	3
			Kuantitas terpenuhi	Kecukupan bahan ajar yang dipergunakan dalam pembuatan RPP: a. 76-100)% b. (51-75)% c. (26-50)% d. ≤ 25 %	2
			Kedalaman materi	Luasan/kedalaman bahasan (banyaknya materi) bahan ajar yang dipergunakan dalam pembuatan RPP dilihat dari cakupan SKL, SK, KD, dan IK telah memenuhi: a. 76-100)%	2

				b. (51-75)% c. (26-50)% d. ≤ 25 %	
			Variasi/jenis	Rata-rata jenis-jenis (variasi) bahan ajar yang dipergunakan dalam pembuatan RPP untuk tiap mata pelajaran adalah: a. ≥ 5 jenis b. 4 jenis c. 3 jenis d. < 3 jenis	2
			Keterjangkauan	Tingkat keterjangkauan/kemampuan sekolah/guru dalam pengadaan bahan-bahan ajar untuk pembuatan RPP: a. 76-100)% terjangkau b. (51-75)% terjangkau c. (26-50)% terjangkau d. ≤ 25 % terjangkau	1

Pada tiap indikator dari komponen Perencanaan Proses Pembelajaran terdapat 25 jawaban dengan bobot tertentu. Untuk pembagian bobot perjawaban penulis hitung sesuai dengan instrumen panduan supervisi 2010 yaitu :

Bobot Indikator	Jawaban	Point perjawaban	Penjelasan
Bobot 2 (Dasar-dasar perencanaan)	a. 3 unsur	Nilai untuk point A adalah nilai tertinggi yaitu menggunakan nilai item pertanyaan. Sehingga nilai A adalah <i>Nilai bobot pertanyaan</i> =	Indikator ini penulis klasifikasikan sebagai pertanyaan/ Pernyataan yang abstrak, sehingga untuk penilaiannya, tergantung dari inputan tatusaha memasukan berapa jumlah unsur, Berikut adalah tampilan penilaian abstrak dari dasar-dasar perencanaan

pengembangan atau penyusunan silabus mapel SNP)		2
	b. 2 unsur	Nilai untuk point B didapat dari <i>Nilai A – Nilai D = 1.5</i>
	c. 1 unsur	Nilai untuk point C didapat dari <i>Nilai A – Nilai B = 1</i>
	d. Tidak ada	Nilai untuk point D didapat dari $\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 0.5$
Bobot 6 (Perencana pengembangan atau penyusunan silabus mapel SNP oleh guru sendiri)	a. (76-100)%	<i>Nilai bobot pertanyaan = 6</i>
	b. (51-75)%	<i>Nilai A – Nilai D = 4.5</i>
	c. (26-50)%	<i>Nilai A – Nilai B = 3</i>
	d. < 26 %	Nilai untuk point D didapat dari


pengembangan atau penyusunan silabus mapel SNP:




Gambar 4.24 Tampilan Penilaian Dasar-dasar perencanaan pengembangan atau penyusunan silabus mapel SNP


Prosentase jawaban diperoleh dari : $\frac{\text{jumlah silabus guru}}{\text{jumlah guru mata pelajaran}} \times 100\%$


Berikut adalah tampilan dari nilai silabus guru :

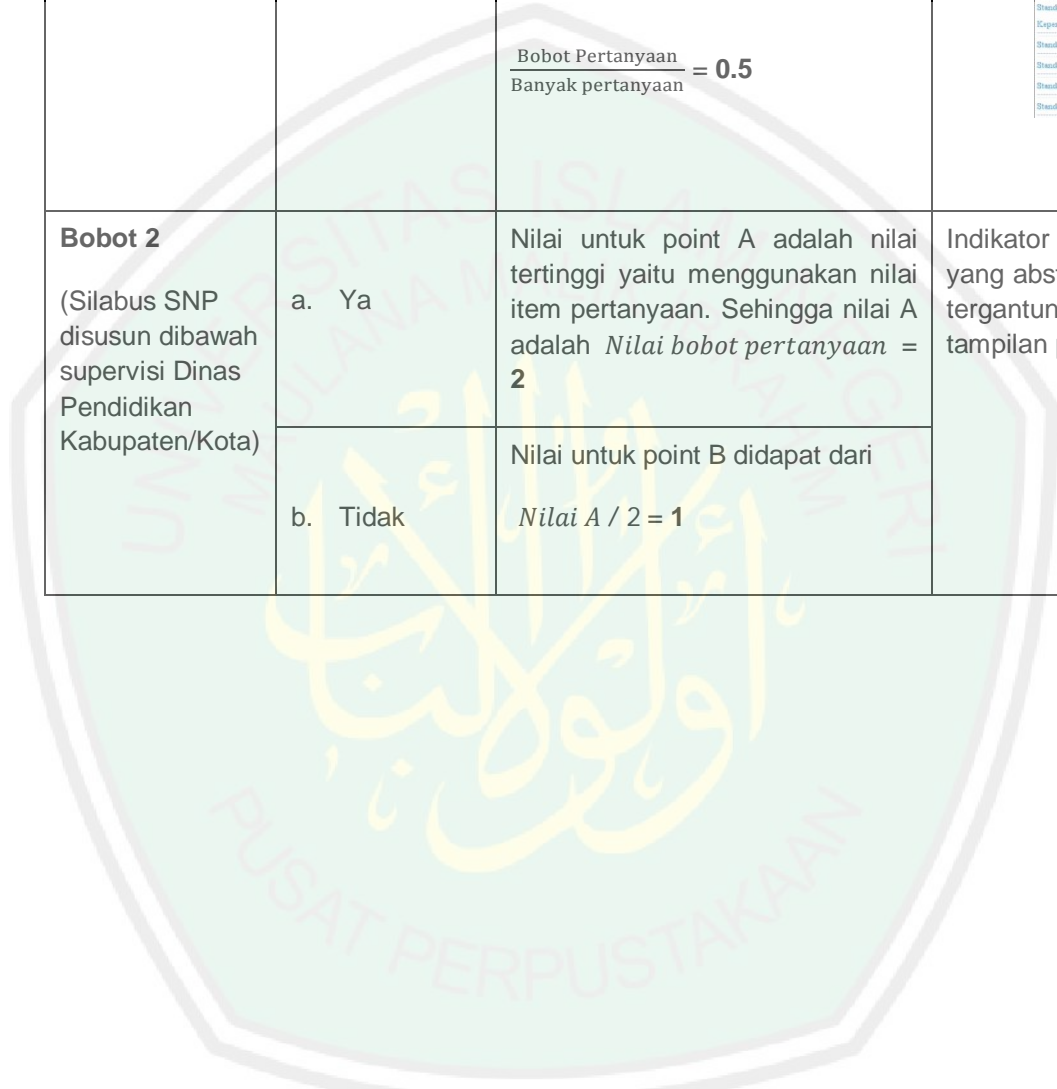
		$\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 1.5$	
<p>Bobot 4 (Perencana pengembangan atau penyusunan silabus mapel SNP MGMP sekolah)</p>	<p>a. (76-100)%</p>	<p>Nilai bobot pertanyaan = 4</p>	<p>Prosentase jawaban diperoleh dari : $\frac{\text{Total silabus MGMP Sekolah}}{\text{Total guru mata pelajaran}} \times 100\%$</p> <p>Berikut adalah tampilan halaman untuk penilaian silabus MGMP Sekolah:</p>
	<p>b. (51-75)%</p>	<p>Nilai A – Nilai D = 3</p>	
	<p>c. (26-50)%</p>	<p>Nilai A – Nilai B = 2</p>	


Gambar 4.25 Tampilan Penilaian silabus guru


	d. < 26 %	<p>Nilai untuk point D didapat dari</p> $\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 1$	 <p>Gambar 4.26 Tampilan Penilaian silabus MGMP Sekolah</p>
<p>Bobot 3 (Perencana pengembangan atau penyusunan silabus mapel SNP MGMP kabupaten / kota)</p>	a. (76-100)%	<i>Nilai bobot pertanyaa = 3</i>	Penghitungan prosentase dari silabus MGMP Kabupaten / Kota diambil dari :
	b. (51-75)%	<i>Nilai A – Nilai D = 2.25</i>	Prosentase jawaban diperoleh dari : $\frac{\text{Total silabus MGMP Kabupaten}}{\text{Total guru mata pelajaran}} \times 100\%$
	c. (26-50)%	<i>Nilai A – Nilai B = 1.5</i>	Berikut adalah tampilan dari halaman silabus MGMP Kabupaten / Kota:
	d. < 26 %	Nilai untuk point D didapat dari	

		$\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 0.75$	 <p>Gambar 4.27 Tampilan Penilaian silabus MGMP Kabupaten / Kota</p>
<p>Bobot 2 (Merencanakan/mengembangkan silabus mapel SNP sama dengan silabus yang telah disusun oleh pusat)</p>	<p>a. (76-100)%</p>	<p>Nilai bobot pertanyaan = 2</p>	<p>Penghitungan prosentase dari silabus pusat diambil dari :</p> $\frac{\text{Total silabus MGMP Kabupaten yang digunakan}}{\text{Total silabus}} \times 100\%$ <p>Berikut adalah tampilan dari halaman silabus pusat:</p>
	<p>b. (51-75)%</p>	<p>Nilai A – Nilai D = 1.5</p>	
	<p>c. (26-50)%</p>	<p>Nilai A – Nilai B = 1</p>	

	d. < 26 %	<p>Nilai untuk point D didapat dari</p> $\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 0.5$	 <p>Gambar 4.28 Tampilan Penilaian silabus silabus</p>
<p>Bobot 2 (Silabus SNP disusun dibawah supervisi Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota)</p>	a. Ya	<p>Nilai untuk point A adalah nilai tertinggi yaitu menggunakan nilai item pertanyaan. Sehingga nilai A adalah <i>Nilai bobot pertanyaan = 2</i></p>	<p>Indikator ini penulis klasifikasikan sebagai pertanyaan/ pernyataan yang abstrak, yaitu “ya” atau “Tidak” sehingga untuk penilaiannya, tergantung dari inputan tatusaha memasukan, Berikut adalah tampilan penilaian abstrak dari supervisi silabus :</p>
	b. Tidak	<p>Nilai untuk point B didapat dari</p> $\text{Nilai A} / 2 = 1$	





			 <p style="text-align: center;">Gambar 4.29 Tampilan supervisi silabus</p>
<p>Bobot 1 (Disahkan oleh Kepala Dinas Kab/Kota)</p>	<p>a. Ya</p>	<p>Nilai untuk point A adalah nilai tertinggi yaitu menggunakan nilai item pertanyaan. Sehingga nilai A adalah <i>Nilai bobot pertanyaan = 1</i></p>	<p>Indikator ini penulis klasifikasikan sebagai pertanyaan/ Pernyataan yang abstrak, yaitu “ya” atau “Tidak” sehingga untuk penilaiannya, tergantung dari inputan tatauusaha memasukan, Berikut adalah tampilan penilaian abstrak dari sah silabus :</p>
	<p>b. Tidak</p>	<p>Nilai untuk point B didapat dari <i>Nilai A / 2 = 0.5</i></p>	


			 <p style="text-align: center;">Gambar 4.30 Tampilan Sah Silabus</p>
<p>Bobot 1 (Ketentuan perencanaan penyusunan atau pengembangan RPP mapel SNP)</p>	<p>a. (76-100)%</p> <p>b. (51-75)%</p> <p>c. (26-50)%</p>	<p>Nilai untuk point A adalah nilai tertinggi yaitu menggunakan nilai item pertanyaan. Sehingga nilai A adalah <i>Nilai bobot pertanyaan = 1</i></p> <p>Nilai untuk point B didapat dari <i>Nilai A – Nilai D = 0.75</i></p> <p>Nilai untuk point C didapat dari <i>Nilai A – Nilai B = 0.5</i></p>	<p>Prosentase jawaban diperoleh dari : $\frac{\text{jumlah rpp guru}}{\text{jumlah guru mata pelajaran}} \times 100\%$</p> <p>Berikut adalah tampilan dari nilai rpp guru :</p>


	d. < 26 %	<p>Nilai untuk point D didapat dari</p> $\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 0.25$	
<p>Bobot 3</p> <p>Perencana pengembangan atau penyusunan RPP mapel SNP oleh guru sendiri</p>	a. (76-100)%	<p>Nilai untuk point A adalah nilai tertinggi yaitu menggunakan nilai item pertanyaan. Sehingga nilai A adalah <i>Nilai bobot pertanyaan = 3</i></p>	<p>Prosentase jawaban diperoleh dari : $\frac{\text{jumlah rpp guru}}{\text{jumlah guru mata pelajaran}} \times 100\%$</p> <p>Berikut adalah tampilan dari nilai rpp guru :</p>
	b. (51-75)%	<p>Nilai untuk point B didapat dari</p> $\text{Nilai A} - \text{Nilai D} = 2.25$	
	c. (26-50)%	<p>Nilai untuk point C didapat dari</p> $\text{Nilai A} - \text{Nilai B} = 1.5$	
	d. < 26 %	<p>Nilai untuk point D didapat dari</p>	

Gambar 4.31 Tampilan ketentuan RPP

		$\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 0.75$	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.32 Tampilan RPP guru</p>
Bobot 2 Perencana pengembangan atau penyusunan RPP mapel SNP MGMP sekolah	a. (76-100)% b. (51-75)% c. (26-50)%	Nilai untuk point A adalah nilai tertinggi yaitu menggunakan nilai item pertanyaan. Sehingga nilai A adalah <i>Nilai bobot pertanyaan</i> = 2 Nilai untuk point B didapat dari <i>Nilai A – Nilai D = 1.5</i> Nilai untuk point C didapat dari <i>Nilai A – Nilai B = 1</i>	Prosentase jawaban diperoleh dari : $\frac{\text{Total rpp MGMP Sekolah}}{\text{Total guru mata pelajaran}} \times 100\%$ Berikut adalah tampilan halaman untuk penilaian rpp MGMP Sekolah:

	d. < 26 %	<p>Nilai untuk point D didapat dari</p> $\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 0.5$	 <p>Gambar 4.33 Tampilan RPP MGMP Sekolah</p>
<p>Bobot 1</p> <p>Perencana pengembangan atau penyusunan RPP mapel SNP MGMP kabupaten / kota</p>	a. (76-100)%	<p>Nilai untuk point A adalah nilai tertinggi yaitu menggunakan nilai item pertanyaan. Sehingga nilai A adalah <i>Nilai bobot pertanyaan</i> = 1</p>	<p>Penghitungan prosentase dari RPP MGMP Kabupaten / Kota diambil dari :</p> <p>Prosentase jawaban diperoleh dari : $\frac{\text{Total rpp MGMP Kabupaten}}{\text{Total guru mata pelajaran}} \times 100\%$</p> <p>Berikut adalah tampilan dari halaman rpp MGMP Kabupaten / Kota:</p>
	b. (51-75)%	<p>Nilai untuk point B didapat dari</p> $\text{Nilai A} - \text{Nilai D} = 0.75$	
	c. (26-50)%	<p>Nilai untuk point C didapat dari</p> $\text{Nilai A} - \text{Nilai B} = 0.5$	
	d. < 26 %	<p>Nilai untuk point D didapat dari</p>	

		$\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 0.25$	
Bobot 1 Merencanakan/ mengembangkan RPP mapel SNP sama dengan silabus yang telah disusun oleh pusat	a. (76-100)%	Nilai untuk point A adalah nilai tertinggi yaitu menggunakan nilai item pertanyaan. Sehingga nilai A adalah <i>Nilai bobot pertanyaan</i> = 1	Penghitungan prosentase dari rpp pusat diambil dari : $\frac{\text{Total rpp MGMP Kabupaten yang digunakan}}{\text{Total silabus}} \times 100\%$ Berikut adalah tampilan dari halaman rpp pusat:
	b. (51-75)%	Nilai untuk point B didapat dari $\text{Nilai A} - \text{Nilai D} = 0.75$	
	c. (26-50)%	Nilai untuk point C didapat dari $\text{Nilai A} - \text{Nilai B} = 0.5$	
	d. < 26 %	Nilai untuk point D didapat dari	

		$\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 0.25$	
Bobot 1 RPP SNP disusun dibawah supervisi Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota	a. Ya	Nilai untuk point A adalah nilai tertinggi yaitu menggunakan nilai item pertanyaan. Sehingga nilai A adalah <i>Nilai bobot pertanyaan</i> = 1	Indikator ini penulis klasifikasikan sebagai pertanyaan/ pernyataan yang abstrak, yaitu “ya” atau “Tidak” sehingga untuk penilaiannya, tergantung dari inputan tatusaha memasukan, Berikut adalah tampilan penilaian abstrak dari supervisi rpp :
	b. Tidak	Nilai untuk point B didapat dari $\text{Nilai A} / 2 = 0.5$	


Gambar 4.35 Tampilan RPP Pusat


			 <p style="text-align: center;">Gambar 4.36 Tampilan Supervisi RPP</p>
Bobot 1 RPP disahkan oleh Kepala Dinas Kab/Kota	a. Ya	Nilai untuk point A adalah nilai tertinggi yaitu menggunakan nilai item pertanyaan. Sehingga nilai A adalah <i>Nilai bobot pertanyaan = 1</i>	<p>Indikator ini penulis klasifikasikan sebagai pertanyaan/ pernyataan yang abstrak, yaitu “ya” atau “Tidak” sehingga untuk penilaiannya, tergantung dari inputan tatauusaha memasukan, Berikut adalah tampilan penilaian abstrak dari sah rpp :</p>  <p style="text-align: center;">Gambar 4.37 Tampilan Sah RPP</p>
	b. Tidak	Nilai untuk point B didapat dari $Nilai A / 2 = 0.5$	

Bobot 1.5 Prinsip perbedaan individu siswa	a. (76-100)%	Nilai untuk point A adalah nilai tertinggi yaitu menggunakan nilai item pertanyaan. Sehingga nilai A adalah <i>Nilai bobot pertanyaan = 1.5</i>	Penghitungan prosentase dari prinsip perbedaan individu siswa diambil dari : $\frac{\text{Total rpp yang menggunakan prinsip perbedaan}}{\text{Total rpp}} \times 100\%$ Berikut adalah tampilan dari halaman prinsip perbedaan individu:
	b. (51-75)%	Nilai untuk point B didapat dari <i>Nilai A – Nilai D = 1.125</i>	
	c. (26-50)%	Nilai untuk point C didapat dari <i>Nilai A – Nilai B = 0.75</i>	
	d. < 26 %	Nilai untuk point D didapat dari $\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 0.375$	
Bobot 1 Prinsip partisipasi aktif siswa	a. (76-100)%	Nilai untuk point A adalah nilai tertinggi yaitu menggunakan nilai item pertanyaan. Sehingga nilai A adalah <i>Nilai bobot pertanyaan = 1</i>	Penghitungan prosentase dari prinsip partisipasi aktif siswa diambil dari : $\frac{\text{Total rpp yang menggunakan prinsip partisipasi}}{\text{Total rpp}} \times 100\%$
		Nilai untuk point B didapat dari	





Gambar 4.38 Tampilan prinsip perbedaan


	<p>b. (51-75)%</p> <p>c. (26-50)%</p> <p>d. < 26 %</p>	<p>Nilai A – Nilai D = 0.75</p> <p>Nilai untuk point C didapat dari</p> <p>Nilai A – Nilai B = 0.5</p> <p>Nilai untuk point D didapat dari</p> $\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = \mathbf{0.25}$	<p>Berikut adalah tampilan dari halaman prinsip partisipasi aktif siswa:</p>  <p>Gambar 4.39 Tampilan prinsip partisipasi aktif</p>
<p>Bobot 0.5</p> <p>Prinsip budaya membaca dan menulis</p>	<p>a. (76-100)%</p> <p>b. (51-75)%</p>	<p>Nilai untuk point A adalah nilai tertinggi yaitu menggunakan nilai item pertanyaan. Sehingga nilai A adalah <i>Nilai bobot pertanyaan</i> = 0.5</p> <p>Nilai untuk point B didapat dari</p> <p>Nilai A – Nilai D = 0.375</p>	<p>Penghitungan prosentase dari prinsip budaya membaca dan menulis diambil dari :</p> $\frac{\text{Total rpp yang menggunakan prinsip budaya membaca}}{\text{Total rpp}} \times 100\%$ <p>Berikut adalah tampilan dari halaman prinsip budaya membaca dan menulis:</p>


	c. (26-50)%	Nilai untuk point C didapat dari $Nilai A - Nilai B = 0.25$	
	d. < 26 %	Nilai untuk point D didapat dari $\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 0.125$	
Bobot 0.5 Prinsip umpan balik dan tindak lanjut	a. (76-100)%	Nilai untuk point A adalah nilai tertinggi yaitu menggunakan nilai item pertanyaan. Sehingga nilai A adalah $Nilai\ bobot\ pertanyaan = 0.5$	<p>Penghitungan prosentase dari prinsip umpan balik dan tindak lanjut diambil dari :</p> $\frac{\text{Total rpp yang menggunakan prinsip umpan balik}}{\text{Total rpp}} \times 100\%$ <p>Berikut adalah tampilan dari halaman prinsip umpan balik dan tindak lanjut:</p>
	b. (51-75)%	Nilai untuk point B didapat dari $Nilai A - Nilai D = 0.375$	
	c. (26-50)%	Nilai untuk point C didapat dari $Nilai A - Nilai B = 0.25$	


Gambar 4.40 Tampilan prinsip budaya membaca dan menulis


	d. < 26 %	Nilai untuk point D didapat dari $\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 0.125$	 <p>Gambar 4.41 Tampilan prinsip umpan balik dan tindak lanjut</p>
Bobot 1 Prinsip keterkaitan dan keterpaduan antara SK, KD, materi, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber bahan	a. (76-100)%	Nilai untuk point A adalah nilai tertinggi yaitu menggunakan nilai item pertanyaan. Sehingga nilai A adalah <i>Nilai bobot pertanyaan</i> = 1	Penghitungan prosentase dari prinsip keterkaitan dan keterpaduan diambil dari : $\frac{\text{Total rpp yang menggunakan prinsip keterkaitan dan keterpaduan}}{\text{Total rpp}} \times 100\%$ <p>Berikut adalah tampilan dari halaman prinsip keterkaitan dan keterpaduan :</p>
	b. (51-75)%	Nilai untuk point B didapat dari $\text{Nilai A} - \text{Nilai D} = 0.75$	
	c. (26-50)%	Nilai untuk point C didapat dari $\text{Nilai A} - \text{Nilai B} = 0.5$	


	d. < 26 %	<p>Nilai untuk point D didapat dari</p> $\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 0.25$	 <p>Gambar 4.42 Tampilan prinsip keterkaitan dan keterpaduan</p>
<p>Bobot 0.5</p> <p>Prinsip penerapan teknologi informasi dan komunikasi</p>	a. (76-100)%	<p>Nilai untuk point A adalah nilai tertinggi yaitu menggunakan nilai item pertanyaan. Sehingga nilai A adalah <i>Nilai bobot pertanyaan</i> = 1</p>	<p>Penghitungan prosentase dari prinsip penerapan teknologi informasi dan komunikasi diambil dari :</p> $\frac{\text{Total rpp yang menggunakan prinsip penerapan teknologi}}{\text{Total rpp}} \times 100\%$ <p>Berikut adalah tampilan dari halaman prinsip penerapan teknologi informasi dan komunikasi:</p>
	b. (51-75)%	<p>Nilai untuk point B didapat dari</p> $\text{Nilai A} - \text{Nilai D} = 0.75$	
	c. (26-50)%	<p>Nilai untuk point C didapat dari</p> $\text{Nilai A} - \text{Nilai B} = 0.5$	
	d. < 26 %	<p>Nilai untuk point D didapat dari</p>	

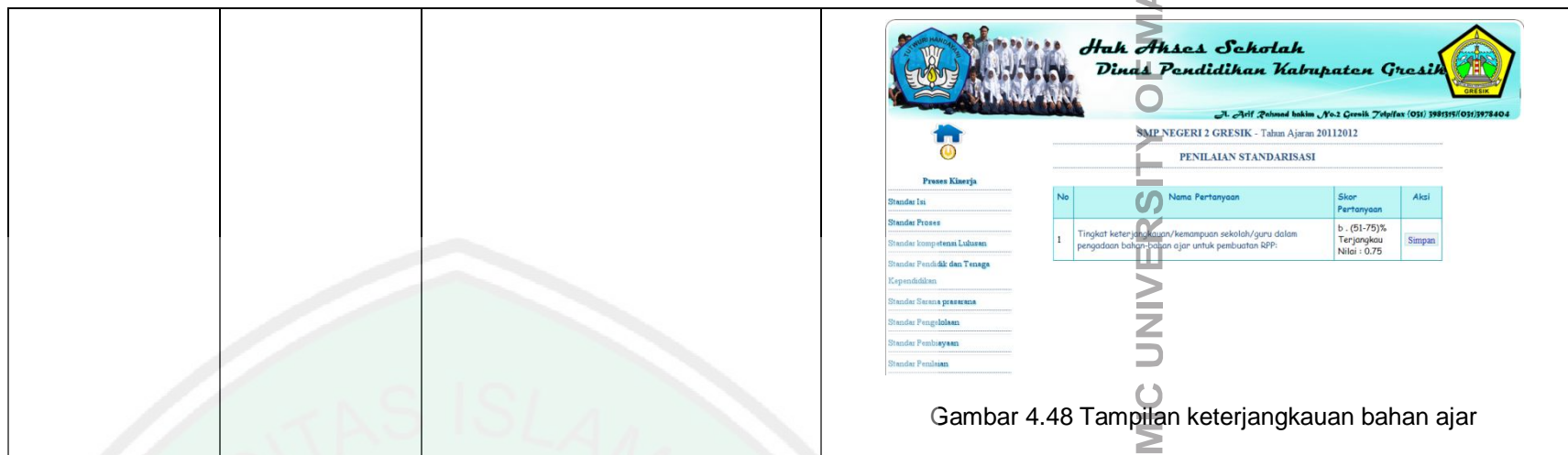
		$\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 0.25$	 <p>Gambar 4.43 Tampilan prinsip penerapan teknologi informasi</p>
Bobot 3 Kesesuaian / relevansi	a. (76-100)% b. (51-75)% c. (26-50)%	Nilai untuk point A adalah nilai tertinggi yaitu menggunakan nilai item pertanyaan. Sehingga nilai A adalah $\text{Nilai bobot pertanyaan} = 3$ Nilai untuk point B didapat dari $\text{Nilai A} - \text{Nilai D} = 2.25$ Nilai untuk point C didapat dari $\text{Nilai A} - \text{Nilai B} = 1.5$	Penghitungan prosentase dari kesesuaian / relevansi diambil dari : $\frac{\text{Total rpp yang mempunyai kesesuaian dalam bahan ajar}}{\text{Total rpp}} \times 100\%$ Berikut adalah tampilan dari halaman kesesuaian / relevansi:

			 <p>The screenshot shows a document titled 'Hak Akses Sekolah Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik'. It is for SMP NEGERI 2 GRESIK, Tahun Ajaran 2011/2012. The main heading is 'PENILAIAN STANDARISASI'. On the left, there is a list of standards: Proses Kinerja, Standar Isi, Standar Proses, Standar kompetensi Lulusan, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana prasarana, Standar Pengelolaan, Standar Pembiayaan, and Standar Penilaian. A table in the center has the following content:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Nama Pertanyaan</th> <th>Skor Pertanyaan</th> <th>Aksi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Kesesuaian antara isi bahan ajar terhadap tuntutan silabus dalam pengembangan RPP:</td> <td>c. (26-50)% Nilai : 1,5</td> <td>Simpan</td> </tr> </tbody> </table>	No	Nama Pertanyaan	Skor Pertanyaan	Aksi	1	Kesesuaian antara isi bahan ajar terhadap tuntutan silabus dalam pengembangan RPP:	c. (26-50)% Nilai : 1,5	Simpan
No	Nama Pertanyaan	Skor Pertanyaan	Aksi								
1	Kesesuaian antara isi bahan ajar terhadap tuntutan silabus dalam pengembangan RPP:	c. (26-50)% Nilai : 1,5	Simpan								
	d. < 26 %	<p>Nilai untuk point D didapat dari</p> $\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 0.75$	<p>Gambar 4.44 Tampilan kesesuaian / relevansi bahan ajar</p>								
Bobot 2 Kuantitas terpenuhi	a. (76-100)%	<p>Nilai untuk point A adalah nilai tertinggi yaitu menggunakan nilai item pertanyaan. Sehingga nilai A adalah <i>Nilai bobot pertanyaan</i> = 2</p>	<p>Penghitungan prosentase dari kuantitas diambil dari :</p> $\frac{\text{Total rpp yang mempunyai kuantitas bahan ajar terpenuhi}}{\text{Total rpp}} \times 100\%$ <p>Berikut adalah tampilan dari halaman kesesuaian / relevansi:</p>								
	b. (51-75)%	<p>Nilai untuk point B didapat dari</p> $\text{Nilai A} - \text{Nilai D} = 1.5$									
	c. (26-50)%	<p>Nilai untuk point C didapat dari</p>									

		$Nilai A - Nilai B = 1$	
	d. < 26 %	Nilai untuk point D didapat dari $\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 0.5$	
	Gambar 4.45 Tampilan kuantitas bahan ajar		
Bobot 2 Kedalaman materi	a. (76-100)%	Nilai untuk point A adalah nilai tertinggi yaitu menggunakan nilai item pertanyaan. Sehingga nilai A adalah $Nilai\ bobot\ pertanyaan = 2$	Penghitungan prosentase dari kedalaman materi diambil dari : $\frac{\text{Total rpp yang mempunyai kedalaman materi bahan ajar}}{\text{Total rpp}} \times 100\%$ Berikut adalah tampilan dari halaman kedalaman materi :
	b. (51-75)%	Nilai untuk point B didapat dari $Nilai A - Nilai D = 1.5$	
	c. (26-50)%	Nilai untuk point C didapat dari $Nilai A - Nilai B = 1$	
	d. < 26 %	Nilai untuk point D didapat dari	

		$\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 0.5$	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.46 Tampilan kedalaman materi</p>
Bobot 2 Variasi/jenis	a. (76-100%) b. (51-75%) c. (26-50%) d. < 26 %	Nilai untuk point A adalah nilai tertinggi yaitu menggunakan nilai item pertanyaan. Sehingga nilai A adalah <i>Nilai bobot pertanyaan</i> = 2 Nilai untuk point B didapat dari <i>Nilai A – Nilai D = 1.5</i> Nilai untuk point C didapat dari <i>Nilai A – Nilai B = 1</i> Nilai untuk point D didapat dari	Penghitungan prosentase dan variasi / jenis diambil dari : $\frac{\text{Total rpp yang mempunyai variasi bahan ajar}}{\text{Total rpp}} \times 100\%$ Berikut adalah tampilan dari halaman variasi / jenis :

		$\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 0.5$	 <p>Gambar 4.47 Tampilan variasi jenis bahan ajar</p>
Bobot 1	Keterjangkauan	<p>Nilai untuk point A adalah nilai tertinggi yaitu menggunakan nilai item pertanyaan. Sehingga nilai A adalah <i>Nilai bobot pertanyaan</i> = 1</p> <p>a. (76-100)%</p> <p>Nilai untuk point B didapat dari <i>Nilai A – Nilai D = 0.75</i></p> <p>b. (51-75)%</p> <p>Nilai untuk point C didapat dari <i>Nilai A – Nilai B = 0.5</i></p> <p>c. (26-50)%</p> <p>Nilai untuk point D didapat dari $\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 0.25$</p> <p>d. < 26 %</p>	<p>Penghitungan prosentase dari keterjangkauan bahan ajar diambil dari:</p> $\frac{\text{Total rpp yang mempunyai keterjangkauan bahan ajar}}{\text{Total rpp}} \times 100\%$ <p>Berikut adalah tampilan dari halaman keterjangkauan bahan ajar :</p>



Gambar 4.48 Tampilan keterjangkauan bahan ajar

2. Pelaksanaan Proses Pembelajaran


No.	Komponen	Aspek	Indikator SNP	Item Pertanyaan/Pernyataan	Bobot
1.	Pelaksanaan Proses Pembelajaran	Persyaratan pelaksanaan proses pembelajaran	Rombongan belajar: 32 siswa	Jumlah siswa per rombongan belajar rata-rata adalah: a. 32 anak b. Kurang atau lebih besar dari 32 anak	2
			Beban kerja minimal guru: 24 jam/minggu	Rata-rata beban kerja guru: a. ≥ 24 jam/minggu b. 18-23 jam/minggu c. 14-17 jam/minggu d. ≤ 14 jam/minggu	3
			Buku teks pelajaran: (a)	Buku teks pelajaran yang dipergunakan dalam pelaksanaan pembelajaran	5


		ditetapkan bersama dan sesuai Permendiknas; (b) ratio 1:1 (per mapel per siswa); (c) buku panduan guru, referensi, pengayaan, dll	memenuhi ketentuan pemenuhan buku teks: a. 3 item b. 2 item c. 1 item d. Tidak memenuhi semua item	
		Pengelolaan kelas tepat / sesuai tuntutan kompetensi, dalam hal: pengaturan duduk siswa, intonasi/volume suara guru, tutur kata, ketertiban PBM, penguatan, umpan balik, penghargaan, sanksi, penggunaan waktu, dll	Jumlah guru yang merencanakan pembelajaran memenuhi ketentuan-ketentuan pengelolaan kelas, yaitu sebanyak: a. 76-100)% b. (51-75)% c. (26-50)% d. ≤ 25 %	3
		Jumlah rombongan belajar	Sekolah memiliki jumlah rombongan belajar sampai dengan tahun terakhir adalah: a. Sesuai ketentuan Permendiknas No 24/2007 tentang Standar Sarpras b. Tidak sesuai ketentuan Permendiknas No 24/2007 tentang Standar Sarpras	2
	Pelaksanaan Pembelajaran	Kegiatan pendahuluan	Jumlah guru yang melaksanakan pembelajaran dan telah memenuhi langkah-langkah dalam kegiatan pendahuluan yaitu penyiapan siswa, pertanyaan, penjelasan tujuan dan penjelasan materi pembelajaran, sebanyak:	5

				<p>a. 76-100)% b. (51-75)% c. (26-50)% d. ≤ 25 %</p>	
		Kegiatan inti	<p>Jumlah guru yang melaksanakan pembelajaran dan telah memenuhi langkah-langkah dalam kegiatan inti yaitu (a) eksplorasi: melibatkan siswa, memfasilitasi belajar siswa, beragam pendekatan; (b) elaborasi: pembiasaan siswa, pengembangan diri/terstruktur atau mandiri, fasilitasi berprestasi/unjuk kerja siswa dll; (c) konfirmasi: umpan balik, variasi klarifikasi hasil siswa, dan fasilitasi refleksi/pengalaman bermakna, sebanyak:</p> <p>a. 76-100)% b. (51-75)% c. (26-50)% d. ≤ 25 %</p>	20	
		Kegiatan penutup (merangkum, penilaian, umpan balik, tindak lanjut, rencana berikutnya)	<p>Jumlah guru yang melaksanakan pembelajaran dan telah memenuhi langkah-langkah dalam kegiatan penutup yaitu merangkum, penilaian, umpan balik, tindak lanjut, rencana berikutnya, sebanyak:</p> <p>a. 76-100)% b. (51-75)% c. (26-50)% d. ≤ 25 %</p>	10	


Pada perhitungan komponen Pelaksanaan Proses Pembelajaran memiliki satu indikator dengan satu pertanyaan . Untuk bobot dari tiap indikator merupakan bobot dari tiap pertanyaan, karena tiap indikator hanya memiliki satu item pertanyaan. Berikut adalah penjelasannya :


Bobot Indikator	Jawaban	Point perjawaban	Penjelasan
Bobot 2 (Rombongan belajar: 32 siswa)	a. 32 anak	Nilai untuk point A adalah nilai tertinggi yaitu menggunakan nilai item pertanyaan. Sehingga nilai A adalah <i>Nilai bobot pertanyaan = 2</i>	Penghitungan dari rombongan belajar diambil dari : Total dari jumlah siswa kelas di sekolah
	b. Kurang atau lebih besar dari 32 anak	Nilai untuk point B didapat dari $Nilai A / 2 = 1$	Berikut adalah tampilan dari halaman rombongan belajar :  <p style="text-align: center;">Gambar 4.49 Tampilan rombongan belajar</p>
Bobot 3 (Beban kerja	a. > 23 jam / minggu	$Nilai bobot pertanyaan = 3$	Hasil penghitungan beban kerja diperoleh dari : Rata-rata jumlah guru mengajar tiap minggu berdasarkan jadwal


minimal guru: 24 jam/minggu)	b. 18-23 jam / minggu	$Nilai A - Nilai D = 2.25$	<p>pelajaran yang telah dibuat</p> <p>Berikut adalah tampilan dari nilai beban kerja:</p>  <p>Gambar 4.50 Tampilan Penilaian beban kerja</p>
	c. 14-17 jam / minggu	$Nilai A - Nilai B = 1.5$	
	d. < 14 jam / minggu	<p>Nilai untuk point D didapat dari</p> <p>$\text{Bobot Pertanyaan} = 0.75$ Banyak pertanyaan</p>	
<p>Bobot 5</p> <p>(Buku teks pelajaran: (a) ditetapkan bersama dan sesuai Permendiknas; (b) ratio 1:1 (per</p>	a. 3 item	$Nilai bobot pertanyaan = 5$	<p>Penghitungan dari buku teks pelajaran di ambil dari jumlah jenis yang dimasukkan oleh bagian sarana prasana</p> <p>Berikut adalah tampilan halaman untuk penilaian buku teks pelajaran:</p>
	b. 2 item	$Nilai A - Nilai D = 3.75$	


mapel per siswa); (c) buku panduan guru, referensi, pengayaan, dll)	c. 1 item	$Nilai A - Nilai B = 2.5$	
	d. Tidak memenuhi semua item	Nilai untuk point D didapat dari $\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 1.25$	
Bobot 3 (Pengelolaan kelas tepat / sesuai tuntutan kompetensi, dalam hal: pengaturan duduk siswa, intonasi/volume suara guru, tutur kata, ketertiban PBM, penguatan,	a. (76-100)%	$Nilai\ bobot\ pertanyaan = 3$	Penghitungan prosentase dari pengelolaan kelas diambil dari : Prosentase jawaban diperoleh dari : $\frac{\text{Total rpp yang mengatur pengelolaan kelas}}{\text{Total rpp}} \times 100\%$ Berikut adalah tampilan dari halaman Pengelolaan Kelas:
	b. (51-75)%	$Nilai A - Nilai D = 2.25$	
	c. (26-50)%	$Nilai A - Nilai B = 1.5$	


Gambar 4.51 Tampilan Penilaian buku teks pelajaran

<p>umpan balik, penghargaan, sanksi, penggunaan waktu, dll)</p>	<p>d. < 26 %</p>	<p>Nilai untuk point D didapat dari</p> $\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 0.75$	 <p>Gambar 4.52 Tampilan Penilaian pengelolaan Kelas</p>
<p>Bobot 2 (Jumlah rombongan belajar)</p>	<p>a. Sesuai ketentuan Permendiknas No 24/2007 tentang Standar Sarpras</p>	<p>Nilai bobot pertanyaan = 2</p>	<p>Penghitungan jumlah rombongan belajar diambil dari :</p> <p>Total ruang yang ada di sekolah</p> <p>Berikut adalah tampilan dari halaman jumlah rombongan belajar:</p>
	<p>b. Tidak sesuai ketentuan Permendiknas No 24/2007 tentang</p>	<p>Nilai A / 2 = 1</p>	

	Standar Sarpras		 <p style="text-align: center;">Gambar 4.53 Tampilan Penilaian silabus silabus</p>
Bobot 5 (Kegiatan pendahuluan)	a. (76-100)% b. (51-75)% c. (26-50)%	Nilai untuk point A adalah nilai tertinggi yaitu menggunakan nilai item pertanyaan. Sehingga nilai A adalah <i>Nilai bobot pertanyaan = 5</i> Nilai untuk point B didapat dari <i>Nilai A – Nilai D = 3.75</i> Nilai untuk point C didapat dari <i>Nilai A – Nilai B = 2.5</i>	Penghitungan prosentase dari Kegiatan Pendahuluan diambil dari : $\frac{\text{Total rpp yang menggunakan kegiatan pendahuluan}}{\text{Total rpp}} \times 100\%$ Berikut adalah tampilan dari halaman kegiatan pendahuluan:

	d. < 26 %	Nilai untuk point D didapat dari $\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 1.25$	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.54 Tampilan Kegiatan Pendahuluan</p>
Bobot 20 (Kegiatan isi)	a. (76-100)%	Nilai untuk point A adalah nilai tertinggi yaitu menggunakan nilai item pertanyaan. Sehingga nilai A adalah <i>Nilai bobot pertanyaan</i> = 20	Penghitungan prosentase dari Kegiatan Isi diambil dari : $\frac{\text{Total rpp yang menggunakan kegiatan isi}}{\text{Total rpp}} \times 100\%$ <p>Berikut adalah tampilan dari halaman kegiatan isi:</p>
	b. (51-75)%	Nilai untuk point B didapat dari $\text{Nilai A} - \text{Nilai D} = 15$	
	c. (26-50)%	Nilai untuk point C didapat dari $\text{Nilai A} - \text{Nilai B} = 10$	

	d. < 26 %	Nilai untuk point D didapat dari $\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 5$	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.55 Tampilan nilai kegiatan isi</p>
Bobot 10 (Kegiatan penutup (merangkum, penilaian, umpan balik, tindak lanjut, rencana berikutnya))	a. (76-100)%	Nilai untuk point A adalah nilai tertinggi yaitu menggunakan nilai item pertanyaan. Sehingga nilai A adalah <i>Nilai bobot pertanyaan = 10</i>	Penghitungan prosentase dari Kegiatan Penutup diambil dari : $\frac{\text{Total rpp yang menggunakan kegiatan penutup}}{\text{Total rpp}} \times 100\%$ <p>Berikut adalah tampilan dari halaman kegiatan penutup :</p>
	b. (51-75)%	Nilai untuk point B didapat dari $\text{Nilai A} - \text{Nilai D} = 7.5$	
	c. (26-50)%	Nilai untuk point C didapat dari $\text{Nilai A} - \text{Nilai B} = 5$	
	d. < 26 %	Nilai untuk point D didapat dari	

		$\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 2.5$	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.56 Tampilan nilai kegiatan penutup</p>
--	--	--	--

3. Penilaian Hasil Belajar

No	Komponen	Aspek	Indikator SNP	Item Pertanyaan/Pernyataan	Bobot
1.	Penilaian Hasil Belajar	Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar	Keterlaksanaan penilaian hasil belajar	<p>Keterlaksanaan (proses) penilaian hasil belajar oleh sekolah (guru dan satuan pendidikan) berdasarkan ketentuan-ketentuan yaitu untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik, sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran telah memenuhi:</p> <p>a. 76-100)% b. (51-75)% c. (26-50)% d. ≤ 25 %</p>	15


			<p>Pemenuhan ketentuan pelaksanaan penilaian hasil belajar</p>	<p>Pemenuhan ketentuan-ketentuan yaitu dilakukan secara konsisten, sistematis dan terprogram dengan menggunakan tes dan non tes dalam bentuk tertulis atau lisan, pengamatan kinerja, pengukur sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan atau produk, portofolio dan penilaian diridalam pelaksanaan penilaian hasil belajar oleh sekolah (guru dan satuan pendidikan) telah memenuhi:</p> <p>a. 76-100)% b. (51-75)% c. (26-50)% d. ≤ 25 %</p>	10
			<p>Penggunaan / implementasi Standar Penilaian Pendidikan dan Panduan Penilaian Kelompok Mata Pelajaran, referensi, pengayaan, dll</p>	<p>Pelaksanaan (proses) penilaian hasil belajar oleh sekolah (guru dan satuan pendidikan) telah memenuhi ketentuan-ketentuan dalam Permendiknas No 20/2007 tentang Standar Penilaian:</p> <p>a. 76-100)% b. (51-75)% c. (26-50)% d. ≤ 25 %</p>	10

Pada perhitungan komponen Penilaian Hasil Belajar memiliki satu indikator dengan satu pertanyaan . Untuk bobot dari tiap indikator merupakan bobot dari tiap pertanyaan. Berikut adalah penjelasannya :

Bobot Indikator	Jawaban	Point perjawaban	Penjelasan
<p>Bobot 15 (Keterlaksanaan penilaian hasil belajar)</p>	<p>a. (76-100)%</p>	<p>Nilai untuk point A adalah nilai tertinggi yaitu menggunakan nilai item pertanyaan. Sehingga nilai A adalah <i>Nilai bobot pertanyaan</i></p>	<p>Indikator ini hampir sama dengan pertanyaan/pernyataan yang abstrak, sehingga untuk penilaiannya, tergantung dari inputan tatusaha memasukan berapa jumlah unsur, namun ada penghitungan persentase sebagai berikut :</p>

		= 15	
	b. (51-75)%	<p>Nilai untuk point B didapat dari</p> $\text{Nilai A} - \text{Nilai D} = 11.25$	<p>Total Jawaban yang dimasukkan Total jawaban yang disediakan $\times 100\%$</p> <p>Berikut adalah tampilan penilaian dari keterlaksanaan penilaian hasil belajar:</p> 
	c. (26-50)%	<p>Nilai untuk point C didapat dari</p> $\text{Nilai A} - \text{Nilai B} = 7.5$	
	d. < 26 %	<p>Nilai untuk point D didapat dari</p> $\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 3.75$	
Bobot 10 (Pemenuhan ketentuan pelaksanaan penilaian hasil)	a. (76-100)%	<p>Nilai untuk point A adalah nilai tertinggi yaitu menggunakan nilai item pertanyaan. Sehingga nilai A adalah <i>Nilai bobot pertanyaan</i> = 10</p>	

Gambar 4.57 Tampilan nilai keterlaksanaan penilaian hasil belajar

belajar)	b. (51-75)%	Nilai untuk point B didapat dari <i>Nilai A – Nilai D = 7.5</i>	$\frac{\text{Total Jawaban yang dimasukkan}}{\text{Total jawaban yang disediakan}} \times 100\%$ <p>Berikut adalah tampilan penilaian dari ketentuan pelaksanaan penilaian hasil belajar :</p> 
	c. (26-50)%	Nilai untuk point C didapat dari <i>Nilai A – Nilai B = 5</i>	
	d. < 26 %	Nilai untuk point D didapat dari $\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 2.5$	
Bobot 10 (Penggunaan/implimentasi Standar Penilaian Pendidikan dan Panduan Penilaian Kelompok Mata Pelajaran)	a. (76-100)%	Nilai untuk point A adalah nilai tertinggi yaitu menggunakan nilai item pertanyaan. Sehingga nilai A adalah <i>Nilai bobot pertanyaan = 10</i>	Indikator ini hampir sama dengan pertanyaan/pernyataan yang abstrak, sehingga untuk penilaiannya, tergantung dari inputan tatusaha memasukan berapa jumlah unsur, namun ada penghitungan porsentase sebaga berikut :
		Nilai untuk point B didapat dari	

Gambar 4.58 Tampilan ketentuan pelaksanaan penilaian hasil belajar

	b. (51-75)%	<i>Nilai A – Nilai D = 7.5</i>	$\frac{\text{Total jawaban yang dimasukkan}}{\text{Total jawaban yang disediakan}} \times 100\%$ <p>Berikut adalah tampilan penilaian dari penggunaan / implementasi standar penilaian sesuai dengan permendiknas :</p> 
	c. (26-50)%	<i>Nilai A – Nilai B = 5</i>	
	d. < 26 %	Nilai untuk point D didapat dari $\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 25$	

Gambar 4.59 Tampilan penggunaan implementasi standar penilaian

4. Pengawasan Proses Pembelajaran

No	Komponen	Aspek	Indikator SNP	Item Pertanyaan/Pernyataan	Bobot
.					

1.	Pengawasan Proses Pembelajaran	Pemantauan	Tahapan Pemantauan	<p>Sekolah melaksanakan pentahapan pemantauan proses pembelajaran yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran, yaitu telah memenuhi:</p> <p>a. 3 tahapan b. 2 tahapan c. 1 tahapan d. Tidak melaksanakan</p>	1
			Strategi pemantauan	<p>Sekolah melaksanakan pemantauan proses pembelajaran dengan strategi atau cara-cara diskusi kelompok terfokus, pengamatan, pencatatan, perekaman, wawancara, dan dokumentasi, memenuhi:</p> <p>a. ≥ 7 cara b. 4-6 cara c. 2-3 cara d. 1 cara atau tidak ada</p>	2
		Supervisi	Pelaksana pemantauan	<p>Pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran dilakukan oleh kepala dan pengawas satuan pendidikan, yaitu memenuhi:</p> <p>a. kepala dan pengawas satuan pendidikan b. kepala sekolah c. pengawas d. tidak ada</p>	2
			Pentahapan supervisi	<p>Sekolah melaksanakan supervisi proses pembelajaran melalui 3 (tiga) tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran, telah mencapai:</p> <p>a. 3 tahapan b. 2 tahapan c. 1 tahapan d. Tidak melaksanakan</p>	1
		Strategi supervise	<p>Sekolah melaksanakan supervisi proses pembelajaran dengan cara-cara yaitu: pemberian contoh, diskusi, pelatihan, dan konsultasi, yaitu memenuhi:</p> <p>a. 4 cara b. 3 cara</p>	2	

				<p>c. 2 cara d. 1 cara atau tidak ada</p>	
			Pelaksana supervisi	<p>Pelaksanaan supervisi proses pembelajaran dilakukan oleh kepala dan pengawas satuan pendidikan:</p> <p>a. kepala dan pengawas satuan pendidikan b. kepala sekolah c. pengawas d. tidak ada</p>	3
	Evaluasi	Tujuan evaluasi		<p>Sekolah melaksanakan evaluasi proses pembelajaran dengan tujuan untuk menentukan kualitas pembelajaran dan kinerja sekolah?</p> <p>a. Ya b. Tidak</p>	1
		Strategi/cara		<p>Sekolah melaksanakan evaluasi proses pembelajaran dengan minimal dengan cara-cara: (i) membandingkan proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dan standar proses (Permendiknas No 41/2007), (ii) mengidentifikasi kinerja guru dalam proses pembelajaran sesuai dengan kompetensi guru.</p> <p>a. > 2 cara b. 2 cara c. 1 cara d. Tidak ada</p>	2
		Orientasi evaluasi		<p>Sekolah melaksanakan evaluasi proses pembelajaran dengan memusatkan pada:</p> <p>a. Kinerja guru b. Fasilitas media/bahan ajar dan metode c. Pengelolaan kelas d. Peranserta siswa dalam pembelajaran</p>	2
		Pelaporan	Pelaporan pembelajaran dan hasil penilaian pembelajaran		<p>Sekolah melaporkan hasil pemantauan, supervisi, dan evaluasi proses pembelajaran kepada pemangku kepentingan yaitu:</p> <p>a. Guru/dewan guru, pengawas/Dinas Pendidikan Kab/Kota, Komite Sekolah b. Guru/dewan guru dan pengawas/Dinas pendidikan Kab/Kota c. Guru/dewan guru dan Komite Sekolah d. Guru/dewan guru</p>

		Tindak lanjut pelaporan	Tindak lanjut pelaporan oleh sekolah terhadap hasil pemantauan, supervisi, dan evaluasi proses pembelajaran kepada pemangku kepentingan: a. 76-100)% b. (51-75)% c. (26-50)% d. ≤ 25 %	1
		Tindak Lanjut	Penguatan dan penghargaan diberikan kepada guru yang telah memenuhi standar Tindak lanjut dari hasil pengawasan oleh pemangku kepentingan melalui: a. 3 cara b. 2 cara c. 1 cara d. Tidak ada	1
		Teguran yang bersifat mendidik terhadap guru yang belum memenuhi standar	Selama satu tahun terakhir hasil pengawasan oleh pemangku kepentingan yang ditindaklanjuti adalah sebanyak: a. 76-100)% b. (51-75)% c. (26-50)% d. ≤ 25 %	1


Pada komponen pengawasan proses pembelajaran terdapat sembilan pertanyaan abstrak dari total tiga belas item pertanyaan, dimana pertanyaan abstrak tersebut tetap diinputkan oleh tatusaha. Berikut rincian penjelasannya :

Bobot Indikator	Jawaban	Point perjawaban	Penjelasan
Bobot 1 (Tahapan	a. 3 unsur	Nilai untuk point A adalah nilai tertinggi yaitu menggunakan nilai item pertanyaan. Sehingga nilai A adalah	Indikator ini penulis klasifikasi sebagai pertanyaan/ Pernyataan yang abstrak, sehingga untuk penilaiannya, tergantung dari



pemantauan)		<i>Nilai bobot pertanyaan = 1</i>	inputan tatusaha memasukan berapa jumlah unsur, Berikut adalah tampilan penilaian abstrak dari tahapan pemantauan:
	b. 2 unsur	Nilai untuk point B didapat dari <i>Nilai A – Nilai D = 0.75</i>	
	c. 1 unsur	Nilai untuk point C didapat dari <i>Nilai A – Nilai B = 0.5</i>	
	d. tidak ada	Nilai untuk point D didapat dari $\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 0.25$	
Bobot 2 (Strategi pemantauan)	a. > 6 cara	Nilai untuk point A adalah nilai tertinggi yaitu menggunakan nilai item pertanyaan. Sehingga nilai A adalah <i>Nilai bobot pertanyaan = 2</i>	Indikator ini penulis klasifikasikan sebagai pertanyaan/ Pernyataan yang abstrak, sehingga untuk penilaiannya, tergantung dari inputan tatusaha memasukan berapa jumlah unsur, Berikut adalah tampilan penilaian abstrak dari strategi pemantauan
	b. 4-6 cara	Nilai untuk point B didapat dari <i>Nilai A – Nilai D = 1.5</i>	
	c. 2-3 cara	Nilai untuk point C didapat dari	



Gambar 4.60 Tampilan Penilaian tahapan pemantauan

		$Nilai A - Nilai B = 1$	
	d. 1 cara atau tidak ada	Nilai untuk point D didapat dari $\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 0.5$	
Bobot 2 (Pelaksana pemantauan)	a. kepala dan pengawas satuan pendidikan	Nilai untuk point A adalah nilai tertinggi yaitu menggunakan nilai item pertanyaan. Sehingga nilai A adalah $Nilai\ bobot\ pertanyaan = 2$	Indikator ini penulis klasifikasikan sebagai pertanyaan/pernyataan yang abstrak, sehingga untuk penilaiannya, tergantung dari inputan tatusaha memasukan berapa jumlah unsur, Berikut adalah tampilan penilaian abstrak dari pelaksana pemantauan
	b. kepala sekolah	Nilai untuk point B didapat dari $Nilai A - Nilai D = 1.5$	
	c. pengawas	Nilai untuk point C didapat dari	

Gambar 4.61 Tampilan Penilaian strategi pemantauan

		$Nilai A - Nilai B = 1$	
	d. tidak ada	Nilai untuk point D didapat dari $\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 0.5$	
Bobot 1 (Pentahapan supervisi)	a. 3 tahapan	Nilai untuk point A adalah nilai tertinggi yaitu menggunakan nilai item pertanyaan. Sehingga nilai A adalah $Nilai\ bobot\ pertanyaan = 1$	Indikator ini penulis klasifikasikan sebagai pertanyaan/pernyataan yang abstrak, sehingga untuk penilaiannya, tergantung dari inputan tatusaha memasukan berapa jumlah unsur, Berikut adalah tampilan penilaian abstrak dari tahapan supervisi :
	b. 2 tahapan	Nilai untuk point B didapat dari $Nilai A - Nilai D = 0.75$	
	c. 1 tahapan	Nilai untuk point C didapat dari $Nilai A - Nilai B = 0.5$	
	d. Tidak melaksanakan	Nilai untuk point D didapat dari $\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 0.25$	
			


Gambar 4.62 Tampilan Penilaian pelaksana pemantauan


Gambar 4.63 Tampilan Penilaian tahapan supervisi


Bobot 2 (Strategi supervise)	a. 4 cara	Nilai untuk point A adalah nilai tertinggi yaitu menggunakan nilai item pertanyaan. Sehingga nilai A adalah <i>Nilai bobot pertanyaan = 2</i>	Indikator ini penulis klasifikasikan sebagai pertanyaan/ Pernyataan yang abstrak, sehingga untuk penilaiannya, tergantung dari inputan tatusaha memasukan berapa jumlah unsur, Berikut adalah tampilan penilaian abstrak dari strategi supervisi :
	b. 3 cara	Nilai untuk point B didapat dari <i>Nilai A – Nilai D = 1.5</i>	
	c. 2 cara	Nilai untuk point C didapat dari <i>Nilai A – Nilai B = 1</i>	
	d. 1 cara atau tidak ada	Nilai untuk point D didapat dari $\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 0.5$	
Bobot 3 (Pelaksana supervisi)	a. kepala dan pengawas satuan pendidikan	<i>Nilai bobot pertanyaan = 3</i>	Indikator ini penulis klasifikasikan sebagai pertanyaan/ Pernyataan yang abstrak, sehingga untuk penilaiannya, tergantung dari inputan tatusaha memasukan berapa jumlah unsur, Berikut adalah tampilan penilaian abstrak dari pelaksana supervisi :
	b. kepala sekolah	<i>Nilai A – Nilai D = 2.25</i>	
	c. pengawas	<i>Nilai A – Nilai B = 1.5</i>	




Gambar 4.64 Tampilan Penilaian strategi supervisi

	d. tidak ada	$\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 0.75$	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.65 Tampilan Penilaian pelaksana supervisi</p>
Bobot 1 Tujuan evaluasi	a. Ya	Nilai untuk point A adalah nilai tertinggi yaitu menggunakan nilai item pertanyaan. Sehingga nilai A adalah <i>Nilai bobot pertanyaan = 1</i>	Indikator ini penulis klasifikasi sebagai pertanyaan/pernyataan yang abstrak, sehingga untuk penilaiannya, tergantung dari inputan tatusaha memasukan berapa jumlah unsur, Berikut adalah tampilan penilaian abstrak dari tujuan evaluasi :
b. Tidak	Nilai untuk point B didapat dari $\text{Nilai A} / 2 = 0.5$		


			 <p style="text-align: center;">Gambar 4.66 Tampilan penilaian Tujuan evaluasi</p>
<p>Bobot 2 Strategi/cara</p>	<p>a. > 2 cara</p> <p>b. 2 cara</p> <p>c. 1 cara</p> <p>d. Tidak ada</p>	<p>Nilai untuk point A adalah nilai tertinggi yaitu menggunakan nilai item pertanyaan. Sehingga nilai A adalah <i>Nilai bobot pertanyaan = 2</i></p> <p>Nilai untuk point B didapat dari <i>Nilai A – Nilai D = 1.5</i></p> <p>Nilai untuk point C didapat dari <i>Nilai A – Nilai B = 1</i></p> <p>Nilai untuk point D didapat dari</p>	<p>Indikator ini penulis klasifikasikan sebagai pertanyaan/pernyataan yang abstrak, sehingga untuk penilaiannya, tergantung dari inputan tatusaha memasukan berapa jumlah unsur, Berikut adalah tampilan penilaian abstrak dari strategi / cara :</p>

		$\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 0.5$	
Bobot 2 Orientasi evaluasi	a. Kinerja guru	Nilai untuk point A adalah nilai tertinggi yaitu menggunakan nilai item pertanyaan. Sehingga nilai A adalah <i>Nilai bobot pertanyaan = 2</i>	Indikator ini penulis klasifikasi sebagai pertanyaan/ pernyataan yang abstrak, sehingga untuk penilaiannya, tergantung dari inputan tatusaha memasukan berapa jumlah unsur, Berikut adalah tampilan penilaian abstrak dari orientasi evaluasi :
	b. Fasilitas media/bahan ajar dan metode	Nilai untuk point B didapat dari <i>Nilai A – Nilai D = 1.5</i>	
	c. Pengelolaan kelas	Nilai untuk point C didapat dari <i>Nilai A – Nilai B = 1</i>	
	d. Peranserta siswa dalam pembelajaran	Nilai untuk point D didapat dari	

Gambar 4.67 Tampilan penilaian Strategi / cara evaluasi

		$\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 0.5$	
Bobot 1 Pelaporan pembelajaran dan hasil penilaian pembelajaran	a. Guru/dewan guru, pengawas/Dinas Pendidikan Kab/Kota, Komite Sekolah	Nilai untuk point A adalah nilai tertinggi yaitu menggunakan nilai item pertanyaan. Sehingga nilai A adalah <i>Nilai bobot pertanyaan = 1</i>	Penghitungan pelaporan pembelajaran diambil dari : Hasil inputan tata usaha dalam mengajukan pelaporan pembelajaran Berikut adalah tampilan dari halaman kesesuaian / relevansi:
	b. Guru/dewan guru dan pengawas/Dinas pendidikan Kab/Kota	Nilai untuk point B didapat dari $\text{Nilai A} - \text{Nilai D} = 0.75$	
	c. Guru/dewan guru dan Komite Sekolah	Nilai untuk point C didapat dari $\text{Nilai A} - \text{Nilai B} = 0.5$	
	d. Guru/dewan guru	Nilai untuk point D didapat dari guru	

Gambar 4.68 Tampilan nilai orientasi evaluasi

		$\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 0.5$	
Bobot 1 Tindak lanjut pelaporan	a. (76-100)%	Nilai untuk point A adalah nilai tertinggi yaitu menggunakan nilai item pertanyaan. Sehingga nilai A adalah $\text{Nilai bobot pertanyaan} = 1$	Penghitungan prosentase dari tindak lanjut pelaporan diambil dari : $\frac{\text{Total laporan yang ditindak lanjuti}}{\text{Total laporan}} \times 100\%$ Berikut adalah tampilan dari halaman tindak lanjut pelaporan :
	b. (51-75)%	Nilai untuk point B didapat dari $\text{Nilai A} - \text{Nilai D} = 0.75$	
	c. (26-50)%	Nilai untuk point C didapat dari $\text{Nilai A} - \text{Nilai B} = 0.5$	

Gambar 4.69 Tampilan nilai pelaporan pembelajaran

	d. < 26 %	<p>Nilai untuk point D didapat dari</p> $\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 0.25$
--	-----------	---

No	Nama Pertanyaan	Skor Pertanyaan	Aksi
1	Tindak lanjut laporan oleh sekolah terhadap hasil pemantauan, supervisi dan evaluasi proses pembelajaran kepada penangku kependidikan	c. (26-50)% Nilai : 0.5	Simpan

Gambar 4.70 Tampilan nilai tindak lanjut pelaporan

<p>Bobot 1</p> <p>Penguatan dan penghargaan diberikan kepada guru yang telah memenuhi standar</p>	a. 3 cara	<p>Nilai untuk point A adalah nilai tertinggi yaitu menggunakan nilai item pertanyaan. Sehingga nilai A adalah</p> $\text{Nilai bobot pertanyaan} = 1$
	b. 2 cara	<p>Nilai untuk point B didapat dari</p> $\text{Nilai A} - \text{Nilai D} = 0.75$
	c. 1 cara	<p>Nilai untuk point C didapat dari</p> $\text{Nilai A} - \text{Nilai B} = 0.5$
	d. Tidak Ada	<p>Nilai untuk point D didapat dari</p>

No	Nama Pertanyaan	Skor Pertanyaan	Aksi
1	Tindak lanjut dari hasil pengawasan oleh penangku kependidikan	b. 2 cara Nilai : 0.75	Simpan

Gambar 4.71 Tampilan nilai penguatan dan penghargaan

		$\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 0.25$	
Bobot 1 Teguran yang bersifat mendidik terhadap guru yang belum memenuhi standar	a. (76-100)%	Nilai untuk point A adalah nilai tertinggi yaitu menggunakan nilai item pertanyaan. Sehingga nilai A adalah <i>Nilai bobot pertanyaan = 1</i>	Penghitungan prosentase dari teguran diambil dari : $\frac{\text{Total teguran}}{\text{Total laporan}} \times 100\%$ Berikut adalah tampilan dari halaman teguran:
	b. (51-75)%	Nilai untuk point B didapat dari <i>Nilai A – Nilai D = 0.75</i>	
	c. (26-50)%	Nilai untuk point C didapat dari <i>Nilai A – Nilai B = 0.5</i>	
	d. < 26 %	Nilai untuk point D didapat dari $\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 0.25$	



Gambar 4.72 Tampilan penilaian teguran bersifat mendidik



4.2 Pengujian Sistem

Proses pengujian sistem dilakukan dengan menggunakan metode Black Box. *Black Box Testing* merupakan metode pengujian yang lebih terfokus kepada fungsionalitas *requirement* dari sistem, dan tidak terfokus pada *source code system*. (Al-Bahra Bin Ladjamudin – 2006:359). Metode ini digunakan untuk mengetahui apakah perangkat lunak berfungsi dengan benar. Dengan menggunakan metode ini proses pengujian dilakukan dengan memaparkan tiap proses, melakukan tiap proses yang ada di sistem, melakukan uji coba terhadap beberapa kasus untuk menguji keberhasilan pemecahan masalah oleh sistem, dan melihat hasil serta melaporkan hasil tersebut berupa screenshot hasil pengujian. Dari beberapa pengujian yang telah dilakukan, sistem yang dibikin telah berhasil dilakukan. (Data tentang pengujian sistem lampiran 10)

4.3 Pengujian Sistem Oleh Pihak Dinas Pendidikan Gresik

Pengujian sistem informasi standar pembiayaan oleh pihak Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2013 pukul 10.00 WIB – selesai di Kantor Sekertaris Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik.

Berikut ini adalah prosedur pengujian sistem oleh Pihak Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik sebagai berikut:

- a. Terdapat tiga penguji sistem dari pihak Dinas. Tiga penguji sistem tersebut adalah sekertaris, bidang dikdas dan kepala sekolah SMPN 1 Gresik. Berikut ini adalah tiga penguji dari Dinas Pendidikan kabupaten Gresik beserta Level Akses yang dimilikinya:

Tabel 4.3 Daftar Penguji/Responden System

No.	Nama Responden (R)	Jabatan	Level Akses	Login sebagai
1.	Hj. Siti Jaiyaroh, S.pd M.pd	Tim SSN	Spesial User Level 1	TIM SSN
2.	Nur Aita Fianasari, SE	Tata Usaha	Spesial User Level 2	Tata Usaha
3.	Drs.H.Djamali, M.si	Kepala Sekolah	Spesial User Level 2	Kepala Sekolah
4.	Hj. Siti Jaiyaroh, S.pd M.pd	Staff Dinas	Spesial User Level 1	Staff Dinas

- b. Dalam realita pengujian sistem, Kepala Dinas yang ditulis di atas berhalangan hadir untuk menguji sistem., dikarenakan pada waktu pengujian dilaksanakan bertepatan dengan adanya rapat pertemuan di Pemda. Namun supaya pengujian sistem tetap berjalan, maka Kepala Dinas memerintah staff pilihannya untuk untuk menguji sistem.
- c. Sistem diuji secara intranet, server berupa Laptop dengan spesifikasi :
- Processor : Intel Core i3 1,33 GHz
 - RAM : 2 GB
 - HDD : 320 GB
- disertai dengan Access point TP-Link, IP Server 192.168.1.100, jadi nanti setiap client terhubung dengan Hotspot tersebut dan mengakses pada browser
- 192.168.1.100/ssn-gresik/sekolah/ → login sekolah
 - 192.168.1.100/ssn-gresik/dinas/ → login dinas
- d. Peneliti membagikan *Form* pengujian sistem kepada tiga penguji. Namun sebelum penguji melakukan pengujian sistem, peneliti memberi pengarahan terlebih dahulu cara melakukan pengujian serta beberapa pengarahan mengenai alur kerja sistem.

- e. Dalam *Form* pengujian, terdapat item-item pengujian dan 4 pilihan hasil pengujian. *Form* pengujian berupa tabel dan head tabel tersebut adalah pilihan hasil pengujian. Empat pilihan hasil pengujian diantaranya: Item dipilih (diberi checklist) N bila Item sistem belum ada, Item dipilih A bila fitur berhasil diproses dan hasilnya valid, Item dipilih F bila item sistem gagal total (tidak ada hasil dan tidak jalan), dan dipilih P bila item pengujian berhasil dilakukan namun hasilnya tidak valid.
- f. Pada proses pengujian, penguji diperbolehkan bertanya mengenai cara menggunakan tiap fitur dan cara kerjanya kepada peneliti.
- g. Tidak ada batasan waktu bagi penguji dalam melakukan pengujian sistem.
- h. Setelah pengujian selesai, penguji diminta untuk memberi kesimpulan dan saran mengenai website yang diuji dan dipresentasikan.

Mengenai bentuk *Form* pengujian (*Acceptance Test*), hasil pengujian sistem dilampirkan di halaman lampiran skripsi ini.

Berikut ini adalah tabel hasil pengujian sistem oleh tiga penguji Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik yang telah peneliti rangkum/gabung menjadi 1 tabel:

Tabel 4.4 Hasil Pengujian Sistem oleh Pihak Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik

No.	Item Pengujian	R.1	R.2	R.3	R.4	Total
1.	Master semester					
	a. Edit Semester	A	-	-		1A
	b. Aktifasi semester	A	-	-		1A
2.	Master Jenis Mata Pelajaran					
	a. Tambah Jenis Mata Pelajaran	A	-	-		1A
	b. Edit Jenis Mata Pelajaran	A	-	-		1A
3.	Master Dokumen					
	a. Tambah Detail Dokumen	A	-	-		1A
	b. Edit Detail Dokumen	A	-	-		1A

	c. Hapus Detail Dokumen	A	-	-		1A
5.	Master Pertanyaan					
	a. Tambah Pertanyaan	A	-	-		1A
	b. Edit Pertanyaan	A	-	-		1A
	c. Hapus Pertanyaan	A	-	-		1A
6.	Master Jawaban					
	a. Edit Jawaban	A	-	-		1A
	b. Hapus Jawaban	A	-	-		1A
7.	Silabus Guru					
	a. Tambah silabus	-	A	-		1A
	b. Edit silabus	-	A	-		1A
	c. Hapus silabus	-	A			1A
	d. Tambah Kompetensi Dasar	-	A			1A
	e. Edit Kompetensi Dasar	-	A			1A
	f. Hapus Kompetensi Dasar	-	A			1A
	g. Tambah RPP	-	A			1A
	h. Lihat silabus		A	p		1A 1P
	i. Lihat RPP		A	p		1A 1P
9.	Silabus MGMP Sekolah					
	a. Tambah silabus	-	A	-		1A
	b. Edit silabus	-	A	-		1A
	c. Hapus silabus	-	A	-		1A
	d. Tambah Kompetensi Dasar	-	A			1A
	e. Edit Kompetensi Dasar	-	A			1A
	f. Hapus Kompetensi Dasar	-	A			1A
	g. Tambah RPP	-	A			1A
	h. Lihat silabus	-	A	p		1A 1P
	i. Lihat RPP	-	A	P	-	1A 1P
10.	Penggunaan Silabus					
	a. Tambah penggunaan silabus	-	A	-		1A
	b. Hapus penggunaan silabus	-	A	-		1A
	c. Lihat penggunaan silabus	-	A	P	-	1A 1P
11.	RPP					
	a. Edit RPP	-	A	-		1A
	b. Hapus RPP	-	A	-		1A
12.	Ketentuan Penilaian					
	a. Simpan Ketentuan	-	A	-		1A
	b. Lihat Ketentuan	-	A	P		1A 1P
	c. Hapus Ketentuan	-	A	-		1A
13.	Pelaksanaan Penilaian					
	a. Simpan Pelaksanaan	-	A	-		1A

	b. Lihat Pelaksanaan	-	A	P		1A 1P
	c. Hapus Pelaksanaan	-	A	-		1A
14.	Pelaporan					
	a. Simpan Pelaporan	-	A	-		1A
	b. Upload Berkas	-	A	-		1A
	c. Edit Pelaporan	-	A	-		1A
	d. Edit berkas	-	A	-		1A
	e. Hapus Pelaporan	-	A	-		1A
	f. Lihat pelaporan	-	A	P		1A 1P
15.	Silabus MGMP Kabupaten / Kota					
	a. Tambah silabus	-	-	-	A	1A
	b. Edit silabus				A	1A
	c. Hapus silabus				A	1A
	d. Tambah Kompetensi Dasar				A	1A
	e. Edit Kompetensi Dasar				A	1A
	f. Hapus Kompetensi Dasar				A	1A
	g. Tambah RPP				A	1A
19.	Quisioner					
	a. Menampilkan data quisioner dan jawabannya	-	A	-		1A
	b. Memilih jawaban dan menyimpan	-	A	-		1A
20.	Dokumen Proses					
	a. Menampilkan data dokumen	-	A			1A
	b. Upload dokumen yang dipilih	-	A	-		1A
21.	Print laporan nilai standar proses	-	-	A		1A
22.	View Nilai Komponen	-	-	A		1A
23.	View Nilai Aspek	-	-	A		1A
24.	View Penilaian indikator	-	-	A		1A
25.	View nilai kinerja	-	-	A		1A
26.	Penilaian dokumen	-	-	A		1A

Keterangan Kode:

- N (*Not Tested*) : Item belum ada
- A (*Acceptable*) : Item ada, berhasil dan hasil valid
- F (*Complete Failure*) : Gagal Total (tidak ada hasil dan tidak jalan)
- P (*Partical Failure*) : Berhasil namun hasil tidak valid
- : Bukan Hak Aksesnya (item tidak diuji)

Untuk rumus penghitungan prosentase hasil pengujian adalah sebagai berikut:

$$\text{Hasil} = \frac{\Sigma A}{\Sigma R} \times 100\%$$

Keterangan Rumus:

ΣA = Jumlah Nilai A (Item ada, berhasil dan valid)

ΣR = Jumlah Responden

Tabel 4.3 Hasil Analisis Pengujian System

No.	Uraian	Jumlah	Prosentase
1.	N	0	0%
2.	A	65	89%
3.	F	0	0%
4.	P	8	10,9%
Σ Total(Pengujian Sistem)		73	100%

Dari hasil pengujian program oleh responden Dinas Pendidikan kabupaten Gresik, didapat kesimpulan mengenai program sebagai berikut:

- 1) Hasil pengujian oleh ke tiga level hak akses menyatakan bahwa 73 item pengujian telah berhasil, 8 item hasilnya tidak valid dan 65 hasil valid
- 2) Hasil pengujian oleh level Kepala Sekolah terjadi kesalahan dalam program yaitu kurang adanya print out dari inputan standar proses
- 3) Kemudian untuk hasil kesimpulan dan saran yang ditulis oleh pihak penguji di form pengujian telah dirangkum yaitu:

Setiap cetak form diberi *header* yakni logo dan nama masing-masing sekolah

4.4 Perancangan System Informasi ditinjau dari sudut pandang Agama Islam

Kehidupannya manusia selalu dihadapkan pada berbagai masalah, baik pribadi maupun sosial. Tidak ada kehidupan tanpa masalah, justru dengan berbagai masalah itulah manusia hidup. Berbagai masalah muncul di hadapan mereka untuk dihadapi dan diselesaikan dengan sebaik-baiknya. Dalam menyelesaikan masalah ini, ada satu faktor kunci yang menjadi dasar pijakan, yaitu informasi. Salah satu fungsi dari adanya sistem informasi adalah untuk mempermudah pekerjaan manusia, begitu pula dengan sistem informasi ini. Pada al-Qur'an dijelaskan bahwa tentang pentingnya informasi dan pengetahuan seperti tertera dalam Surat Shod ayat 29:

كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٢٩﴾

Artinya :

ini adalah sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai fikiran.

Firman Allah “kitab yang telah kami turunkan...”, yaitu kitab Al-qur'an yang penuh berkah Kami turunkan kepada Rasul Kami, supaya mereka merenungkan ayat-ayatnya, yaitu dengan memahaminya dan memikirkannya dengan akal mereka sehingga hati dan akal mereka mendapat petunjuk, lalu mereka beriman kepada Allah dan melaksanakan apa yang diperintahkan-Nya sehingga mereka selamat dan bahagia. Dan agar Al-Qur'an ini menjadi nasihat serta pelajaran bagi mereka yang berakal. Ulul albab yaitu mereka memiliki akal yang sehat. Dan Allah menyifati Al-Qur'an dengan keberkahan sebab setiap orang membaca Al-Qur'an lalu memahaminya maka ia akan mendapat petunjuk. Dan barang siapa membaca Al-Qur'an untuk mendekatkan diri, pasti akan mendapat

kedekatan dan keselamatan. Dan barang siapa yang membacanya menjadikannya sebagai hakim, maka ia akan adil dalam hukumnya.

Didalam surat ini dijelaskan bahwa Allah telah menurunkan kitab-kitab yang menyimpan banyak pengetahuan sehingga manusia disuruh untuk mempelajarinya dan mengamalkan ilmu tersebut. Tetapi banyak manusia yang menyalahgunakannya. Oleh karena itu, informasi sangat penting untuk di jaga sesuai dengan firman Allah pada surat An-Nahl ayat 105 yang berbunyi :

﴿ إِنَّمَا يَفْتَرِي الْكَذِبَ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِعَايَةِ اللَّهِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْكَٰذِبُونَ ﴾

Artinya :

Sesungguhnya yang mengada-adakan kebohongan, hanyalah orang-orang yang tidak beriman kepada ayat-ayat Allah, dan mereka Itulah orang-orang pendusta.

Sesuai dengan ayat ini sungguh pun Allah menyuruh manusia kepada perbuatan jujur, termasuk dalam hal ini penilaian yang dilakukan harus memegang kepada poin penting ini yaitu jujur dalam melakukan penilaian sesuai dengan apa yang dilihat atau dirasakan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan analisa, merancang dan menguji sistem informasi standar proses di Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik, diperoleh kesimpulan bahwa 89% item pengujian telah berhasil dan hasil valid dan 10,9% item pengujian telah berhasil dan hasil tidak valid, sehingga aplikasi ini dapat dijalankan sesuai dengan instrumen standar proses sekolah standar nasional (SSN) tahun 2010 setelah dilakukan perbaikan dari hasil *acceptance test*. Dengan adanya sistem ini maka proses penilaian sekolah standar nasional di Dinas Pendidikan Gresik dapat berjalan otomatis sehingga lebih efektif dan efisien.

5.2 Saran

Setelah mengembangkan sistem informasi standar proses, ada beberapa saran yang dapat diterapkan untuk pengembangan sistem informasi standar proses selanjutnya, diantaranya:

- a. Untuk penelitian selanjutnya sistem ini dirasa bisa lebih berkembang dan bermanfaat tidak hanya di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten saja, tapi dapat diintegrasikan dengan sistemnya kementerian pendidikan Nasional yang berhubungan dengan standarisasi pendidikan.
- b. Hak akses sekolah lebih diperbanyak lagi, sesuai dengan lingkup tugas masing-masing jabatan misalkan, kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan dan lain-lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim Hasan. 2006. *Tafsir Al-Ahkam* Jilid 1 Jakarta: Kencana
- Abu Bakar Jabir Al-Jazairi. 2009. *Tafsir Al-Qur'an Al-Aisar* Jilid 6. Jakarta: Darus Sunnah
- Depdiknas. 2008. *Panduan Pelaksanaan SSN*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pembinaan SMP.
- Depdiknas. 2010. *Panduan Supervisi, Monitoring dan Evaluasi SMP-SSN*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pembinaan SMP.
- Kadir, Abdul. 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi
- Sa'ud, Syaefudin & Abin Syamsudin Makmun. 2005. *Perencanaan Pendidikan, Suatu pendekatan Komprehensif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- UUSPN Tahun 2003 pasal 35 & PP Nomor 19 Tahun 2005) (Depdiknas.2008.*Model Penyelenggaraan Sekolah Kategori Mandiri /Sekolah Standar Nasional*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Mengah Atas. Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah
- Whitten,Jeffrey L. Bentley,Lonnie D.Dittman,Kevin C.2004. *Metode Desain dan Analisis Sistem*, Edisi Bahasa Indonesia,Irwin Mc Graw-Hill, Singapore



OTOMASI PENILAIAN STANDAR PROSES PADA SISTEM
INFORMASI SUPERVISI, MONITORING DAN EVALUASI
SEKOLAH STANDAR NASIONAL TINGKAT SLTP

ACCEPTANCE TEST

(Hasil Pengujian Sistem Informasi Penilaian SSN Tingkat SLTP Oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik)

1. Penguji 1

Login Sebagai : Tata Usaha (Admin Sekolah)

Keterangan Kode Pengujian:

N (*Not Tested*) : Item belum ada

A (*Acceptable*) : Berhasil dan hasil valid

F (*Complete Failure*) : Gagal Total (tidak ada hasil dan tidak jalan)

P (*Partical Failure*) : Berhasil namun hasil tidak valid

No.	Item Pengujian	Hasil Pengujian				Keterangan (diisi jika nilai pengujian selain A)
		N	A	F	P	
1.	Silabus Guru					
	a. Tambah Silabus					
	b. Edit Silabus					
	c. Hapus Silabus					
	d. Tambah kompetensi dasar					
	e. Edit kompetensi dasar					
	f. Hapus kompetensi dasar					
	g. Tambah RPP					
2.	Silabus MGMP Sekolah					
	a. Tambah Silabus					

	b. Edit Silabus					
	c. Hapus Silabus					
	d. Tambah kompetensi dasar					
	e. Edit kompetensi dasar					
	f. Hapus kompetensi dasar					
	g. Tambah RPP					
3.	Penggunaan Silabus					
	a. Simpan Silabus					
	b. Hapus Silabus					
4.	RPP					
	a. Edit RPP					
	b. Hapus RPP					
5.	Ketentuan penilaian					
	a. Simpan Ketentuan					
	b. Lihat Ketentuan					
	c. Hapus ketentuan					
6.	Pelaksanaan penilaian					
	a. Simpan Pelaksanaan					
	b. Lihat pelaksanaan					

	c. Hapus pelaksanaan					
7.	Pelaporan					
	a. Simpan Pelaporan					
	b. Upload berkas					
	c. Edit pelaporan					
	d. Edit berkas					
	e. Hapus pelaporan					
8.	Quisioner					
	a. Simpan quisioner					
	b. Lihat quisioner					
	c. Hapus quisioner					
9.	Dokumen					
	a. Upload dokumen					
	b. Simpan dokumen					

Kesimpulan Pengujian:

.....

.....

.....



2. Penguji 2

Login Sebagai : Kepala Sekolah (Pihak Sekolah)

Keterangan Kode Pengujian:

N (*Not Tested*) : Item belum ada

A (*Acceptable*) : Berhasil dan hasil valid

F (*Complete Failure*) : Gagal Total (tidak ada hasil dan tidak jalan)

P (*Partical Failure*) : Berhasil namun hasil tidak valid

No.	Item Pengujian	Hasil Pengujian				Keterangan (diisi bila nilai pengujian selain A)
		N	A	F	P	
1.	View Standar Proses					
	- Silabus Guru					
	a. Lihat silabus					
	b. Lihat kompetensi dasar					
	c. Lihat rpp					
	- Silabus MGMP Sekolah					
	a. Lihat silabus					
	b. Lihat kompetensi dasar					
	c. Lihat rpp					
	- Penggunaan Silabus					
	a. Lihat penggunaan silabus					

	- Ketentuan penilaian					
	a. Lihat Ketentuan Penilaian					
	- Pelaksanaan penilaian					
	a. Lihat pelaksanaan penilaian					
	- Pelaporan					
	a. Lihat pelaporan					
	- Quisioner					
	a. Lihat quisioner					
2.	Print laporan nilai standar proses					
3.	Penilaian Kinerja					
	- View nilai komponen					
	a. View nilai Perencanaan Proses Pembelajaran					
	b. View nilai Pelaksanaan Proses Pembelajaran					
	c. View nilai Penilaian Hasil Belajar					
	d. View nilai Pengawasan Proses Pembelajaran					
	- View nilai aspek					
	a. View nilai Perencanaan pengembangan atau penyusunan silabus					

	b. View nilai Perencanaan pengembangan atau penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)					
	c. View nilai Prinsip- prinsip penyusunan RPP					
	d. View nilai Bahan Ajar					
	e. View nilai Persyaratan pelaksanaan proses pembelajaran					
	f. View nilai Pelaksanaan Pembelajaran					
	g. View nilai Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar					
	h. View nilai Pemantauan					
	i. View nilai Supervisi					
	j. View nilai Evaluasi					
	k. View nilai Pelaporan					
	l. View nilai tindak lanjut					
	View nilai indikator					
	a. View nilai Dasar-dasar perencanaan pengembangan atau penyusunan silabus mapel SNP					
	b. View nilai Perencana pengembangan atau penyusunan silabus mapel SNP oleh guru sendiri					

c.	View nilai Perencana pengembangan atau penyusunan silabus mapel SNP MGMP sekolah					
d.	View nilai Perencana pengembangan atau penyusunan silabus mapel SNP MGMP sekolah					
e.	View nilai Merencanakan / mengembangkan silabus mapel SNP sama dengan silabus yang telah disusun oleh pusat					
f.	View nilai Silabus SNP disusun dibawah supervisi Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota					
g.	View nilai Disahkan oleh Kepala Dinas Kab/Kota					
h.	View nilai Ketentuan perencanaan penyusunan atau pengembangan RPP mapel SNP					
i.	View nilai Perencana pengembangan atau penyusunan RPP mapel SNP oleh guru sendiri					
j.	View nilai Perencana pengembangan atau penyusunan RPP mapel SNP MGMP sekolah					
k.	View nilai Perencana pengembangan atau penyusunan RPP mapel SNP MGMP sekolah					
l.	View nilai Merencanakan / mengembangkannya RPP mapel SNP sama dengan silabus yang					

	telah disusun oleh pusat					
	m. View nilai RPP SNP disusun dibawah supervisi Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota					
	n. View nilai Prinsip perbedaan individu siswa					
	o. View nilai Prinsip partisipasi aktif siswa					
	p. View nilai Prinsip budaya membaca dan menulis					
	q. View nilai Prinsip umpan balik dan tindak lanjut					
	r. View nilai Prinsip keterkaitan dan keterpaduan antara SK, KD, materi, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber bahan					
	s. View nilai Prinsip penerapan teknologi informasi dan komunikasi					
	t. View nilai Kesesuaian/relevansi					
	u. View nilai Kuantitas terpenuhi					
	v. View nilai Kedalaman materi					
	w. View nilai Variasi/jenis					
	x. View nilai Keterjangkauan					
	y. View nilai Rombongan belajar: 32 siswa					

	z. View nilai Beban kerja minimal guru: 24 jam/minggu					
	aa. View nilai Buku teks pelajaran: (a) ditetapkan bersama dan sesuai Permendiknas; (b) ratio 1:1 (per mapel per siswa); (c) buku panduan guru, referensi, pengayaan, dll					
	bb. View nilai Pengelolaan kelas tepat / sesuai tuntutan kompetensi, dalam hal: pengaturan duduk siswa, intonasi/volume suara guru, tutur kata, ketertiban PBM, penguatan, umpan balik, penghargaan, sanksi, penggunaan waktu,dll					
	cc. View nilai Jumlah rombongan belajar					
	dd. View nilai Kegiatan pendahuluan					
	ee. View nilai Kegiatan inti					
	ff. View nilai Kegiatan penutup (merangkum, penilaian, umpan balik, tindak lanjut, rencana berikutnya)					
	gg. View nilai Keterlaksanaan penilaian hasil belajar					
	hh. View nilai Pemenuhan ketentuan pelaksanaan penilaian hasil belajar					
	ii. View nilai Penggunaan / implementasi Standar Penilaian					

	Pendidikan dan Panduan Penilaian Kelompok Mata Pelajaran					
	jj. View nilai Tahapan pemantauan					
	kk. View nilai Strategi pemantauan					
	ll. View nilai Pelaksana pemantauan					
	mm. View nilai Pentahapan supervisi					
	nn. View nilai Strategi supervise					
	oo. View nilai Pelaksana supervisi					
	pp. View nilai Tujuan evaluasi					
	qq. View nilai Strategi/cara					
	rr. View nilai Orientasi evaluasi					
	ss. View nilai Pelaporan pembelajaran dan hasil penilaian pembelajaran					
	tt. View nilai Tindak lanjut pelaporan					
	uu. View nilai Penguatan dan penghargaan diberikan kepada guru yang telah memenuhi standar					
	vv. Teguran yang bersifat mendidik terhadap guru yang belum memenuhi standar					
	- View nilai kinerja					
	- Dasar-dasar yang dipergunakan untuk membuat perencanaan					

	pengembangan atau penyusunan silabus untuk semua mapel SNP di sekolah adalah: (1) SKL, (2) SI, dan (3) panduan penyusunan KTSP, yaitu telah memenuhi:					
	- Jumlah guru yang membuat perencanaan pengembangan atau penyusunan silabus secara sendiri-sendiri dari semua mata pelajaran SNP sebanyak:					
	- Jumlah guru yang membuat perencanaan pengembangan atau penyusunan silabus dengan cara berkelompok dalam sebuah sekolah (MGMP sekolah) dari semua mata pelajaran atau sesuai rumpunnya sebanyak:					
	- Jumlah guru yang membuat perencanaan pengembangan atau penyusunan silabus dengan cara berkelompok dari beberapa sekolah (MGMP kabupaten/kota) dari semua mata pelajaran sebanyak:					
	- Sekolah merencanakan/mengembangkan silabus yang sama dengan silabus yang telah disusun oleh pusat sebanyak:					
	- Perencanaan atau pengembangan silabus disusun dibawah supervisi Dinas Pendidikan					

	Kabupaten/Kota:					
	- Perencanaan atau pengembangan silabus disahkan oleh Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota:					
	- Ketentuan-ketentuan dalam pembuatan RPP mapel SNP secara lengkap dan sistematis yaitu berisi: (1) Identitas mata pelajaran; (2) Standar Kompetensi (SK); (3) Kompetensi Dasar (KD); (4) Indikator Pencapaian kompetensi; (5) Tujuan Pembelajaran; (6) Materi ajar; (7) Alokasi waktu; (8) Metode Pembelajaran; (9) Kegiatan Pembelajaran; (10) Penilaian hasil belajar; (11) Sumber belajar, sekolah telah memenuhi sebanyak:					
	- Jumlah guru yang membuat perencanaan pengembangan atau penyusunan RPP secara sendiri-sendiri dari semua mata pelajaran SNP sebanyak:					
	- Jumlah guru yang membuat perencanaan pengembangan atau penyusunan RPP dengan cara berkelompok dalam sebuah sekolah (MGMP sekolah) dari semua mata pelajaran atau sesuai					

	rumpunnya sebanyak:					
	- Jumlah guru yang membuat perencanaan pengembangan atau penyusunan RPP dengan cara berkelompok dari beberapa sekolah (MGMP kabupaten/kota) dari semua mata pelajaran sebanyak:					
	- Sekolah merencanakan/mengembangkan silabus yang sama dengan RPP yang telah disusun oleh pusat sebanyak:					
	- Perencanaan atau pengembangan RPP disusun dibawah supervisi Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota:					
	- Perencanaan atau pengembangan RPP disahkan oleh Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota:					
	- Dalam susunan/pengembangan tujuan, metode, dan rencana pelaksanaan pembelajaran di dalam RPP dari mapel-mapel SNP <u>yang telah mencantumkan atau memuat</u> cara-cara pembelajaran yang sesuai dengan kondisi (kelompok) siswa masing-masing, yaitu:					
	- Dalam susunan/pengembangan metode dan pelaksanaan					

	<p>pembelajaran di dalam RPP dari mapel-mapel SNP yang telah <u>memuat cara-cara pembelajaran yang mendorong siswa aktif dan berpartisipasi</u>, yaitu:</p>					
	<p>- Dalam susunan/pengembangan metode, dan pelaksanaan pembelajaran serta penilaian hasil belajar di dalam RPP dari mapel-mapel SNP yang telah <u>memuat strategi/penugasan-penugasan</u>, dll untuk menimbulkan budaya membaca dan menulis, yaitu:</p>					
9.	Penilaian dokumen					
	Dokumen silabus mapel SNP dan disahkan pihak terkait (Dinas Pendidikan Kab/Kota)					
	Dokumen RPP mapel SNP dan disahkan pihak terkait (Dinas Pendidikan Kab/Kota)					
	Dokumen bahan ajar mapel SNP					
	Dokumen pengaturan rombongan belajar, beban kerja minimal guru, buku teks pelajaran, pengelolaan kelas					
	Dokumen pendukung kegiatan pembelajaran pada proses pendahuluan, inti dan penutup maple SNP					
	kumen keterlaksanaan penilaian hasil belajar : administrasi penilaian, instrument penilaian, pengelolaan hasil penilaian dll oleh sekolah dan atau guru					

	maple SNP					
	Dokumen perangkat pemantauan pembelajaran mapel SNP (administrasi, instrumen, dan pengolahan hasil)					
	Dokumen perangkat supervisi pembelajaran mapel SNP (administrasi, instrumen, dan pengolahan hasil)					
	Dokumen perangkat evaluasi pembelajaran mapel SNP (administrasi, instrumen, dan pengolahan hasil)					
	Dokumen pelaporan pelaksanaan pembelajaran mapel SNP					
	Dokumen langkah-langkah/panduan pelaksanaan/ dll tindak lanjut pelaporan pemantauan, supervisi, dan evaluasi pembelajaran mapel SNP					

Kesimpulan Pengujian:

.....

.....

.....



3. Penguji 3

Login Sebagai : Staff Dinas (Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik)

Keterangan Kode Pengujian:

N (*Not Tested*) : Item belum ada

A (*Acceptable*) : Berhasil dan hasil valid

F (*Complete Failure*) : Gagal Total (tidak ada hasil dan tidak jalan)

P (*Partical Failure*) : Berhasil namun hasil tidak valid

No.	Item Pengujian	Hasil Pengujian				Keterangan (diisi bila nilai pengujian selain A)
		N	A	F	P	
1.	Silabus					
	a. Tambah Silabus					
	b. Edit Silabus					
	c. Hapus Silabus					
	d. Tambah kompetensi dasar					
	e. Edit kompetensi dasar					
	f. Hapus kompetensi dasar					
	g. Tambah RPP					
4.	RPP					
	a. Edit RPP					

	b. Hapus RPP					
--	--------------	--	--	--	--	--

Kesimpulan Pengujian:

.....

.....

.....



4. Penguji 4

Login Sebagai : Tim SSN(Admin Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik)

Keterangan Kode Pengujian:

N (*Not Tested*) : Item belum ada

A (*Acceptable*) : Berhasil dan hasil valid

F (*Complete Failure*) : Gagal Total (tidak ada hasil dan tidak jalan)

P (*Partical Failure*) : Berhasil namun hasil tidak valid

No.	Item Pengujian	Hasil Pengujian				Keterangan (diisi bila nilai pengujian selain A)
		N	A	F	P	
1.	Master semester					
	a. Edit semester					
	b. Aktifasi semester					
2.	Master mata pelajaran					
	a. Tambah mata pelajaran					
	b. Edit mata pelajaran					
3.	Master jenis mata pelajaran					
	a. Tambah mata pelajaran					
	b. Edit mata pelajaran					
4.	Master Dokumen					

	a. Tambah Detail Dokumen					
	b. Edit Detail Dokumen					
	c. Hapus Detail Dokumen					
5.	Master Pertanyaan					
	a. Tambah Pertanyaan					
	b. Edit Pertanyaan					
	c. Hapus Pertanyaan					
	d. Tambah Jawaban					
6.	Master Jawaban					
	a. Edit Jawaban					
	b. Hapus Jawaban					

Kesimpulan Pengujian:

.....

.....

.....

